

MOESLIM CHOICE

EDISI 43 • JULI 2021

• MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

ISSN_2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000

**4 TAHUN
HABIB RIZIEQ
UNTUK
3 PERIODE
JOKOWI**

RIBA DARAT & UDARA MERAJALELA

Tiga kali lagi
ya mak...
mau nambah lagi
enggak...?

Biar kami saja
yang menikmati
riba...
rakyat jangan...!

**MUSNAHKAN
RIBA
DARI MASJID**

**KOPERASI
& PINJOL
SEMAKIN
MENYERANG
RAKYAT**

**LINTAH
DARAT
MANFAATKAN
PANDEMI**

**SUMSEL
MASIH BISA
KENDALIKAN
COVID-19**

**SUKSES
BRUNEI
HADAPI
COVID-19**



**PEMERATAAN INFRASTRUKTUR
PRIORITAS HDMY**



MOESLIM^{CHOICE}.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MOETV
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM^{CHOICE}
M A G A Z I N E

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

REDAKTUR PELAKSANA

Rahmat Romli

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURIrmayani, Rosyidah Rozali,
Fahmi Jamba, M. Rahmat**REDAKTUR BISNIS**H. M Firmansyah
Muhammad Rizky,
Muhammad Raden Solehin**REPORTER**Giri Sasongko, Aldi Rinaldi,
M. Iqbal, Ida Iryani, M. Yadh, i,
Muhammad Fiqri,
Muhammad Khaidir**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER & VIDEOGRAFER

Al Amin

TATA LETAK

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI

Isi di luar tanggung jawab
percetakan

>>SALAM REDAKSI

BEDA

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wabah atau pandemi adalah penularan penyakit dalam wilayah yang luas. Dalam skala lebih kecil, kita bisa menyebutnya kejadian luar biasa. Kini, wabah Covid-19 telah menjadi pandemi global, menyebar ke seluruh dunia. Namun, masing-masing negara memiliki kondisi berbeda.

Di seluruh dunia, sejumlah negara telah mencatatkan rekor jumlah kasus infeksi virus corona, dari Italia hingga Amerika Serikat, juga Indonesia, saat gelombang kedua atau ketiga memperburuk kondisi dibandingkan dengan ketika pandemi awalnya melanda. Sedangkan di Indonesia, virus corona varian delta dinilai menjadi pemicu lonjakan kasus yang mencolok pada awal Juli 2021, meskipun berbagai media memberitakan seluruh varian sudah sampai di negeri ini.

Perkembangan terakhir, upaya vaksinasi masih berlanjut di seluruh dunia, beberapa negara mulai melonggarkan pembatasan, dan ada juga negara-negara yang dianggap aman dari Covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia, World Health Organization (WHO) malah menyebutkan beberapa negara telah berhasil mencegah pandemi virus corona sejak dimulai pada awal 2020, memiliki nol kasus per 21 Juni 2021.

Dua belas dari 14 negara dan wilayah yang tidak melaporkan kasus sejak awal pandemi adalah pulau-pulau di Samudra Pasifik dan Atlantik, dan kemungkinan besar karena berbatasan dengan laut serta kebijakan perjalanan yang ketat, juga mungkin membantu keberhasilan pulau-pulau itu. WHO juga mengklasifikasikan sembilan negara dan wilayah tambahan yang melaporkan nol kasus COVID-19.

WHO menyebutkan, negara-negara yang memiliki nol kasus Covid-19 adalah American Samoa, Cook Islands, Kiribati, Korea Utara, Micronesia, Nauru, Niue, Palau, Pitcairn Islands, Saint Helena, Tokelau, Tonga, Turkmenistan, Tuvalu, Samoa, Vanuatu, Marshall Islands, Saba, Montserrat, Sint Eustatius, Solomon Islands, dan Greenland. Memang ada keraguan untuk Korea Utara dan Turkmenistan. Namun, perkembangan akan berlanjut.

Jadi, di luar negara atau wilayah yang masuk daftar bebas Covid-19 menurut WHO, seluruh dunia menghadapi wabah virus corona. Toh situasinya tetap akan berbeda antarnegara. Tergantung cara dan keberhasilan penanganannya.

Pada perspektif ini, wabah bukanlah hanya sekadar masalah biologi molekuler tempat virus menjadi kajian mendalam. Upaya mengatasi wabah yang berbekal pemahaman mengenai virus dan upaya menghadapinya tergantung pula pada keputusan politik. Malah ada yang berani menyebutkan bahwa penyelesaian wabah tergantung pada keputusan politik atau penguasa sebuah negara.

Seluruh dunia juga akan membandingkan mana keputusan penguasa negara yang berhasil menangani Covid-19 dan layak mendapat penghargaan, dan mana pula yang gagal. Tanpa kecuali Indonesia juga. ♦

>>COVER EDISI INI


www.moeslimchoice.com
ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com
FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)
TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
YOU TUBE CHANNEL:
[moeslimchoice TV](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Ya, memang proses hukum Habib Rizieq Shihab masih berlanjut. Namun, putusan pengadilan pertama sudah jatuh dengan vonis pidana penjara selama empat tahun. Bagaimana selanjutnya?

20

LAPORAN KHUSUS

Dampak wabah Covid-19 di tengah warga yang mencolok adalah kehidupan ekonomi yang kian terpuruk. Salah satu wujudnya, kian banyak saja kisah yang terjerat pinjaman online sebagaimana begitu viral di media sosial.



30

EKONOMI SYARIAH

Tiga buku teks ekonomi syariah untuk perguruan tinggi meluncur bersamaan. Upaya untuk meningkatkan literasi, juga kualitas sumber daya manusia di bidang ini.



72

PALEMBANG EMAS

Puncak peringatan Hari Jadi Kota Palembang ke 1338, Kamis, 17 Juni 2021 berlangsung dalam rangkaian acara, antara lain sidang paripurna istimewa di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).



40

FASHION

Baju batik menjadi salah satu model busana pesta yang digemari oleh banyak orang, tak terkecuali para hijaber. Praktis dan membuat Anda tampak klasik nan anggun, batik kerap jadi pilihan untuk dijadikan busana ke kondangan. Namun, biar tak membosankan, Anda harus bisa memodifikasikannya, hingga akan membuat penampilan Anda berbeda dan lebih menawan.



44

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) di bawah kepemimpinan Gubernur Herman Deru (HD) dan Mawardi Yahya (MY) terus dilakukan dan ditingkatkan terutama dalam pelayanan publik. Dengan tekad mewujudkan Sumsel Maju Untuk Semua, peningkatan tidak hanya di bidang rohani tapi juga memperluas pembangunan infrastruktur.



56

BIROKRASI

Pemerintah resmi membuka seleksi calon aparatur sipil negara (CASN) tahun 2021. Sebanyak 570 instansi pemerintah turut berpartisipasi untuk merekrut talenta terbaik bangsa.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 18 | UFUK
- 34 | OPINI 1
- 54 | OPINI 2
- 64 | PARLEMEN
- 68 | PRODUK & LIFE STYLE
- 70 | KESEHATAN
- 72 | PALEMBANG EMAS DARUSSALAM
- 76 | KAJIAN
- 90 | DUNIA ISLAM
- 96 | KOLOM
- 98 | RESENSI

82

ISLAMICTAINMENT

Memiliki buah hati menjadi kebahagiaan tersendiri bagi pasangan yang telah menikah. Sehingga wajar, jika kehamilan menjadi salah satu momen istimewa dalam sebuah kehidupan berumah-tangga.





Persidangan Habib Rizieq Shihab.

PROSES HUKUM MASIH BERLANJUT, POLITIK JUGA

Ya, memang proses hukum Habib Rizieq Shihab masih berlanjut. Namun, putusan pengadilan pertama sudah jatuh dengan vonis pidana penjara selama empat tahun. Bagaimana selanjutnya?

Tampak berzikir, Habib Rizieq Shihab mendengarkan putusan majelis hakim yang mengadilinya pada sidang dengan agenda pembacaan putusan atau vonis pada Kamis, 24 Juni 2021. Alhasil, inti putusan pun keluar dari majelis hakim.

"Mengadili, menyatakan Terdakwa Muhammad Rizieq Shihab terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana, turut serta menyebarkan berita bohong dengan sengaja mengakibatkan keonaran," ujar hakim ketua Khadwanto. Majelis hakim menyatakan Rizieq bersalah melakukan tindak pidana turut serta melakukan penyebaran berita bohong dan menimbulkan keonaran dalam kasus tes usap di RS Ummi Bogor.

Putusan ini lebih ringan dari tuntutan dari jaksa penuntut umum (JPU) yang menuntut Rizieq dikenai hukuman enam tahun penjara. Rizieq dan juga JPU rupanya sama-sama mengajukan banding. Dengan begitu, proses hukum masih akan berlanjut ke pengadilan tingkat berikutnya: Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Dalam pertimbangannya, majelis hakim mengemukakan sebuah video yang disiarkan Kompas TV berisi pernyataan Rizieq Shihab mengenai testimoni saat perawatan di RS Ummi Bogor. Dalam tayangan video itu, Rizieq mengaku sudah dalam kondisi baik dan sehat, padahal saat tiba di RS Ummi Bogor sempat menjalani swab antigen dengan hasil reaktif yang juga diketahuinya.

Jadi, dalam pandangan hakim, status Rizieq saat itu adalah pasien probabel Covid-19, sambil menunggu hasil PCR test yang dilakukan oleh tim MER-C. "Majelis hakim berkeyakinan bahwa terdakwa sudah menyiarkan pemberitahuan kabar bohong karena terdakwa sendiri pada saat itu adalah pasien probabel," ucap hakim.

Mengenai pasal membuat keonaran, hakim beranggapan Rizieq menyadari bahwa kabar bohong yang diumumkannya itu akan berakibat lebih besar karena dirinya adalah sosok tokoh agama dengan pengikut dalam jumlah besar. Apalagi, pernyataan itu disampaikan Rizieq di tengah wabah Covid-19. "Sehingga majelis hakim berpendapat, tindakan terdakwa



Habib Rizieq Shihab tampak mengangkat tangannya dalam persidangan.

kategori sengaja dalam kemungkinan maka unsur sengaja membuat keonaran terpenuhi," kata hakim.

Namun, Rizieq menyebut, kasus tes usap RS Ummi yang menjeratnya merupakan kasus politik, dibungkus dan dikemas dengan kasus hukum. Yang jelas, vonis pada 24 Juni 2021 itu memperpanjang daftar hukuman pidana bagi Rizieq.

Sebelumnya, pada 27 Mei 2021, Rizieq dan lima orang lainnya divonis hukuman delapan bulan penjara oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jaktim terkait kasus kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat. Perkaranya adalah pelanggaran aturan karantina kesehatan. "Menjatuhkan pidana atas diri terdakwa dengan pidana penjara masing-masing selama delapan bulan," kata hakim ketua, Suparman Nyompa.

Menurut majelis hakim, Rizieq dan lima terdakwa lainnya (Haris Ubaidillah, Ahmad Shabri Lubis, Ali Alwi Alatas, Idrus Al-Habsyi, dan Maman Suryadi) bersalah. Kesalahannya, kerumunan massa melebihi batas maksimum saat acara pernikahan putrinya dan peringatan Maulid Nabi Muhammad di Petamburan.

Vonis ini pun lebih ringan dibandingkan dengan tuntutan JPU, yaitu pidana penjara selama dua tahun. Jaksa juga menuntut agar Rizieq dkk dicabut haknya sebagai

anggota pengurus ormas selama tiga tahun.

Dalam amar (perintah) putusannya, majelis hakim menjelaskan acara pernikahan dan peringatan Maulid Nabi Muhammad yang berlangsung di Petamburan bukanlah kejahatan. Namun demikian, acara ini disebutkan menimbulkan kerumunan

yang melanggar protokol kesehatan di tengah upaya pencegahan penularan wabah virus corona.

Sebelumnya, majelis hakim PN Jaktim, pada hari yang sama, Kamis, 27 Mei 2021, menjatuhkan pidana denda sebesar Rp20 juta kepada Rizieq, karena terbukti bersalah tidak mematuhi aturan karantina ke-



Ahmad Shabri Lubis

sehatan dalam kasus kerumunan massa di Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Putusan ini pun lebih ringan dari tuntutan jaksa yang menuntutnya 10 bulan pidana penjara dan denda Rp 50.000.000 juta subsidier tiga bulan kurungan.

Amar putusan dalam kasus kerumunan di Megamendung, majelis hakim menyatakan Rizieq terbukti bersalah lantaran tidak mematuhi aturan karantina kesehatan, sehingga dijatuhi pidana denda sebesar Rp20 juta. "Apabila denda tidak dibayar,

tokol kesehatan Covid-19, setelah ia pulang dari Arab Saudi.

Bukan hanya itu, sekitar tiga bulan kemudian, pemerintah melarang kegiatan Front Pembela Islam (FPI) yang Rizieq dirikan karena dianggap melakukan aktivitas melanggar ketertiban, keamanan dan bertentangan dengan hukum. Keputusan pelarangan kegiatan FPI ini mengiringi kepergian enam pemuda yang mengawal perjalanan Rizieq di Jalan Tol Jakarta-Cikampek.

pada Juli 2021 ini pemeriksaan proses banding segera berjalan. "Untuk banding, rencananya Senin (5 Juli 2021) mau ada pemeriksaan," kata Aziz melalui pesan singkat.

Ia juga menjelaskan, Rizieq berada dalam kondisi baik sementara berada dalam tahanan Rutan Mabes Polri. "Alhamdulillah, kondisi Habib baik dan sehat," ungkap Aziz.

Sementara proses hukum berlanjut, tali-temali politiknya pun tak terhindarkan.



Massa dan polisi di sekitar gedung pengadilan.

maka akan diganti pidana kurungan selama lima bulan," kata hakim dalam pembacaan putusan.

Toh Rizieq berkali-kali menegaskan, tidak pernah mengajak massa untuk menghadiri acara di Megamendung dan Petamburan. Jadi, menanggapi putusan pidana perkara Petamburan dan Megamendung, Rizieq menyatakan pikir-pikir.

Sekadar kilas balik, rangkaian vonis itu bermula pada November 2020 lalu, saat Rizieq ditetapkan sebagai tersangka kasus kerumunan massa yang melanggar pro-

Tambahan pula, pada April 2021 lalu, polisi menangkap Munarman, figur penting FPI Munarman karena diduga menggerakkan orang lain serta mufakat jahat untuk melakukan tindak pidana terorisme. Toh Rizieq Shihab dan figur FPI lainnya menegaskan rangkaian peristiwa itu merupakan kriminalisasi dan menempatkannya sebagai korban kezaliman.

Apapun, kini proses hukum yang masih akan bergulir. Mengenai kelanjutan langkah hukum, salah seorang advokat Rizieq, Aziz Yanuar mengemukakan

Dalalah ini, sejumlah media mengutip pandangan pengamat Netfid (Network for Indonesia Democratic Society), Dahliah Umar. Ia menyatakan, walaupun FPI sudah dibubarkan dan Rizieq Shihab menghadapi proses hukum di pengadilan, pengaruhnya belum habis mengingat masih punya banyak pengikut setia (loyalis) yang mendukung kepentingan-kepentingan politik terkait politik identitas menjelang Pemilu 2024.

Namun itu semua tergantung pada pola gerakannya, jadi tidak akan signifikan sela-

ma tidak ada pengerahan massa atau tidak ada isu yang menggerakkan massa. "Kalau kita lihat figur-figur yang kemudian dipenjara sebenarnya masih bisa menyampaikan pesan-pesan melalui media sosial yang diadministrasikan oleh loyalisnya," kata Dahlih yang pernah menjadi Ketua KPU DKI Jakarta dan aktif di Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Jakarta ini.

Tegasnya, Rizieq dan pendukungnya dapat memanfaatkan media sosial untuk tetap solid. "FPI ini kekuatan massa, selama tidak ada pengumpulan massa dan tidak ada isu yang kemudian mampu untuk menggerakkan massa, menurut saya akan semakin mengecil pengaruhnya," ungkap Dahlih.

Apalagi, sambungnya, dinamika politik nasional belakangan ini menunjukkan perubahan dari polarisasi yang membelah pendukung dua calon presiden sudah menyatu dalam koalisi pemerintahan. Namun, lanjut Dahlih, walaupun di koalisi pemerintahan untuk mengurangi polarisasi itu diusahakan oleh elite politik, pendukung di akar rumput (basis massa) otomatis menyatu juga.

"Jadi politik identitas itu selesai di elite, tapi tidak selesai di bawah. Itulah kenapa kemudian Habib Rizieq ini walaupun nanti dia divonis atau dipenjara, tetap pengikut setianya ada dan mereka akan semakin sulit untuk dikontrol karena FPI-nya bubar. Organisasi yang massanya besar dibubarkan, tapi secara ideologi kan mereka tidak hilang," ungkapnya.

Maka, lanjut Dahlih, sebenarnya dibubarkannya FPI tidak kemudian membuat kekuatan massa ini langsung hilang. "Dia hanya senyap sesaat, tapi kalau nanti sudah mendapatkan pemimpin baru, misalkan Habib Rizieq nanti dipenjara, kemudian Habib Rizieq kemudian menunjuk si A untuk meneruskan dan posisinya itu di luar penjara dan bisa menggalang kekuatan, massa terkumpul lagi dengan berganti nama. Jadi mereka cukup berganti nama aja.

Jadi sebenarnya tidak selesai dengan membuat atau menjerat pemimpinnya dalam kasus-kasus pidana tertentu, kemudian kita berharap organisasinya berhenti. Itu hal yang sangat sulit untuk dituju," ujarnya.

Menurut Dahlih, setelah FPI dibubarkan, negara juga harus memikirkan apa yang akan dilakukan terhadap para pengikut Rizieq Shihab. "Di FPI bisa saja selain ada unsur-unsur yang lebih condong mendukung kelompok-kelompok ekstremis, namun ada anggota yang tergolong biasa-biasa saja, yaitu orang-orang Islam yang

suka mengaji kemudian gabung ke FPI.

Jadi, menurut saya negara harus mengikut terus bagaimana, apa saja yang dilakukan oleh pendukung Habib Rizieq di FPI ini, dan kemudian tidak boleh melabel bahwa semua pengikut Habib Rizieq itu berpotensi sebagai ancaman negara," sambungnya.

juga, jadi sudah semakin terfragmentasi eksponen-eksponen FPI yang kemudian membuat organisasi sendiri-sendiri yang diklaim melanjutkan FPI.

"Itu salah satu indikator mengapa kemudian bisa saja Rizieq Shihab menjadi semakin melemah karena dia tidak lagi punya organisasi yang dia pimpin, kemu-



Pengacara Aziz Yanuar



Dahlih Umar

Sedangkan untuk eks FPI yang membentuk organisasi baru, Dahlih menyarankan agar tidak dilarang, apalagi kalau mereka kemudian dilihat sebagai kelompok yang lebih mengarah ke kemaslahatan. Menurut dia dengan adanya organisasi yang kemudian mengklaim sebagai pengganti FPI, bisa saja kemudian pengaruh Rizieq Shihab itu jadi melemah.

"Artinya sebenarnya dibubarkan FPI ini dengan adanya organisasi baru, usaha untuk menggugat pembubarannya menjadi tidak dianggap terlalu penting karena toh sudah ada organisasi baru yang akan melanjutkan misi-misi FPI.

"Organisasi baru ini ada pemimpinnya

dian ada eksponen FPI yang membuat organisasi sendiri-sendiri yang itu bisa saja menjadi kekuatan politik yang digunakan oleh siapapun untuk kepentingan politik nasional 2024," ujarnya.

Setelah dibubarkannya FPI, memang muncul dua organisasi baru yang dibentuk eksponennya: Front Persaudaraan Islam yang dideklarasikan oleh Aziz Yanuar dan Ada Front Persatuan Islam yang dideklarasikan Ahmad Shabri Lubis.

Banyak lagi implikasi politik yang akan mengiringi kelanjutan proses hukum terhadap Rizieq. Waktu yang akan menunjukkan apakah kita dapat menyaksikan bersama-sama. ♦

4 TAHUN DAN 3 PERIODE

Politik adalah seni berbagai kemungkinan. Tapi, mungkinkah proses hukum Habib Rizieq Shihab terkait dengan kemungkinan Presiden Jokowi menjabat tiga periode?

Entah hanya kebetulan atau tidak, beberapa hari sebelum majelis hakim menjatuhkan vonis untuk Habib Rizieq Shihab, Komunitas Jokowi-Prabowo (Jok-Pro) 2024 menegaskan kembali gagasan menyokong Presiden Joko Widodo untuk menjabat satu periode lagi. Penegasan ini terungkap dalam pertemuan acara syukuran peresmian Kantor Sekretariat Nasional (Seknas) Komunitas Jok-Pro 2024 di Jakarta, Sabtu, 19 Juni 2021.

Sebelumnya beberapa orang relawan Jok-Pro 2024 sudah berbicara di berbagai media tentang wacana itu. Termasuk penasihat Komunitas Jok-Pro 2024 Muhammad Qodari.

Namun, ia mengatakan, acara syukuran kantor Seknas JokPro bukanlah merupakan deklarasi resmi komunitas pendukung

Jokowi Prabowo 2024. "Ini memang bukan acara deklarasi ya teman-teman. Makanya nggak ada umbul-umbul, bendera. Tadinya cuma buat halal bi halal saja habis Idul Fitri begitu," kata Qodari dalam acara syukuran Kantor Seknas Komunitas Jok-Pro 2024 di Jakarta, Sabtu, 19 Juni 2021.

Toh Ketua Umum Komunitas Jok-Pro 2024 Baron Danardono Wibowo mengungkapkan bahwa deklarasi akan terselenggara rencananya lima bulan ke depan. "Insya Allah lima bulan atau empat bulan lagi kita bisa berjumpa dalam acara deklarasi," kata Baron di acara yang sama.

Ia menambahkan, deklarasi mendukung Jokowi akan berlangsung ketika komunitas Jok-Pro 2024 telah mendapatkan dukungan di 34 provinsi, dan 514 kabupaten/kota. Meski demikian, ia tetap memohon dukungan semua pihak kepa-

da komunitas Jok-Pro 2024.

Sekjen Komunitas Jok-Pro 2024 Timothy Ivan Triyono menegaskan, Joko Widodo harus melanjutkan jabatan presidennya di periode ketiga. Alasannya, jika Jokowi tidak lanjut tiga periode, maka akan membahayakan pembangunan yang telah berjalan.

"Saya menyambut pemikiran dari Mas Qodari karena saya dan Pak Baron pada dasarnya punya pemikiran yang sama, Pak Jokowi harus dilanjutkan ke periode ketiga. Karena, pembangunan ini kalau sampai dipotong bahaya nanti, kita akan mulai dari nol lagi kaya Pertamina, kita mulai dari nol lagi. Jadi, artinya Pak Jokowi harus tiga periode," ujarnya.

Menurut Ivan, untuk mencegah hal tersebut terjadi kembali di Pilpres selanjutnya, maka komunitas menginginkan



Jokowi Prabowo maju berpasangan dalam Pilpres 2024. "Dan memang seperti itu sangat efisien untuk mencegah polarisasi ekstrim di Indonesia. Alasan utamanya adalah kami lelah dengan adanya Cebong dan Kampret. Kami lelah dengan adanya pembelahan di masyarakat," kata Ivan.

Kelompok Jokpro 2024 mendorong agar Jokowi bisa kembali maju sebagai capres bersama Prabowo yang menjadi cawapres pada Pemilu 2024. Majunya Jokowi sebagai Presiden bersama Prabowo Subianto pada pemilu mendatang dinilai akan mampu menekan ongkos politik dan menghindari benturan warga.

Selain itu, Ivan menilai Jokowi penting dipasangkan dengan Prabowo karena dirinya tidak ingin polarisasi yang terjadi pada 2019 terjadi kembali pada Pilpres 2024 mendatang. Namun, ia memastikan Jokpro terbuka dengan segala masukan, baik dari yang pro maupun yang kontra.

"Jadi kalau ada yang bilang ini tidak demokratis, sangat salah sekali karena kami sangat demokrasi sekali. Kami membuka semua kemungkinan," katanya.

Di sisi lain, Staf Khusus Presiden Bidang



Novel Bamukmin

Komunikasi, Fadjoel Rachman mengingatkan kembali bahwa Presiden Joko Widodo menolak wacana penambahan masa jabatan presiden menjadi tiga periode. Ini adalah tanggapan langsung terhadap acara Relawan (Jokpro).

"Penegasan bahwa Presiden Jokowi menolak wacana presiden tiga periode," kata Fadjoel dalam keterangan resmi, Sabtu, 19 Juni 2021. Ia menyatakan Jokowi tetap tegak lurus terhadap konstitusi

UUD 1945 dan setia terhadap Reformasi 1998.

Fadjoel juga mengingatkan bahwa masa jabatan presiden dan wakil presiden yang diatur dalam UUD 1945 amandemen pertama hanya dua periode. Kemudian ia mengemukakan pula bahwa Jokowi sudah dua kali menolak untuk menambah masa jabatan presiden menjadi tiga periode. Yakni pada Februari 2020 lalu dan Maret 2021 lalu.



"Ada yang ngomong presiden dipilih tiga periode itu, ada tiga (motif) menurut saya. Satu, ingin menampar muka saya, yang kedua ingin cari muka, padahal saya sudah punya muka, yang ketiga ingin menjerumuskan. Itu saja," kata Fadjoel mengutip pernyataan Jokowi.

Sebelumnya, Presiden Jokowi sempat menyatakan bahwa sejumlah relawan sudah meminta arahan dirinya untuk menghadapi Pilpres 2024. Dia meminta para relawan Jokowi untuk sabar terlebih dahulu.

"Di kesempatan yang baik ini ingin saya sampaikan, sabar, sabar dulu. Tidak usah tergesa-gesa, enggak usah tergesa-gesa.

visi) UUD 1945. Kala itu, dalam rencana amendemen terbatas UUD 1945 terungkap berbagai pendapat dari masyarakat terkait perubahan masa jabatan presiden.

Ada yang mengusulkan masa jabatan presiden menjadi delapan tahun dalam satu periode. Ada pula yang mengusulkan masa jabatan presiden menjadi empat tahun dan bisa dipilih sebanyak tiga kali. Usul lainnya, masa jabatan presiden menjadi lima tahun dan dapat dipilih kembali sebanyak tiga kali.

Jokowi pun langsung merespons isu tersebut. Ia menegaskan tidak setuju de-

dah menyampaikan bahwa dirinya adalah produk pemilihan langsung berdasarkan UUD 1945 pasca-reformasi. Dengan demikian, saat ada wacana untuk mengamendemen UUD 1945, Jokowi sudah menekankan agar tak melebar dari persoalan haluan negara.

"Sekarang kenyataannya begitu kan, (muncul usul) presiden dipilih MPR, presiden tiga periode. Jadi lebih baik enggak usah amendemen. Kita konsentrasi saja ke tekanan eksternal yang tidak mudah diselesaikan," kata dia.

Pada Maret 2021, wacana mengenai Jokowi tiga periode juga sempat ramai.



Muhammad Qodari

Enggak usah grasah-grusuh," ujar Jokowi saat membuka Rapat Pimpinan Nasional Seknas Jokowi secara virtual, Sabtu, 12 Juni 2021.

Jokowi memastikan akan memberi arahan terkait dengan Pilpres 2024 pada saat yang tepat. Dia mengaku akan menyampaikan ke mana 'kapal besar' relawan Jokowi akan menuju.

Wacana Presiden Jokowi tiga periode juga sempat muncul pada 2019 beriringan dengan gagasan amendemen (re-

ngan usul masa jabatan presiden diperpanjang menjadi tiga periode. Ia curiga ada pihak yang mengusulkan wacana itu dengan sengaja untuk menjerumuskan-nya.

"Kalau ada yang usulkan itu, ada tiga (motif) menurut saya, ingin menampar muka saya, ingin cari muka, atau ingin menjerumuskan. Itu saja," kata Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, Senin, 2 Desember 2019.

Jokowi menegaskan, sejak awal, ia su-

Isu saat itu muncul ketika Amien Rais menyebutkan bahwa ada skenario mengubah ketentuan dalam Undang-Undang Dasar 1945 soal masa jabatan presiden dari dua periode menjadi tiga periode.

Amien juga menyebutkan rencana mengubah ketentuan tersebut akan dilakukan dengan menggelar Sidang Istimewa Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) guna mengubah atau mengamendemen UUD 1945

Jokowi pun langsung merespons isu

tersebut. Ia menegaskan kembali bahwa dirinya tidak berniat dan tak punya minat untuk menjabat selama tiga periode. "Saya tegaskan, saya tidak ada niat. Tidak ada juga berminat menjadi presiden tiga periode," kata Jokowi melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden, Senin, 15 Maret 2021.

Ia mengaku telah berulang kali menyampaikan penolakan terhadap usulan perpanjangan masa jabatan presiden. Sikap ini, kata dia, tidak akan pernah berubah. Sebagaimana bunyi konstitusi atau Undang Undang Dasar 1945, masa jabatan presiden dibatasi sebanyak dua periode. "Itu yang harus kita jaga bersama-

Wasekjen Persaudaraan Alumni (PA) 212 Novel Bamukmin, misalnya, mengemukakan, tuntutan enam tahun penjara terhadap Rizieq dalam kasus tes swab di RS Ummi, Bogor, Jawa Barat, merupakan upaya membungkam Rizieq agar tidak mengusik rencana pihak-pihak yang mendorong Joko Widodo (Jokowi) maju di Pilpres 2024 dan menjadi presiden tiga periode.

"Memang saya sudah duga karena ingin memaksakan kehendak sehingga diduga HRS dibungkam sampai 2024 dengan (cara) vonis 4 tahun yaitu 2/3 dari tuntutan jaksa," kata Novel, Senin, 21 Juni

masih akan bergulir, setidaknya menjadi wacana. Termasuk penolakan berbagai kekuatan politik, baik komunitas pendukung, organisasi kemasyarakatan, maupun partai politik yang mapan.

Tercatat, relawan Jokowi Mania (Joman), misalnya menolak gagasan itu. Malah PDI Perjuangan yang berhasil membawa kadernya Joko Widodo memenangi Pilpres dua periode pun, menentang perubahan lagi amanat reformasi dan UUD 1945 tentang masa jabatan Presiden. Senada dengan PDI Perjuangan, Partai Keadilan Sejahtera, PKS, menyatakan aturan jabatan presiden harus konsisten mengi-



Juru Bicara Presiden Fadjroel Rachman

sama," ujar Jokowi.

Jokowi pun meminta agar tak ada pihak yang membuat kegaduhan baru. Menurut dia, lebih baik saat ini fokus pada penanganan pandemi virus corona. "Janganlah membuat kegaduhan baru. Kita saat ini tengah fokus pada penanganan pandemi,"

Toh menjelang vonis di Pengadilan Jakarta Timur Juni 2021, wacana tiga periode Jokowi itu dikaitkan pula dengan proses hukum terhadap Rizieq.

2021. Alasannya, jika Rizieq tidak dijerat kasus dan ditahan seperti sekarang, maka eks pentolan FPI itu pasti lantang menolak keras wacana presiden tiga periode.

Menurut Novel, gagasan tiga periode bertentangan dengan konstitusi. "Iya wacana itu jelas sudah melanggar aturan yang sudah baku, dan tiga periode adalah juga membunuh demokrasi itu sendiri, menjadi negara otoritarian," ungkapnya.

Namun, dukungan Jokowi untuk menjadi Presiden selama tiga periode agaknya

kuti aturan konstitusi.

Namun, politik memang seni berbagai kemungkinan. Termasuk dalam kaitan antara proses hukum Habib Rizieq Shihab dan wacana presiden tiga periode.

Boleh juga melihat perkembangan belakangan ini: Juru Bicara Presiden Fadjroel Rachman masuk di daftar calon duta besar baru. Jika jabatan Dubes ia sandang, berarti tugas menjadi juri Presiden selesai. Apakah terkait dengan Rizieq dan tiga periode juga? Sementara ini wallahu 'alam. ♦



Ngaji Kebangsaan

3 PERIODE JELANG 2024

Sejak 2019, berkali-kali wacana presiden tiga periode bergulir. Namun, berkali-kali pula wacana itu mendapat penolakan.

Konstitusi Indonesia yang berlaku saat ini jelas menolak jabatan presiden selama tiga periode. Simak saja bunyi Pasal 7 UUD 1945 pasca-amandemen yang mengatur tentang masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia:

Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan.

Bandingkan dengan bunyi pasal yang sama sebelum amandemen konstitusi: Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatannya selama masa lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali.

Namun, seiring wacana amandemen UUD 1945 pada 2019, muncul polemik terkait gagasan perubahan masa jabatan presiden. Namun polemik berhenti setelah

Presiden Jokowi menegaskan penolakannya mengenai jabatan tiga periode.

Setahun berlalu, wacana jabatan tiga periode muncul lagi. Kali ini wacana itu datang dari tudingan yang dilontarkan Amien Rais. Lagi-lagi, Jokowi dengan tegas menolak usulan tiga periode. "Saya tegaskan, saya tidak ada niat, tidak ada juga berminat menjadi presiden tiga periode," kata Jokowi lewat video di YouTube Sekretariat Presiden, Senin, 15 Maret 2021.

Toh bukan mustahil presiden dan wakil presiden bisa menjabat tiga periode. Hal itu bisa terjadi asal amandemen UUD 1945 kembali dilakukan.

Malah Indonesia pernah memiliki presiden seumur hidup dalam Ketetapan MPRS Nomor III/MPRS/1963 tentang pengangkatan presiden seumur hidup. Ketetapan itu disahkan dalam Sidang Umum Kedua Majelis Permusyawaratan

Rakyat Sementara (MPRS) pada 15-22 Mei 1963 di Bandung.

Setelah Orde Lama berakhir dan berganti rezim Orde Baru, aturan mengenai masa jabatan presiden pun kembali ke Pasal 7 UUD 1945. Namun, meski masa jabatan dibatasi selama lima tahun, pasal tersebut tak mengatur batasan berapa periode seseorang bisa menjabat sebagai presiden. Inilah yang kemudian membuat presiden saat itu, Soeharto, dapat mempertahankan kekuasaannya hingga 32 tahun, sebelum akhirnya lengser pada 1998.

Dari riwayat perjalanan politik Indonesia, ketentuan jabatan presiden adalah aturan yang dibuat oleh para politisi yang melekat dengan partai politiknya. Untuk wacana tiga periode presiden di masa pemerintahan Joko Widodo ini, bahkan partai pengusungnya, PDI Perjuangan menolak gagasan itu.



Wakil Ketua MPR RI Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa Dr Jazilul Fawaid.

Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah menyatakan partainya menolak wacana perubahan masa jabatan presiden menjadi tiga periode. Menurutnya, gagasan menambah jabatan presiden jauh dari sikap politik PDIP.

"Gagasan masa jabatan presiden ditambah tiga periode ini jelas jauh dari pandangan dan sikap politik baik kami di MPR maupun di PDI-Perjuangan," kata Basarah dalam sebuah rilis survei yang digelar virtual, Minggu, 20 Juni 2021.

Ia mengatakan partainya tidak ingin konstitusi diubah hanya untuk kepentingan sekelompok orang. Selain itu, kata Basarah, wacana tersebut juga telah ditolak oleh Presiden Joko Widodo.

Dalam kesempatan lain, Basarah mengemukakan, salah satu ikhtiar penolakan itu adalah menghindari MPR memilih Presiden. "Artinya, Presiden dan wakil Presiden tetap dipilih langsung oleh rakyat," kata Ahmad Basarah dalam acara Ngaji Kebangsaan Forum Cendekiawan Muslim Muda Sumatera Utara bertajuk "Membaca Aspirasi Warga Nahdliyin dan Nasionalis pada Pilpres 2024", Kamis, 1 Juli 2021.

Ketua DPP PDI Perjuangan tersebut

merasa penting untuk menegaskan kembali bahwa pasangan capres-cawapres pada Pemilu Presiden 2024 mendatang tetap langsung dipilih rakyat, untuk menjawab rumor yang santer beredar bahwa pemilihan presiden kembali dilakukan oleh MPR RI.

Terhadap rumor tersebut, Ahmad Basarah menegaskan bahwa UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis tertinggi bangsa Indonesia dalam Pasal 6A ayat (1) menegaskan Presiden dan Wakil Presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat. Ia juga menyebutkan Pasal 6A ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pelaksanaan pemilihan umum.

"Inilah aturan main bernegara yang wajib kita taati. Capres-Cawapres tetap dipilih langsung oleh rakyat dan hanya bisa diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik. Mabes TNI tidak bisa mengajukan pasangan capres-cawapres. Mabes Polri tidak bisa mengajukan pasangan capres-cawapres. Begitu juga ormas-

ormas besar semisal NU, Muhammadiyah, PGI, KWI, Walubi, PHDI dan lain-lain juga tidak bisa mengusulkan pasangan capres-cawapres," tegas Doktor Hukum Lulusan Universitas Diponegoro Semarang tersebut.

Sementara itu, terkait aspirasi warga Nahdliyin dalam Pilpres 2024, Ahmad Basarah memaparkan bahwa dalam lansekap politik nasional, kaum Nahdliyin selalu bergandengan tangan dengan kaum nasionalis-Soekarnois. Jejaknya terlihat jelas dari proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, terbitnya Fatwa Resolusi Jihad untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia, munculnya tradisi Halal Bihalal karena dialog Bung Karno dan KH Wahab Chasbullah, hingga sikap politik Hj. Megawati Soekarnoputri yang menggandeng KH Ahmad Hasyim Muzadi dalam Pemilu Presiden tahun 2004 silam.

"Tradisi tersebut kemudian diteruskan oleh pak Joko Widodo dengan menggandeng KH Ma'ruf Amin dalam Pilpres tahun 2019 lalu. Inilah potret kerja sama kaum kebangsaan dan religius," tegas Basarah.

Di forum yang sama, Wakil Ketua MPR RI Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa Dr

Jazilul Fawaid menjelaskan bahwa setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk maju mencalonkan diri sebagai calon presiden dan calon wakil presiden, sepanjang memenuhi syarat dan ketentuan yang diatur oleh UUD NRI Tahun 1945 dan aturan di bawahnya.

"Aturannya jelas. Dalam Pasal 6 ayat (1)

dalam webinar tersebut.

Pada bagian lain Jazilul Fawaid juga mengakui bahwa terkait calon presiden-calon wakil Presiden dalam Pemilu Presiden tahun 2024 sosoknya masih kabur dan samar-samar. Ia juga mengaku belum mengetahui siapa saja figur-figur yang akan maju dalam Pemilu Presiden tahun

identitas, Politik Transaksional dan Politik Primordialisme.

"Bagi saya hal yang paling penting adalah bagaimana NU dan Kaum kebangsaan berupaya kuat untuk mengurangi gesekan di level akar rumput sebagai dampak dari pelaksanaan Pemilu. Inilah yang paling penting. Peran NU dan Muhammadiyah sebagai ormas penopang dan penyangga Indonesia juga harus berupaya meminimalisasi potensi terjadinya gesekan di level grassroot sebagai dampak pelaksanaan demokrasi elektoral," katanya.

Tetapi, justru konflik di tingkat akar rumput atau lapisan masyarakat menengah-bawah yang belakangan ini menjadi alasan mendaurlang wacana presiden tiga periode. Komunitas Jokpro 2024 jelas mengangkat soal potensi konflik akar rumput itu.

Jokpro 2004 mendorong agar Jokowi bisa kembali maju sebagai capres bersama Prabowo yang menjadi cawapres pada Pemilu 2024. Majunya Jokowi sebagai Presiden bersama Prabowo Subianto pada pemilu mendatang dinilai akan mampu menekan ongkos politik dan menghindari benturan warga.

Sekjen Komunitas Jok-Pro 2024 Timothy Ivan Triyono menegaskan menilai Jokowi penting dipasangkan dengan Prabowo karena dirinya tidak ingin polarisasi yang terjadi pada 2019 terjadi kembali pada Pilpres 2024 mendatang. Namun, ia memastikan Jokpro terbuka dengan segala masukan, baik dari yang pro maupun yang kontra.

"Jadi kalau ada yang bilang ini tidak demokratis, sangat salah sekali karena kami sangat demokrasi sekali. Kami membuka semua kemungkinan," katanya.

Namun, apakah potensi akar rumput terbelah bahkan terjerumus dalam konflik horisontal? Beberapa lembaga survei mencoba menemukan jawabannya dengan metode ilmiah melalui jajak pendapat langsung kepada warga Indonesia.

Hasil survei Parameter Politik Indonesia (PPI) menunjukkan mayoritas masyarakat tidak mau adanya perpanjangan masa jabatan presiden tiga periode. Sebanyak 52,7 persen masyarakat yang menyatakan menolak usulan ini.

"Baik dikaitkan dengan figur Jokowi atau tidak, secara konsisten data menunjukkan sebagian besar masyarakat menolak wacana presiden tiga periode," ujar Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia Adi Prayitno, dalam konferensi pers daring, Sabtu, 5 Juni 2021.

"Alasan utama penolakan wacana



Adi Prayitno



Direktur Eksekutif Voxpol Center, Pangli Syarwi Chaniago

UUD NRI Tahun 1945 dijelaskan bahwa Capres-Cawapres adalah Warga Negara Indonesia sejak lahir dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain, tidak pernah mengkhianati negara serta mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai Presiden dan Wakil Presiden," katanya

2024 mendatang. "Capres-cawapres masih kabur, tapi kita boleh dong salurkan aspirasi," tegas Jazilul.

Sementara itu Pimpinan Majelis Zikir Pengasuh Rumah Sufi, Dr. Ahmad Sabban Rajagukguk, menilai bahwa ada tiga hal yang harus diantisipasi dalam pelaksanaan Pilpres 2024 mendatang, yakni: Politik



Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah

Jokowi 3 periode adalah karena kinerja Jokowi dianggap kurang bagus (16,4 persen), tidak sesuai dengan norma konstitusi dan demokrasi (9,5 persen), 3 periode terlalu lama (6,8 persen)," kata Adi.

Survei lembaga lain pun cenderung demikian. Hasil survei nasional Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) terbaru menunjukkan mayoritas warga Indonesia tidak setuju Jokowi maju kembali dalam Pilpres 2024. "Sekitar 52,9 persen menyatakan tidak setuju, sementara yang setuju 40,2 persen," kata Peneliti sekaligus Direktur Komunikasi SMRC Ade Armando dalam peluncuran hasil survei nasional SMRC bertajuk "Sikap Publik Nasional terhadap Amendemen Presidensialisme dan DPD", yang dilakukan secara daring, di Jakarta, Minggu, 21 Juni 2021.

Kemudian survei serupa oleh Voxpol Center menunjukkan hasil yang konsisten: tingginya penolakan terhadap jabatan tiga periode presiden. Direktur Eksekutif Voxpol Center, Pangsi Syarwi Chaniago mengatakan hasil survei lembaganya menunjukkan 73,7 persen pemilih menolak wacana Jokowi menjadi presiden untuk periode ketiganya.

Hanya 22,6 persen pemilih yang setuju wacana presiden tiga periode. Sedangkan 3,7 persen sisanya tidak menjawab.

"Mayoritas pemilih atau 73,7 persen menolak adanya wacana penambahan masa jabatan presiden menjadi tiga periode, hanya 22,6 persen yang setuju dengan wacana ini dan sisanya 3,7 persen tidak menjawab," ujar Pangsi, dalam rilis survei

secara daring, Sabtu, 3 Juli 2021.

Jadi, dari dinamika elite politik dan akar rumput, penolakan tiga periode jabatan presiden sudah mengemuka. Apakah masih akan muncul wacana yang sama lagi? ♦



Direktur Komunikasi SMRC Ade Armando

WABAH

GUNAWAN EFENDI

Wabah Covid-19 memang persoalan besar. Belum ada yang benar-benar memahami virus corona dan terutama upaya menghentikan penularannya. Menyusahkan.

Namun umat Islam memiliki pegangan firman Allah, bahwa bersama kesusahan ada kemudahan sebagaimana ayat 5 surat ke 94 dalam mushaf Al Quran. Juga penegasannya pada ayat 6.

Di balik musibah senantiasa ada hikmah. Begitu pula dengan musibah wabah Covid-19. Wabah yang telah berlangsung sejak Maret 2020 dan menunjukkan peningkatan penularan yang luar biasa di pekan pertama Juli 2021.

Pada 4 Juli 2021, tercatat hampir 2,3 juta penduduk Indonesia yang terinfeksi Covid-19. Dinyatakan sembuh 1,9 juta lebih. Yang meninggal dunia 60.500 orang lebih. Sedangkan jumlah warga yang aktif, dalam arti menderita gejala gangguan kesehatan dan memerlukan perawatan tercatat mencapai 295 ribu orang lebih.

Hikmah dari perkembangan wabah itu adalah semacam paksaan bagi kita semua untuk menjaga keselamatan. Mulai dari keselamatan diri sendiri, keluarga terdekat, tetangga, sanak-saudara, dan masyarakat luas.

Untuk menjaga keselamatan diri sendiri, kita mungkin terpaksa mempelajari untuk lebih memahami bahaya yang mengancam nyawa. Hikmahnya adalah perhatian yang lebih untuk menjaga kesehatan. Baik dari sisi hygiene --menjaga kebersihan pribadi, dan sanitasi --kebersihan lingkungan.

Dalam konteks hygiene dan sanitasi, umat Islam sebenarnya sudah memiliki pegangan untuk menerapkannya. Sebut saja bahwa Islam mengajarkan thaharah (bersuci sebelum melaksanakan ritual ibadah) dan istinja (membersihkan diri setelah melepas hajat buang air besar dan kecil). Lebih dari itu umat Islam mengenal mandi junub setelah kaum perempuan menstruasi, lelaki yang mengalami mimpi basah, juga setelah suami-isteri berhubungan biologis.

Dasar-dasar hygiene dan sanitasi yang menjadi ajaran Islam jelas sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan dalam kondisi normal. Namun, wabah Covid-19 bukanlah situasi normal, melainkan abnormal. Umat Islam perlu belajar lagi memahaminya, menghindarinya, bahkan mengatasinya.

Sebagai warga mayoritas di Indonesia, sangat mungkin bahwa yang paling banyak terinfeksi, dan paling banyak kehilangan nyawa adalah umat Islam. Jadi, hal yang pertama yang memerlukan pemahaman adalah seperti apa perkembangan wabah dari hari ke hari dan mengambil keputusan untuk keselamatan diri, keluarga, dan lingkungan yang lebih luas.

Bayangkan saja hampir 2,3 juta warga yang terinfeksi Covid-19, sebanding dengan jumlah penduduk sebuah kota

atau kabupaten berukuran sedang. Kabupaten dengan penduduk terbanyak di Indonesia adalah Bogor, dengan sekitar lima juta penduduk. Untuk kota, jumlah penduduk Bandung sekitar 2,5 juta, Surabaya sekitar 2,8 juta.

Jika perhatian kita tujukan kepada kasus aktif yang sedang cenderung naik di awal Juli 2021 ini, maka angka 295 ribu warga yang sedang memerlukan perawatan itu memerlukan ruang yang begitu luas dan tenaga kesehatan yang sangat banyak. Alangkah merepotkannya mengurus hampir 300 ribu warga yang terganggu kesehatannya dan terancam kematian. Bayangkan saja, kapa-



sitas stadion Gelora Bung Karno di Senayan, Jakarta, tak lebih dari 120 ribu penonton. Sedangkan stadion di kota-kota kecil memiliki daya tampung sekitar 30 ribu penonton.

Jadi, alangkah banyak 295 ribu warga dengan status Covid-19 pada awal Juli 2021 itu. Maka, kita dapat mengetahui betapa ramainya sejumlah rumah sakit, bahkan daya tampungnya sudah terlampaui sehingga banyak pasien harus antri mendapatkan layanan, sebagian lagi terpaksa bertahan di rumah. Belum lagi alat kesehatan yang juga kurang sehingga harus ada warga yang meninggal karena persediaan tabung oksigen habis. Sudah jelas, Covid-19 telah menelan korban: keluarga terdekat kita, tetangga, teman, kerabat, juga kenalan.

Maka mulai dari diri sendiri untuk tetap sehat dan selamat dari Covid-19. Terus berupaya, beribadah, dan memanjatkan doa sesuai dengan kesanggupan masing-masing. Sudah tentu memahami penularan Covid-19 dan mengatasi gejalanya juga tak kalah penting.

Masih akan lebih banyak yang perlu isolasi mandiri di tengah kapasitas rumah sakit yang terbatas. Ini juga memaksa kita untuk mempelajari hal-hal pokok di bidang obat-obatan dan far-

masi. Sedangkan tradisi Islam sudah banyak mengenal ahli farmasi seperti Ibnu Sina, Al Kindi, Al Biruni, Ibnu Rusyd, antara lain.

Nah, dalam konteks isolasi mandiri Covid-19, hikmahnya, umat Islam perlu berpikir ulang untuk tak hanya memahami dan menguasai bidang ekonomi, hukum, dan politik, sementara abai terhadap bidang kesehatan dan farmasi.

Namun, kembali lagi, mulai dari diri sendiri dan menebar kebaikan kepada lingkungan sekeliling, mulai yang terdekat hingga lingkungan yang lebih luas. Jika memang dapat menyelamatkan seisi dunia, mengapa tidak.

Memulai dari diri sendiri berarti menjaga kesehatan di tengah wabah. Sambil mempelajari perkembangan virus corona dengan berbagai varian hasil mutasinya, tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan: Mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman, menghindari kerumunan, dan membatasi pergerakan di luar rumah hanya untuk keperluan mendesak. Kita mengenalnya sebagai protokol 5M.

Sejauh ini, penerapan 5M yang paling efektif mencegah penularan Covid-19. Sedangkan yang telanjur terpapar, tak bisa seragam penanganannya. ♦





KETIKA RIBA KIAN MERAJALELA

Dampak wabah Covid-19 di tengah warga yang mencolok adalah kehidupan ekonomi yang kian terpuruk. Salah satu wujudnya, kian banyak saja kisah yang terjatuh pinjaman online sebagaimana begitu viral di media sosial.

Sebenarnya bukan belakangan ini saja pinjaman online (pinjol) banyak menjerat korbannya. Sejak tahun-tahun sebelumnya, sudah banyak kisah beredar tentang ini. Namun wabah Covid-19 membuat jerat pinjol kian merajalela memangsa korbannya.

Sekadar kilas balik, pada November 2018, misalnya, Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jakarta bersama para korban membuka posko pengaduan pinjol. Malah sejak Mei 2018, LBH Jakarta telah menerima pengaduan dari 283 korban pinjol dengan berbagai bentuk pelanggaran hukum.

Perusahaan peer-to-peer (P2P) lending atau pinjaman online marak beroperasi di Indonesia sejak 2013. Awalnya pemerintah menganggap bahwa perusahaan-perusahaan P2P lending/Pinjol ini ilegal karena tidak berizin. Namun seiring waktu pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan kemudian merestui mereka dengan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Kasus pinjol sempat mendapatkan pemberitaan yang cukup meluas pada Juni 2018 karena cara-cara penagihan yang tidak patut. LBH Jakarta mencatat

temuan awal tentang praktik pinjaman online termasuk penagihannya:

- ▶ Penagihan dengan berbagai cara memperlakukan, memaki, mengancam, memfitnah, bahkan dalam bentuk pelecehan seksual;
- ▶ Penagihan dilakukan kepada seluruh nomor kontak yang ada di ponsel konsumen/peminjam (ke atasan kerja, mertua, teman SD, dan lain-lain);
- ▶ Bunga pinjaman yang sangat tinggi dan tidak terbatas; Pengambilan data pribadi (kontak, sms, panggilan, kartu memori, dan lain-lain) di telepon seluler (ponsel) konsumen/peminjam; Penagihan baik belum wak-

tunya dan tanpa kenal waktu;

- ▶ Nomor pengaduan pihak penyelenggara pinjaman online yang tidak selalu tersedia;
- ▶ Alamat kantor perusahaan penyelenggara pinjaman online yang tidak jelas;
- ▶ Aplikasi pinjaman online yang berganti nama tanpa pemberitahuan kepada konsumen/peminjam selama berhari-hari namun bunga pinjaman selama proses perubahan nama tersebut terus berjalan;

Permasalahan-permasalahan yang merupakan temuan awal tersebut membawa dampak yang tidak ringan. Akibat penagihan ke nomor telepon yang ada di ponsel, peminjam menjadi di-PHK oleh perusahaan tempatnya bekerja, diceraikan oleh suami/istri mereka (karena menagih ke mertua), trauma (karena pengancaman, kata-kata kotor, dan pelecehan seksual).

Selain itu, akibat bunga yang sangat tinggi misalnya, banyak peminjam yang tidak mampu membayar akhirnya frustrasi, mereka kemudian berupaya menjual organ tubuh (ginjal) sampai pada upaya bunuh diri.

Dalam perspektif ajaran Islam, pinjol merupakan contoh nyata praktik riba berikut dampak negatifnya. Contoh yang sangat mencolok belakangan ini.

Namun pinjol hanya salah satu bentuk riba. Sadar atau tidak, praktik riba banyak mendominasi kegiatan ekonomi sehari-hari. Antara lain dalam transaksi jual-beli, gadai, utang-piutang, kredit perbankan, kartu kredit, kredit rumah, juga kredit kendaraan bermotor.

Sudah jelas ajaran Islam melarang praktik riba. Namun, upaya mencegah dan mengatasi praktik riba pun belum optimal. Bahkan pengertian riba pun mungkin masih ada yang belum memahaminya. Juga, bukan soal mudah menjelaskan riba. Perdebatan dan perbedaan pandangan tentang riba pun masih akan berlanjut.

Toh dari asal-usul kata (etimologi), kata "ar-riba" bermakna *zadda wa nama'*, yang berarti bertambah dan tumbuh. Al Qur'an memuat kata ar-riba beserta berbagai bentuk turunannya hingga 20 kali, delapan antaranya berbentuk kata riba secara tersendiri. Kata ini digunakan dalam al-Qur'an dengan bermacam-macam arti, seperti tumbuh, tambah, menyuburkan, mengembangkan, dan menjadi besar dan banyak. Meskipun berbeda-beda, namun secara umum ia

berarti bertambah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Ahli ekonomi Islam seperti Syafi'i Antonio menjelaskan pengertian riba dalam ayat Qur'ani yaitu "setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan syariah". Sedangkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) mendefinisikan riba sebagai "tambahan (ziyadah) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya, dan inilah yang disebut riba nasi'ah".

Dalam pembagian bentuk-bentuk riba terdapat perbedaan di kalangan para ulama. Ada yang membagi riba ke dalam

dua bentuk, yaitu riba fadl dan riba nasi'ah. Sebagian membaginya ke dalam tiga bentuk, yaitu riba fadl, riba nasi'ah dan riba jahiliyyah, atau riba fadl, riba nasi'ah, dan riba yad. Sedangkan sebagian lainnya membaginya ke dalam empat bentuk, yaitu riba fadl, riba nasi'ah, riba yad, dan riba qard.

Para modernis dan pakar ekonomi mendefinisikan riba sebagai "suatu kelebihan" atau "kelebihan yang sangat besar jumlahnya". Beberapa ulama sepakat bahwa jenis yang kedua yang bisa menimbulkan terjadinya "riba". Yang pasti, setiap penambahan pada uang pinjaman yang saat dikembalikan oleh peminjam menyebabkan terjadinya riba, juga dalam



transaksi jual-beli secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.s. al-Nisā' [4]: 41).

Yang termudah menilai riba atau bukan adalah dampaknya yang sudah disebutkan dalam Alquran: saling-memakan harta sesama yang membuat kehidupan ekonomi terpuruk bahkan membawa kecenderungan bunuh diri. Seperti pinjol yang kasusnya marak belakangan ini.

Namun, memang bukan pinjol saja. Kita akan lihat juga yang lainnya. ♦



SEMAKIN MUDAH SEMAKIN RIBA

Menemukan praktik riba amatlah mudah. Datang saja ke tempat transaksi sering terjadi. Pasar tradisional misalnya. Namun memberantasnya yang susah.

Di Pasar Regional Tanah Abang, Jakarta Pusat, pusat distribusi tekstil dan produk tekstil yang sudah terkenal hingga mancanegara, tanyakan saja soal bank sobek. Kemudian, nilai sendiri apakah itu riba atau bukan.

Sebutan bank sobek merujuk pada penyobekan catatan pelunasan cicilan utang peminjam. Jadi, jika pedagang meminjam Rp 1 juta rupiah dengan bunga (umumnya 20 persen), maka sang peminjam bisa mencicilnya 100 ribu sebanyak 12 kali sehingga total Rp1.200.000. Jika sobekan sudah 12 kali, lunaslah utang itu.

Di sebagian Jawa Barat, praktik seperti ini dikenal dengan sebutan bank emok. Emok merujuk pada cara duduk perempuan yang melipat kedua kakinya di sisi luar, ber-

MC Praktik seperti ini sudah berlangsung entah sudah berapa lama. Di paruh akhir Abad XX misalnya, praktik utang-piutang ini biasa disebut bank keliling. Para pemberi pinjaman berkeliling pasar atau kampung menawarkan jasa kreditnya. Begitu pula, penagihannya pun berkeliling.

beda dengan cara duduk lelaki yang bersila. Mengapa jadi bank emok, karena transaksi utang-piutang biasanya dilakukan sambil duduk lesehan di lapak-lapak pasar tradisional, juga di lahan pertanian kala musim tanam atau panen, misalnya.

Di beberapa wilayah Jawa Tengah, tanya saja soal bank plecit atau bank titil. Plecit dan titil artinya mengikuti atau mengejar-ngejar, merujuk pada upaya penagihan yang biasanya dilakukan secara harian dan membuat peminjam merasa dikuntit atau dikejar terus oleh penagihnya.

Praktik seperti ini sudah berlangsung entah sudah berapa lama. Di paruh akhir Abad XX misalnya, praktik utang-piutang ini biasa disebut bank keliling. Para pemberi pinjaman berkeliling pasar atau kampung menawarkan jasa kreditnya. Begitu pula, penagihannya pun berkeliling.

Pangsa transaksi riba ini terutama memang warga yang berada di lapisan ekonomi menengah bawah yang tersebar hingga pelosok. Bagi masyarakat menggantungkan nafkahnya di sektor usaha berskala mikro atau ultra mikro, mendapatkan modal

usaha dari lembaga keuangan tidaklah mudah karena berbagai faktor.

Selain tingkat literasi keuangan yang masih rendah, jangkauan lembaga keuangan memang jauh dari lapisan itu karena lapisan di atasnya pun belum terlayani optimal. Situasi itu membuat sebagian kalangan masyarakat kesulitan mendapatkan pendanaan. Dalam situasi itu, masyarakat di sejumlah daerah mengandalkan jasa bank-bank dengan sebutannya masing-masing tadi, dengan bunga pinjaman hingga belasan atau puluhan persen per bulan yang dengan mudah dapat tergolong riba.

Bank-bank itu bisa juga menunggangi nama lembaga lain yang disebut koperasi. Koperasi simpan-pinjam istilahnya Penyaluran pinjaman riba ini jelas lebih cepat dibandingkan dengan lembaga keuangan formal. Keberadaan bank keliling ini biasanya diketahui dari mulut ke mulut di komunitas masyarakat tertentu.

Bank keliling yang dikenal juga dengan nama bank harian ini memiliki nama yang berbeda-beda di setiap daerah. Berikut ini penjelasan mengenai fenomena bank keliling yang masih menggeliat di tengah masyarakat:

Uang yang disalurkan oleh bank keliling kepada masyarakat biasanya digunakan untuk modal usaha mikro atau ultra mikro seperti toko kelontong, berjualan makanan atau jasa lain seperti usaha jahit baju atau reparasi elektronik.

Namun, tidak jarang pula pinjaman yang disalurkan oleh bank keliling itu digunakan oleh debitur untuk membiayai kehidupan sehari-hari karena minimnya atau tiadanya penghasilan. Kondisi ekonomi yang sulit seringkali memaksa masyarakat menengah ke bawah untuk mengambil pilihan berutang kepada bank keliling.

Bank keliling seringkali tidak memiliki badan hukum yang jelas, atau tergolong lembaga informal. Usaha ini biasanya dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang memiliki uang berlebih untuk disalurkan sebagai pinjaman kepada pihak yang membutuhkan.

Dalam konteks usaha mikro dan yang lebih kecil, di lahan pertanian atau pasar tradisional, persaingan dengan pasar modern seperti minimarket semakin memberatkan dari sisi permodalan dan pemasaran. Dari sisi sumber pendanaan modal, para pedagang pasar akan mencari pinjaman modal terutama kepada pihak yang lebih mudah dan cepat prosesnya.

Di titik inilah riba semakin merajalela dan kian sulit mengatasinya. Mungkin tak paham sepenuhnya tentang riba, atau mengabaikan larangan riba, utang-piutang model

pasar tradisional itu terbukti masih eksis dan tetap berkembang. Bayangkan saja, di Pasar Gandrungmangu Cilacap, Jawa Tengah, misalnya, terdapat beasan rentenir. Sedangkan jumlah pedagang pasar di sana sekitar 350-an.

Dalam studi Sosiowati Maimunah di Cilacap itu terungkap asal mula dari pinja-



man kredit adalah para pedagang pasar yang kekurangan uang modal dagang sehingga mencari pinjaman ke lembaga keuangan yang ada. Kekurangan uang modal sering terjadi apabila pedagang menjual barang dagangannya sampai hampir habis sedangkan kebutuhan hidup harus tercukupi. Kemudian datanglah rentenir

yang menawarkan jasa pinjaman kredit tanpa syarat. Kisah di pasar-pasar lain di luar Jawa pun akan banyak yang senada, juga praktik ribanya.

Sedangkan penelitian M Rusydi di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, menunjukkan, tingkat keuntungan sangat berpengaruh dalam menentukan besarnya jumlah pinjaman. Para pedagang, tetap rasional, dalam arti jumlah pinjamannya dihitung ber-

tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip keadilan, prinsip ta'awun dan prinsip maslahat.

Kenyataannya, praktik riba para rentenir masih berkembang di tengah-tengah masyarakat. Seperti ada saling ketergantungan antara rentenir yang mendapatkan laba berlebihan dari dana yang dipinjamkan, serta tingkat kemudahan pencairan dana untuk modal berusaha bagi para pedagang.

Nah, masalahnya adalah pemerataan kesempatan bagi warga untuk mendapatkan layanan keuangan, dan mengajak setiap orang untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan ekonomi dengan bantuan penyedia jasa keuangan. Bank Dunia mencatat, pada 2010, upaya pemerataan layanan keuangan itu lebih berhasil diterapkan di beberapa negara. Antara lain Bangladesh, Kenya, Filipina dan Afrika Selatan. Yang lebih maju lagi ada di India, Meksiko, Pakistan, dan beberapa negara-negara di Afrika.

Sayangnya, menurut Bank Dunia, seperti layaknya negara-negara berkembang lainnya, sistem perbankan dan keuangan di Indonesia seringkali hanya melayani

perusahaan-perusahaan besar atau menengah dan/atau individu berpendapatan tinggi. Akibatnya, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil serta rumah tangga yang lebih miskin umumnya harus bergantung pada tabungan dan pendapatan mereka yang terbatas.

Mengandalkan koperasi sungguhan juga masih sulit. Direktur Pembiayaan dan Kerjasama, Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Kementerian Keuangan Nur Hidayat mengatakan hingga kini belum banyak koperasi yang menawarkan pinjaman dalam skala kecil bagi pelaku usaha mikro.

"Dengan portofolio kecil-kecil butuh keahlian sendiri. Ada koperasi syariah, tapi kita lihat portofolio kecil-kecil untuk membiayai mbok-mbok (pelaku usaha mikro) sedikit sekali. Portofolionya besar-besar 50 juta, 100 juta. Jadi dia tidak punya keahlian itu," kata dia.

Inilah yang menjadi penyebab masih banyaknya pelaku usaha mikro di Indonesia yang lebih memilih menarik pinjaman untuk modal usaha dari rentenir. "Kita turun, tanyakan, 75 persen responden katakan, mereka katakan (meminjam) ke Rentenir. Koperasi masih sangat sedikit," jelas dia.

Dia mengatakan, meskipun praktik rentenir harus dilawan, tapi ada beberapa hal positif yang seharusnya dapat pelajari oleh lembaga penyalur modal, terutama terkait akses dan kemudahan memperoleh pinjaman.

"Rentenir itu enggak pakai jaminan bapak-ibu. Kalau dia (pelaku usaha) minta

dasarkan proyeksi keuntungan hasil usahanya.

Namun, penelitian Khasanah 2019 menegaskan praktik rentenir tidak mampu mensejahterakan pedagang eceran yang mengandalkan penghasilan harian. Alasannya,

pinjaman modal dari rentenir hanya mampu membantu pedagang eceran dalam memenuhi kebutuhan materialnya, namun tidak pada kebutuhan spiritual. Selain itu praktik riba yang dilakukan rentenir



pembiayaan, minta sekarang, kasih sekarang. Nggak usah isi formulir, nggak usah di-survey, tapi lancar. NPL-nya nol koma. Kalau ada koperasi yang bisa begini, PIP akan hadir (memodali),” ujarnya.

Toh Bank Dunia juga mencatat, baru sekitar separuh dari penduduk memiliki akses terhadap jasa keuangan formal. Tingkat akses keuangan formal Indonesia berada di bawah Malaysia, Thailand dan Sri Lanka, namun masih lebih baik dari Bangladesh dan Filipina.

Survei rumah tangga tentang permintaan akan pinjaman menunjukkan bahwa cukup banyak penduduk Indonesia (60 persen) yang meminjam uang. Akan tetapi hanya 27 persen penduduk yang meminjam dari bank atau lembaga keuangan mikro (LKM). Sebagian besar penduduk meminjam dari sumber informal, seperti dari teman atau keluarga. Hasil survei juga menunjukkan bahwa sumber pembiayaan formal lebih sering digunakan untuk pinjaman usaha, sementara sumber-sumber informal lebih digunakan untuk kepentingan konsumsi.

Selain itu, Bank Dunia juga menunjukkan bahwa belum sampai 35 persen penduduk desa di pulau Jawa telah mengakses jasa perbankan. Namun, 65 persen yang jauh lebih besar masih belum. Di luar Jawa lebih sedikit lagi malah. Hanya sekitar 20 persen penduduk desa di luar pulau Jawa yang sudah mengakses jasa perbankan.

Jadi, banyak hal yang membuat praktik riba oleh para rentenir yang mengenakan bunga tinggi hingga pelosok sana. Keunggulan yang ditawarkan oleh rentenir menjadikan transaksi ini masih terus berkembang hingga sekarang dan membuat keberadaan lembaga keuangan lain seperti bank umum, bank swasta, termasuk lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan mikro belum mampu menghilangkan keberadaan transaksi rente di Indonesia.

Malah rentenir yang memberikan pinjaman uang berfungsi menutup segala kekurangan kebutuhan dari para pedagang. Walaupun rentenir memberi bunga yang

relatif tinggi dari lembaga keuangan formal, jasanya konkret bagi warga di lapisan menengah bawah.

Alhasil, menurut penelitian Arief dan Sutrisni (2013), keberadaan rentenir inilah yang menghambat laju perkembangan perekonomian syariah dalam mengentas perbuatan riba. Sosok rentenir yang tak jarang menyengsarakan hidup masyarakat tidak begitu mendapat perhatian pemerintah terlebih Hukum Perbankan dalam menyikapi masalah ini.

Melihat pada kegiatannya meminjamkan uang yang termasuk dalam perikatan

perjanjian, menurut hukum pidana maupun perdata tidak bertentangan dengan sistem hukum Indonesia. Jadi, penuntutan atau gugatan yang dilayangkan pada rentenir begitu sulit mengingat posisi rentenir sebagai kreditur yang berhak menuntut apabila debitur tidak memenuhi prestasinya. Boleh dibilang, rentenir penaja riba tidak bisa dipidana kecuali terdapat unsur perbuatan pidana di dalamnya.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan sosial ini adalah OJK atau Otoritas Jasa Keuangan mendukung penetrasi serta profesionalisme LKM atau Lembaga Keuangan Mikro (LKM) berbadan hukum. LKM yang berada di bawah naungan hukum diharapkan mampu memberantas praktek rentenir serta bank keliling yang dikelola secara perorangan. Hal ini karena LKM dapat menawarkan kemudahan dalam



MC Alhasil, menurut penelitian Arief dan Sutrisni (2013), keberadaan rentenir inilah yang menghambat laju perkembangan perekonomian syariah dalam mengentas perbuatan riba. Sosok rentenir yang tak jarang menyengsarakan hidup masyarakat tidak begitu mendapat perhatian pemerintah terlebih Hukum Perbankan dalam menyikapi masalah ini.

proses pencairan dana, menawarkan bunga yang rendah, serta tanpa perlu agunan.

Dengan demikian LKM ini dalam operasinya nanti akan berorientasi kepada perlindungan konsumen. Inilah sebabnya secara terus-menerus OJK berusaha untuk melakukan pembenahan LKM terutama tentang legalitas atau naungan hukum LKM. Dengan demikian LKM akan mendapat kepercayaan di mata masyarakat dan dipilih sebagai jalan keluar bagi mereka yang ingin merintis usaha mikro daripada mendapatkan dana dari rentenir dengan beban bunga selangit.

Kita masih harus menunggu hasilnya. Termasuk kiprah lembaga keuangan mikro syariah itu. Memberantas riba memang susah. ♦

MEMUSNAHKAN RIBA DARI MASJID

Upaya mengatasi riba bukan tiada. Salah satunya adalah dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro berbasis masjid. Tetap perlu upaya lebih seksama dan sungguh-sungguh mulai dari nawaitu hingga evaluasinya.

Dalam perspektif ekonomi Islam, wujud pembiayaan mikro yang sudah berkembang di Indonesia adalah baitul mal wa tamwil (BMT). Dari asal katanya, BMT adalah balai harta dan balai pembiayaan.

BMT merupakan lembaga keuangan mikro berdasarkan prinsip syariah berlandaskan ajaran Islam. Balai harta dapat menghimpun dana yang berasal dari zakat, infaq, ataupun shodaqoh. Dari ZIS itulah pembiayaan (fungsi tamwil) berlangsung dengan prinsip bagi hasil, yang berbeda dengan sistem perbankan konvensional berdasarkan sistem bunga.

Sejarah keberadaan BMT di Indonesia tidak lepas dari dibentuknya Yayasan

Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK). Yayasan ini dibentuk pada Maret tahun 1995 melalui prakarsa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) beserta Bank Muamalat yang merupakan bank pertama di Indonesia dengan prinsip syariah.

Dalam susunan dewan pendiri tercatat nama B.J. Habibie, mantan presiden Indonesia. YINBUK kemudian membentuk Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Pendirian PINBUK dimaksudkan sebagai sarana operasional untuk menyalurkan dana yang dihimpun oleh YINBUK. Institusi inilah yang kemudian memprakarsai pembentukan BMT di Indonesia, juga membina, monitoring, evaluasi hingga

perlindungan dalam legal status, karena status BMT yang pada saat itu belum jelas.

Pada Desember 1995, Presiden Soeharto mendeklarasikan BMT sebagai sebuah gerakan nasional untuk pemberdayaan usaha kecil, dan di tahun tersebut BI juga mengizinkan BMT sebagai lembaga yang dapat menyalurkan bantuan pendanaan dan masuk dalam program linkage dengan bank umum.

Secara operasional BMT dijalankan dengan organisasi seperti koperasi. Keanggotaan awal minimal 20 orang anggota. Baitul Maal memiliki prinsip sebagai penghimpun dan penyalur dana zakat, infaq dan shodaqoh, dalam arti bahwa Baitul Maal hanya bersifat "menunggu"



kesadaran umat untuk menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqahnya saja tanpa ada sesuatu kekuatan untuk melakukan pengambilan ataupun pemungutan secara langsung kepada mereka yang sudah memenuhi kewajiban tersebut.

Saat ini keberadaan BMT sudah mencakup seluruh wilayah Indonesia, dengan populasi terbanyak berada di Pulau Jawa. Selain di Pulau Jawa, konsentrasi populasi BMT yang cukup besar terdapat di Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat. Data dari RENDEV Project menyebutkan sebanyak 2.025 BMT-YINBUK terdapat di Indonesia. Dari jumlah tersebut sekitar 72 persen atau 1.456 lembaga berada di Pulau Jawa.

Sejak pengesahan UU No. 1 tahun 2013, BMT diklasifikasikan sebagai LKM yang harus mengikuti aturan dalam perundangan tersebut. Hal ini memberikan status legal yang sudah lama dinantikan oleh BMT.

Dukungan pemerintah terhadap BMT pun konkret sebenarnya. Menteri Koperasi dan UKM (Menkop UKM), Teten Masduki, misalnya, mengungkapkan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM (Permenkop) yang memungkinkan satu koperasi bisa mendapatkan dana

Sejak pengesahan UU No. 1 tahun 2013, BMT diklasifikasikan sebagai LKM yang harus mengikuti aturan dalam perundangan tersebut. Hal ini memberikan status legal yang sudah lama dinantikan oleh BMT.

bergulir dari LPDB KUMKM hingga Rp100 miliar.

"Pembiayaan dana bergulir akan terus kita tingkatkan untuk koperasi. Bahkan, satu BMT bisa mendapat hingga Rp100 miliar," kata Teten pada acara sinergi Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)

KUMKM dengan Perhimpunan BMT Indonesia dan Bimbingan Teknis mendapatkan dana bergulir, di Yogyakarta, Rabu, 5 Agustus 2020.

Teten mengaku, sebelumnya untuk memperoleh dana bergulir terbilang rumit dan sulit. "Kini, LPDB KUMKM sedang mereformasi diri agar lebih mudah diakses koperasi di Indonesia," ujar Menkop UKM, di acara yang juga dihadiri Dirut LPDB KUMKM Supomo.

Dana program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk LPDB sebesar Rp1 triliun, diyakini Teten, akan habis terserap pada September 2020. "Saya sudah meminta tambahan dana itu dari Menteri Keuangan," kata Menkop UKM.

Pada kesempatan itu, Teten berharap kerja sama dan sinergi antara LPDB KUMKM dengan Perhimpunan BMT Indonesia bisa menjadi model penyaluran bagi UMKM melalui koperasi yang lebih ramah. "Kami mengurus lebih dari 60 juta UMKM seluruh Indonesia. Untuk itu, saya ingin menyalurkannya melalui model channeling, termasuk BMT yang anggotanya dominan pelaku UMKM," jelas Menkop UKM.

Dalam kesempatan yang sama, Sekjen Perhimpunan BMT Indonesia Mursida





Rambe mengatakan, Bimtek kali ini diikuti oleh 25 KSPPS BMT dari lima provinsi. "Dan sudah ada 12 proposal dana bergulir yang sudah masuk ke LPDB KUMKM," papar Mursida.

Oleh karena itu, Mursida berharap agar LPDB secepatnya menyalurkan dana bergulir yang amat dibutuhkan koperasi. "Bila koperasi BMT mendapatkan dana bergulir, maka akan bisa menggerakkan kembali pelaku UMKM," ucap Mursida.

Saat ini, Perhimpunan BMT Indonesia memiliki anggota sebanyak 322 BMT di sembilan provinsi. Perhimpunan BMT juga memiliki total jumlah anggota sebanyak empat juta orang dan 1.610 pasar tradisional.

"Selama Covid-19, kehadiran Baitul Maal wa Tamwil amat terasa bagi pelaku UMKM. Ketika Tamwil menurun, Baitul Maal yang tampil ke depan," tandas Mursida.

Sektor keuangan mikro syariah dalam bentuk BMT dapat dibilang menjadi aspek penting dan unggul dari perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. BMT sebagai bentuk lembaga keuangan mikro syariah yang lahir murni dari masyarakat Indonesia, telah menjadi primadona ekonomi syariah nasional yang kini juga telah dikenal di dunia.

Perkembangan BMT di Indonesia

sangat relevan dengan besarnya porsi masyarakat kelas menengah dan bawah di Indonesia. Dari total sekitar 270 juta penduduk, 40 persen merupakan masyarakat kelas menengah dan 20 persen digolongkan sebagai kelas bawah, ditambah sebanyak kurang lebih 25,67 juta jiwa dikategorikan sebagai penduduk miskin atau 9,66 persen jumlah penduduk. Di masa

wabah, angka warga miskin di awal 2021 ini tercatat telah menembus angka 10 persen dari total penduduk.

Berdasarkan data ini, maka diperlukan pengembangan ekonomi umat yang sesuai untuk mayoritas masyarakat, yaitu melalui KUMKM dan optimalisasi dana sosial Islam. Inilah yang menjadikan keberadaan BMT relevan dan sangat diterima oleh masyarakat Indonesia.

Pertumbuhan jumlah BMT saat ini bisa dibilang cukup pesat. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) mencatat, pada 2020 sudah berdiri sekitar 4.500 unit, meskipun angka tersebut masih diragukan faktanya di lapangan.

KNEKS juga menyoroti, pertumbuhan dan persebaran BMT yang luas tidak diimbangi dengan pendataan yang baik. Hal ini berawal dari belum jelasnya pengaturan BMT di Indonesia, dimana regulasi dan pengawasannya masih tumpang tindih antara antar regulator terkait.

Lebih jauh terkait hal tersebut, tidak ada kesesuaian data jumlah BMT yang ada di seluruh Indonesia, baik yang aktif maupun yang sudah tidak aktif, termasuk mengenai posisi keuangannya masing-masing. Selain itu, banyak juga ditemukan BMT yang tidak dapat mempertahankan performa dan eksistensinya.

Boleh jadi di tengah kekisruhan data

Saat ini, Perhimpunan BMT Indonesia memiliki anggota sebanyak 322 BMT di sembilan provinsi. Perhimpunan BMT juga memiliki total jumlah anggota sebanyak empat juta orang dan 1.610 pasar tradisional.



tentang BMT, muncul gagasan mengembangkannya melalui basis masjid. Dengan sekitar 800 ribu masjid di Indonesia, jika 10 persennya saja dapat mengembangkannya secara optimal, ada 80 ribu unit BMT yang potensial.

Di sisi lain, Menkop UKM Teten Masduki menyatakan, terdapat potensi zakat dan infaq hingga Rp233 triliun per tahun menurut data Badan Amil Zakat Nasional. Begitu pun dengan wakaf baik tanah mencapai luas 435.944 hektar menurut Badan Wakaf Indonesia, juga wakaf uang senilai Rp217 triliun per tahun menurut data Kemenkeu.

Pada titik inilah menurut Teten, masjid dapat berperan sebagai alternatif pembiayaan syariah dengan menerima dan mengelola dana ZISWAF dari umat. "Di sinilah peran masjid untuk melakukan edukasi ZISWAF kepada masyarakat," kata Teten.

Ia menambahkan, peluang itu semakin terbuka dengan transformasi ke arah ekonomi digital yang telah menjadi kebutuhan, termasuk untuk mengembangkan ekonomi umat berbasis Masjid. "Digitalisasi dapat menjadi peluang, sekaligus tantangan ke depan dan membawa semangat untuk memfungsikan masjid tidak hanya sebagai pusat ibadah, namun juga pusat ekonomi umat," ucapnya.

Terkait dengan itu, Teten juga mendorong para pemuda muslim dapat meningkatkan kontribusi umat Islam dalam pemulihan ekonomi nasional. Upaya tersebut biasa dilakukan melalui peran pemuda inspirasi usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) milenial berbasis masjid.

"Ini inisiatif yang bagus dari anak-anak di lingkungan masjid, untuk kembangkan kegiatan ekonomi berbasis masjid. Mari terus kita perkuat peran para pemuda dalam meningkatkan kontribusi umat Islam dalam pemulihan ekonomi nasional," tegas Teten dalam acara talking point HUT Islamic Youth Economic Forum (ISYEF) di Jakarta, Kamis, 29 April 2021.

Menurut Teten, Indonesia didominasi oleh generasi Z sebesar 75,49 juta jiwa atau setara dengan 27,94 persen populasi, serta generasi milenial 69,90 juta jiwa atau 25,87 persen. Dia menjelaskan, jika kegiatan ekonomi berbasis masjid bisa dikembangkan, maka akan menjadi jaringan pemasaran produk-produk UMKM. Apalagi, kata Teten, jamaah di masjid yang begitu besar akan menjadi peluang banyak masyarakat yang memiliki kegiatan usaha untuk dipasarkan di lingkungan masjid.

"Kalau ini menjadi jaringan pemasaran produk-produk UMKM, maka akan besar sekali. Jamaah masjid besar dan juga banyak masyarakat yang punya kegiatan us-

aha yang dipasarkan di sini. Tentu bukan hanya pemasaran, tapi produksi. Banyak kegiatan masjid yang bisa dikembangkan. Saya memberikan apresiasi kepada Dewan Masjid Indonesia (DMI) yang telah membentuk organisasi pemuda otonom Indonesia Islamic Youth Economic Forum (ISYEF) untuk memberdayakan pemuda dan ekonomi masjid di Jakarta," katanya.

Di sisi pemerintah, Teten menegaskan, Kementerian Koperasi dan UKM mendukung wirausaha muda dan ekonomi syariah. Ia mencontohkan, pembiayaan syariah dari LPDB-KUMKM tahun 2020 telah tersalurkan Rp854 miliar dan sampai triwulan pertama 2021 telah disalurkan Rp306 miliar dari target Rp800 miliar dan bisa ditingkatkan sampai Rp1 triliun. Hal tersebut karena permohonan dari Koperasi Syariah/BMT masih tinggi.

"Selain itu, pengembangan koperasi syariah yang merupakan mandat UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja Pasal 44A serta pengembangan BMT. Karena berdasarkan data Online Data Sistem (ODS) Kementerian KUKM, per 30 Juni 2020 BMT sejumlah 4.115 unit, meningkat sebesar 51,34% dari tahun 2017 sebanyak 2.719 unit," tegasnya.

Sekarang, tinggal bagaimana umat Islam menerapkannya. Mulai dari nawaitu hingga pelaksanaan dan evaluasinya. ♦



3 BUKU UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH

Tiga buku teks ekonomi syariah untuk perguruan tinggi meluncur bersamaan. Upaya untuk meningkatkan literasi, juga kualitas sumber daya manusia di bidang ini.

Selama ini, ekonomi syariah di Indonesia lebih condong ke sektor keuangan. Maka perubahan pun terjadi dengan transformasi Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Perkembangan berikutnya, KNEKS meluncurkan sejumlah buku untuk pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.

Upaya ini menjadi sangat relevan mengingat kecenderungan yang lebih condong ke keuangan syariah pun masih belum signifikan pertumbuhannya, sementara mayoritas penduduk Indonesia, sekitar 87,2 persen, adalah muslim. Sedangkan pangsa pasar perbankan dan keuangan syariah belum mencapai 10 persen.

"Perlu menjadi perhatian bersama, secara nasional per-Desember 2020, market share perbankan syariah berada di angka

6,51 persen, dan keuangan syariah berada di angka 9,89 persen. Hal ini menandakan bahwa masih terdapat ruang yang cukup luas untuk pengembangan ekonomi dan keuangan syariah," kata Wakil Presiden Ma'ruf dalam peluncuran Buku Teks Ekonomi Syariah yang disiarkan virtual, Selasa, 29 Juni 2021.

Di acara yang mengundang perwakilan pengelola program studi rumpun ekonomi syariah se-Indonesia itu, Wapres Ma'ruf, mengemukakan salah satu cara mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia adalah menumbuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis ekonomi syariah yang kompeten melalui sektor pendidikan. "Salah satu faktor penentu terciptanya SDM berkualitas berbasis ekonomi dan keuangan syariah, adalah melalui pendidikan yang didukung oleh kurikulum dan juga buku teks panduan

pengajaran ekonomi dan keuangan syariah yang tepat, benar, dan mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia," ujarnya.

Jadi, Wapres menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para pemangku kepentingan terkait penerbitan buku ini. Antara lain KNEKS, Bank Indonesia, dan 10 Perguruan Tinggi di Indonesia: Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Padjadjaran, Institut Pertanian Bogor, Universitas Pendidikan Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Islam Indonesia, IAI Tazkia).

Para pemangku kepentingan ini, kata Wapres, mengupayakan penyusunan dan penyelarasan kurikulum program studi rumpun ekonomi syariah. "Sehingga menghasilkan buku teks ekonomi syariah dan buku panduan magang/praktik



kerja di sektor ekonomi syariah. Buku ini diharapkan dapat menjadi acuan pengajaran dan pendidikan bagi seluruh program studi S1 di seluruh perguruan tinggi di Indonesia,” kata KH Ma’ruf Amin.

Wapres juga berharap Buku Panduan Ekonomi Syariah ini dapat memperluas pola pikir dan kiprah sivitas akademika. Dengan demikian, sambungnya, komunitas terdidik ini tidak hanya berkarya di kampus melainkan juga dapat bersinergi dengan pemerintah dan lembaga terkait lainnya untuk mewujudkan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Buku teks yang diluncurkan antara lain (1) Pengantar Ekonomi Islam, (2) Ekonomi Pembangunan Islam, dan (3) Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Buku teks akan menjadi salah satu referensi utama dalam perkuliahan para mahasiswa program studi rumpun ekonomi syariah. Bersamaan dengan itu, meluncur pula buku Panduan Magang/Praktik Kerja berfungsi sebagai acuan bagi pengelola program studi rumpun ekonomi syariah dalam merancang program magang/praktik kerja yang efektif dan berdampak.

Buku teks ditujukan untuk jenjang S1 program studi ekonomi syariah. Sedangkan buku Panduan Magang/Praktik Kerja disusun untuk mendukung pergu-

ruan tinggi dalam membekali mahasiswa dalam memperoleh pemahaman praktis akan industri. Paket penerbitan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan gambaran komprehensif mengenai situasi ekonomi syariah di tanah air.

Berkaitan dengan itu, Wapres mengemukakan, program studi rumpun ekonomi syariah juga harus senantiasa selaras dengan kebutuhan industri, perkembangan

teknologi, dan dinamika perekonomian global. “Melalui buku Panduan Ekonomi Syariah, maka lembaga pendidikan perguruan tinggi dengan program studi ekonomi syariah, diharapkan dapat melakukan pula studi dan riset untuk mendorong inovasi dan pengembangan lebih lanjut di bidang ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia,” ujarnya.

Ia pun berharap lembaga pergu-



ruan tinggi yang memiliki program studi ekonomi syariah dapat melahirkan alumni yang punya pemahaman selaras dengan prinsip-prinsip dasar, implementasi, dan juga permasalahan ekonomi dan keuangan syariah. Tak hanya itu, ia ingin kampus-kampus juga dapat melakukan studi dan riset untuk mendorong inovasi dan pengembangan lebih lanjut di bidang ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

Gubernur Bank Indonesia yang juga merupakan Ketua Pakar Dewan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Perry Warjiyo menyampaikan tiga pesan pent-

syariah Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Potensi itu perlu diperluas dan diperkuat melalui pendidikan dan peningkatan literasi masyarakat.

"Penguatan potensi ekonomi syariah tersebut antara lain dilakukan melalui Program Kampus Merdeka yang diinisiasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. Program ini membuka peluang pembelajaran lintas program studi bagi para mahasiswa sehingga kompetensi mahasiswa diharapkan lebih kuat dan lebih beragam," paparnya.

Di acara yang sama Menteri Keuan-

yang lain.

"Jika dipahami ini sangat sesuai dengan prinsip keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan juga sesuai untuk membangun skema jaring pengaman sosial melalui berbagai bantuan sosial," tuturnya.

Lebih lanjut, mantan bos IMF dan Bank Dunia itu menyoroti pula distribusi kekayaan melalui skema bagi hasil atau profit sharing yang disebutnya dapat menciptakan stabilitas sistem keuangan. Menurut dia, prinsip tersebut dapat berguna untuk mengelola risiko secara lebih bijak serta menghindari pengambilan keputusan



ing dalam peluncuran buku itu. Pertama, Penguatan Riset dan Edukasi serta peranannya dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. "Kedua Urgensi Literatur Ekonomi dan Keuangan Syariah, dan ketiga Potensi Indonesia menjadi Center of Excellence Pembelajaran Ekonomi dan Keuangan Syariah Dunia," jelasnya.

"Aspek penguatan riset dan edukasi merupakan faktor krusial dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah nasional. Upaya tersebut juga memainkan peran yang tidak kalah penting pada sisi konsumen atau demand," tambah Perry.

Sedangkan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI (Dirjen Dikti Kemendikbudristek RI) Nizam mengungkapkan, kembali akan potensi ekonomi

gan (Menkeu) Sri Mulyani menyampaikan apresiasi atas peluncuran buku teks ekonomi syariah. "Peluncuran buku ini merupakan inisiatif dan juga terobosan di tengah minimnya literatur ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia," ujarnya

Menurut Menkeu Ani, nilai-nilai yang terdapat dalam ekonomi syariah dapat mendorong ekonomi nasional yang adil dan merata di seluruh aspek, terutama di sektor pendidikan, kesehatan, dan juga kesejahteraan yang inklusif. Selain itu, Menkeu juga menjelaskan jika dalam prinsip ekonomi Islami terdapat konsep jaring pengaman sosial atau *social safety net*, yakni melalui perlindungan kepada kelompok yang memiliki kerentanan lebih dibandingkan dengan kelompok

yang berbahaya.

"Prinsip-prinsip ekonomi syariah ini sejalan dengan empat pilar utama *sustainable development goal* yang mencakup aspek pembangunan manusia, perkuatan sosial, bidang ekonomi, dan terus menjaga lingkungan," tegasnya.

Menkeu menilai, Indonesia memiliki semua potensi untuk menjadi negara unggul dalam pengembangan ekonomi syariah global. Meski demikian terdapat beberapa hal yang masih harus diperbaiki, antara lain kualitas sumber daya manusia.

"Ketersediaan sumber daya manusia yang cukup, baik dari aspek kuantitas dan kualitas, menjadi prioritas utama yang harus segera diselesaikan. Untuk itu, dukungan sektor pendidikan dengan pendirian program studi syariah menjadi san-

gat penting dalam mengisi keterbutuhan industri saat ini,” ungkapnya.

Nah, Direktur Eksekutif Manajemen Eksekutif KNEKS, Ventje Rahardjo dalam kesempatan itu mengemukakan pengembangan sumber daya insani adalah pilar penting untuk membuat Indonesia menjadi pusat ekonomi syariah dunia. Sesuai rencana implementasi, KNEKS melakukan percepatan program-program utama di bidang pendidikan.

“Ini dilakukan dengan kerja sama serta kolaborasi berbagai lembaga. Dengan perguruan tinggi hingga asosiasi untuk memperkuat dan memperluas upaya

kegiatan pendidikan formal maupun non-formal, di semua Perguruan Tinggi seluruh Indonesia. Sekaligus menjadi sarana literasi dan publikasi bagi masyarakat umum.

Terkandung harapan, daya upaya ini dapat mempercepat inklusi keuangan sehingga alat peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. “Kami terus berusaha untuk mengeluarkan berbagai produk rancangan kebijakan yang akan Insyaallah mempercepat memperluas dan memajukan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi nasional,” ujarnya.

keuangan syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Fungsi utama KNEKS, pertama, menyediakan rekomendasi arah kebijakan dan program strategis pembangunan nasional di sektor ekonomi dan keuangan syariah. Selanjutnya, kedua, melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, sinergisitas penyusunan dan pelaksanaan rencana arah kebijakan dan program strategis pada sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Selanjutnya, ketiga, merumuskan dan menyediakan rekomendasi atas penyelesaian masalah di sektor ekonomi dan keuangan syariah, dan keempat meman-



pengembangan ekonomi syariah,” katanya.

Dia menerangkan, KNEKS di bidang pendidikan bekerjasama dan berkolaborasi dengan berbagai universitas, perguruan tinggi hingga asosiasi, guna memperluas dan memperkuat ekosistem ekonomi syariah. Hingga kini, sambungnya, hampir semua proyek yang terkait dengan pengembangan ekonomi Islam, KNEKS selalu bersama-sama dengan berbagai stakeholder untuk memastikan bahwa proyek-proyek tersebut tepat arah dan juga sesuai dengan harapan daripada seluruh stakeholder.

Jadi, kata Ventje, buku-buku ini menjadi simbol penguatan strategi dalam memperkuat bahan ajar yang komprehensif. Buku dapat digunakan baik untuk

Di sisi pemerintah, KNEKS merupakan lembaga penting yang membangun amanah pengembangan ekonomi dan keuangan berdasarkan ajaran Islam. Dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi nasional dan mendorong percepatan pengembangan sektor keuangan syariah, pemerintah secara khusus mendirikan KNEKS pada 8 November 2016 agar dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi pelaksanaan rencana pembangunan nasional bidang keuangan dan ekonomi Syariah.

Selanjutnya sejak pada 10 Februari 2020, pemerintah melakukan perubahan Komite Nasional Keuangan Syariah menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah yang bertujuan meningkatkan pembangunan ekosistem ekonomi dan

tau dan mengevaluasi pelaksanaan arah kebijakan dan program strategis di sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Komitmen pemerintah tentang KNEKS tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2020. “Perpres 28 Tahun 2020 tentang KNEKS menyebutkan terdapat empat fokus pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang sedang dijalankan pemerintah saat ini, yakni pengembangan produk halal, keuangan syariah, dana sosial syariah, dan perluasan usaha syariah atau bisnis syariah,” ungkap Ma’ruf Amin.

Jadi, pada 2024 nanti, selayaknya pangsa pasar perbankan dan keuangan syariah idealnya sudah melampaui 10 persen. Tambahan pula industri halal dan sektor terkaitnya. ♦

NEGARA WAJIB PENUHI KEBUTUHAN HIDUP RAKYAT DI MASA PANDEMI

PPKM darurat resmi dijalankan terhitung 3 hingga 20 Juli 2021. Pembatasan kegiatan masyarakat betul-betul dibatasi, termasuk kegiatan ekonomi. Mal dan pusat perbelanjaan wajib ditutup hingga 20 Juli 2021.

Oleh karena itu, guna mengurangi dampak PPKM darurat, pemerintah akan memberikan BLT sebesar Rp 300 ribu per bulan per keluarga. Ditargetkan BLT bisa disalurkan kepada 8 juta keluarga.

Kemenkeu menyiapkan Rp 28,8 triliun untuk BLT ini. Terhitung tanggal 1 Juli, baru tersalurkan BLT sebesar Rp 5 triliun untuk 5 juta keluarga.

Sementara itu, Mensos Tirismaharini menekankan agar BLT dibelanjakan untuk kebutuhan pokok, bukan yang lain. Dan untuk penyaluran Mei dan Juni 2021 bisa langsung dirapel.

Pertanyaannya, apakah bansos berupa BLT ini sudah mencukupi bagi masyarakat terdampak PPKM darurat ini? Jawabannya tentu belum cukup. Dalam hal ini paling tidak terdapat 2 indikasi yakni adanya himbauan dari Ketua DPR RI dan fenomena PHK karyawan.

Ketua DPR RI menghimbau agar pemerintah tidak hanya mencukupkan memberi BLT dan penundaan tagihan listrik. Puan menganjurkan agar kesehatan masyarakat tetap diperhatikan. Vaksinasi tetap harus dijalankan, imbuhnya.

Berikutnya adalah terkait fenomena ditutupnya mal dan pusat perbelanjaan hingga 20 Juli 2021. Tentunya karyawan diminta istirahat di rumah. Bahkan Asosiasi Pengelola Pusat Belanja DKI Jakarta terpaksa mem-PHK karyawannya. Alasannya toko tidak kuat menggaji karyawannya. HIPPIINDO juga meminta kepada pemerintah agar bisa memberikan subsidi gaji kepada pegawainya yang dirumahkan sementara waktu. Bahkan tuntutan agar pemerintah mendesak pengelola mal bisa membebaskan biaya sewa toko. Mengingat hanya 18 persen gerai yang masih boleh beroperasi di masa PPKM darurat.

Kesimpulannya, kebutuhan hidup masyarakat itu meliputi kebutuhan pokok dan kebutuhan akan pendidikan, kesehatan serta keamanan. Artinya BLT bukanlah solusi tuntas dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Walhasil masyarakat akan berpotensi tetap keluar rumah guna



Oleh: Ainul Mizan.
Peneliti LANSKAP.

MC

Ketua DPR RI menghimbau agar pemerintah tidak hanya mencukupkan memberi BLT dan penundaan tagihan listrik. Puan menganjurkan agar kesehatan masyarakat tetap diperhatikan. Vaksinasi tetap harus dijalankan, imbuhnya.

mencukupi kebutuhan hidupnya yang tidak bisa dikover BLT.

Apalagi trauma sebelumnya mengenai bansos masih terpatrit di benak masyarakat. Bansos pun dikorupsi.

Sementara itu bila pendanaan BLT ini diperoleh dari utang, tentunya hanya menambah beban bagi negara. Sedangkan utang yang ada sudah lebih dari Rp 6.500 triliun.

Di sisi lain, SDA yang melimpah masih dikangkangi korporasi swasta maupun asing. Maka sumber pendapatan negara hanya diperoleh dari sektor pajak maupun utang.

Di masa pandemi tentunya masyarakat harus diberikan edukasi untuk tetap tinggal di rumah masing-masing dalam kebijakan lockdown. Bukankah dalam UU Kekarantinaan Wilayah Tahun 2018 sudah diatur mekanisme lockdown. Pemerintah



menanggung semua kebutuhan hidup rakyatnya, termasuk pakan untuk hewan ternaknya.

Pemerintah mencukupi kebutuhan pokok yang meliputi sandang, pangan dan papan dengan selayaknya, bukan sekedar-nya. Ini merupakan konsekuensi pasti dari pemberlakuan karantina atau lockdown wilayah. Lockdown yang dilakukan meliputi penutupan perbatasan negara juga.

Adapun kebutuhan komunal yang menjadi tanggung jawab pemerintah harus terpenuhi juga dengan sebaik-baiknya. Pelayanan kesehatan, pendidikan dan keamanan harus diberikan cuma-cuma. Bukankah rakyat tidak bisa keluar rumah untuk bekerja? Seringkali pada faktanya biaya pendidikan dan kesehatan lebih mahal dibandingkan untuk biaya untuk belanja bahan pokok sehari-hari. Jadi kalau mencukupkan dengan BLT, dari manakah biaya untuk pendidikan anak?

Jadi kebutuhan pokok dan kebutuhan komunal masyarakat menjadi tanggung jawab negara di masa lockdown. Negara adalah penggembala bagi rakyatnya.

Bedanya dengan di masa normal adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok,

MC

Walhasil sistem Khilafah dengan penerapan Islam di dalamnya yang akan bisa mengcover kebutuhan hidup masyarakatnya. Sumber pendapatan negara berlimpah sesuai arahan Islam. Sektor kepemilikan umum termasuk SDA, sektor kepemilikan negara, harta rikaz, ghonimah, fai, usyr, kharaj, zakat dan lain sebagainya, akan menghasilkan kas bagi negara dengan melimpah.

kepala keluarga diwajibkan bekerja. Negara hadir sebagai pintu terakhir setelah kepala keluarga, wali dari istri, dan masyarakat tidak mampu mengcover kebutuhan suatu keluarga. Sedangkan untuk kebutuhan komunal, negara wajib memenuhinya dengan sebaik-baiknya baik di masa normal maupun masa pandemi.

Walhasil sistem Khilafah dengan penerapan Islam di dalamnya yang akan bisa mengcover kebutuhan hidup masyarakatnya. Sumber pendapatan negara berlimpah sesuai arahan Islam. Sektor kepemilikan umum termasuk SDA, sektor kepemilikan negara, harta rikaz, ghonimah, fai, usyr, kharaj, zakat dan lain sebagainya, akan menghasilkan kas bagi negara dengan melimpah.

Hal demikian berbeda dengan sistem Demokrasi. Alih-alih meminta masyarakat untuk tetap stay at home dengan BLT selama PPKM darurat, sebenarnya semakin menunjukkan kontradiksinya penanganan pandemi ini. Akibatnya, yang ditakutkan masyarakat adalah kelaparan karena PPKM ini. Bukankah hal ini hanya akan melahirkan kesulitan tersendiri dalam mendisiplinkan warga? ♦





Dave Chappelle

AKTOR PAPAN ATAS AMERIKA YANG JADI MUALAF DI USIA 17 TAHUN

Aktor Komedi papan atas Amerika, Dave Chappelle mengungkapkan momen yang membuatnya memutuskan menjadi seorang Mualaf. Ia juga menceritakan pengalamannya saat memasuki sumur suci Zam Zam di Arab Saudi, dalam sebuah wawancara.

Dikutip dari Al Arabiya, Chappelle ditanyai tentang dirinya menjadi seorang Muslim. Hal itu diungkapkannya saat ia diundang dalam acara bincang-bincang yang disiarkan di acara Netflix dalam sebuah acara bertajuk "My Next Guest Needs No Introduction", yang dipandu pembawa acara talk show terkemuka, David Letterman.

Chappelle mengatakan, bahwa dirinya memutuskan menjadi Mualaf atau pindah

MC

Atas kepiawaiannya, pada 2006, Chappelle disebut sebagai "Jenius Komik Amerika" oleh majalah terkenal *Esquire*, dan pada 2013, ia juga disebut sebagai sang "The Best" oleh seorang penulis *Billboard*.

ke agama Islam pada usia 17 tahun, ketika ia tinggal di Washington, DC, di seberang toko pizza dengan seorang karyawan Muslim.

Awal Karier

Di negara kelahirannya, Amerika Serikat, selain dikenal sebagai seorang komedian, Dave Chappelle juga dikenal sebagai seorang aktor, penulis cerita, serta produser film dan televisi.

Dave mengawali karier filmnya atau

membuat debut filmnya di tahun 1993 dalam film 'Robin Hood: Men in Tights', yang berlanjut memainkan beberapa peran kecil dalam film The Nutty Professor, Con Air, dan Blue Streak. Ia baru mendapatkan peran utama pada tahun 1998 ketika bermain dalam film berjudul Half Baked.

Sementara untuk karier komedinya, Dave mulai populer saat membintangi serial sketsa komedi satir, Chappelle's Show, yang diproduksi dari tahun 2003 hingga 2006 yang meraih sukses. Serial yang ditulis bersama Neal Brennan ini, berjalan hingga Chappelle keluar dari show tersebut di tengah produksi season (musim) ketiga.

Setelah meninggalkan Chappelle's Show, aktor bernama panjang David Khari Webber Chappelle ini kembali menampilkan komedi stand-up di seluruh Amerika.

Atas kepiawaiannya, pada 2006, Chappelle disebut sebagai "Jenius Komik Amerika" oleh majalah terkenal Esquire, dan pada 2013, ia juga disebut sebagai sang "The Best" oleh seorang penulis Billboard.

Kemudian pada 2017, Rolling Stone memberinya peringkat No. 9 dalam "50 Komik Stand Up Terbaik Sepanjang Masa".

Selama kariernya, Dave telah banyak membintangi film layar lebar, baik sebagai figuran maupun pemeran utama. Demikian pula dengan komedi. Namun, dari semua yang membanggakan itu, hanya satu yang paling membahagiakannya, yaitu saat ia menemukan Islam.

Masuk Islam

Pria kelahiran 24 Agustus 1973 ini, memutuskan masuk Islam pada tahun 1991, saat usianya menginjak 17 tahun, dan juga di saat kariernya tengah menanjak naik.

Dalam sebuah wawancara dengan Majalah Time edisi bulan Mei 2005, Chappelle mengatakan, "Saya biasanya tidak pernah berbicara mengenai agama saya di depan umum, karena saya memang tidak menginginkan orang-orang mengasosiasikan saya dan segala kekurangan saya dengan sesuatu yang menurut saya indah. Saya percaya bahwa sesuatu itu akan terlihat indah jika kita mempelajarinya dengan cara yang benar."

Chappelle pun menceritakan ketertarikan dan kepindahannya ke agama Islam. Saat itu, saat ia tinggal di Washington, DC, di seberang rumahnya terdapat toko pizza

dengan seorang karyawan Muslim.

Dalam sebuah show yang dipandu David Letterman

"Saya akan mengajukan pertanyaan kepadanya tentang agamanya dan pria



itu sangat bersemangat tentang hal itu. Itu sangat menarik," kata David.

"Saya menyukai perspektif (Islam) dan saya pikir hal-hal ini memberi tahu keputusan saya, bahwa saya ingin memiliki kehidupan yang bermakna, kehidupan spiritual," kata Chappelle dalam wawancara tersebut.

Chappelle mengatakan, bahwa cara Islam ditampilkan di ruang publik di Amerika



Serikat adalah pandangan yang sempit dan meremehkan keyakinan agama.

"Padahal itu (Islam) adalah agama yang indah. Dan ide-ide dalam agama itu tercermin dalam semua agama Ibrahim yang utama. Kalian akan melihat ide-ide ini dalam agama Kristen dan Yudaisme," katanya.

Kemudian dalam sebuah video, Chappelle muncul dan menjelaskan latar belakang tentang sumur suci, Zam Zam di Arab Saudi yang terletak sekitar 20 meter dari Ka'bah di Makkah, dimana ia pernah mengunjunginya.

Dalam Islam, sumur Zam Zam dikenal sebagai sumur tempat malaikat Jibril mengeluarkan air dari bawah tanah, untuk menawarkan dahaga istri Nabi Ibrahim, Hajar dan putra mereka, Ismail yang kehabisan makanan dan air.

Hingga Chappelle pun menamai



putra pertamanya dengan nama Ibrahim. Ia mengatakan, bahwa sumur itu adalah sumber kenikmatan baginya.

"Hal yang menyenangkan saya tentang itu adalah gagasan bahwa semua ini berasal dari satu sumber. Bahwa sumber ini pada akhirnya baik, dan meskipun kami mungkin tidak memahami maksud dari sumber ini, kami semua terhubung," kata Chappelle.

Menurut Chappelle, perkenalannya dengan Islam dimulai saat ia bertemu dengan Salim, seorang Muslim asal Durban, Afrika Selatan, yang bekerja di toko pizza dekat rumahnya.

Kepada Majalah Time, Chappelle tidak menceritakan bagaimana awal mula pertemuannya dengan Salim, yang diperkenalkannya sebagai salah seorang teman keluarganya. Di mata Chappelle, teman keluarganya ini adalah pribadi seorang Muslim yang lembut, menyenangkan, dan sederhana.

Sejak berteman dengan Salim inilah, Chappelle mulai

tertarik dengan agama yang dianut oleh teman barunya tersebut. Ia pun mulai banyak berdiskusi seputar masalah agama dengan Salim.

"Berbicara mengenai agama dengan Salim rasanya seperti mendapatkan semangat baru dalam hidup saya," ungkapnya kepada Time.

Dari Salim pulalah, aktor peraih empat Emmy Awards dan tiga Grammy Awards, serta Mark Twain Prize ini belajar soal kesederhanaan hidup sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Kini, bersama istrinya, Elaine Mendoza Erfe dan ketiga anaknya, Sulayman, Ibrahim dan Sonal, Chappelle memilih untuk tinggal di sebuah lahan pertanian seluas 65 acre di luar Yellow Springs, Ohio, AS. Keputusannya tinggal di daerah tersebut, lebih disebabkan keinginannya untuk meninggalkan gaya hidup serba glamor

BIODATA PRIBADI

NAMA LENGKAP

David Khari Webber Chappelle

NAMA POPULER

David Chappelle

TEMPAT LAHIR

Washington DC (AS),

TANGGAL LAHIR

24 Agustus 1973

MASUK ISLAM

Tahun 1991

NAMA ISTRI

Elaine Mendoza Erfe

ANAK

1. Sulayman, (laki-laki)

2. Ibrahim (laki-laki)

3. Sonal (pr)

PEKERJAAN

Aktor dan Komedian

seorang Muslim, Chappelle tetap meneruskan kariernya di dunia seni akting. Berkat kerja kerasnya, pada tahun 2003, salah satu rumah produksi, Comedy Central, memberikan tawaran untuk membuat serial komedi yang menggunakan namanya. Dalam komedi itu, Chappelle adalah yang menjadi bintang utamanya.

Serial komedi bertajuk "Chappelle's Show" ini mengusung tema cerita yang beragam, termasuk sosial politik, budaya pop amerika, dan masalah rasisme. Berkat serial ini, Chappelle menerima dua nominasi Emmy Award.

Serial Chappelle's Show ini dirilis kembali dalam format DVD. Angka penjualan DVD serial ini mampu melampaui rekor yang pernah diraih serial kartun The Simpsons, yakni di atas tiga juta kopi.

Atas kesuksesan serial tersebut, Chappelle pun diberitakan sempat ditawari



seperti yang dijalankannya selama ini.

Didukung Keluarga

Keluarga bagi Chappelle adalah segalanya. Keluarganya-lah, yang selama ini memberikan dukungan terhadap keputusannya untuk berpindah keyakinan kepada Islam.

"Dukungan mereka benar-benar luar biasa besarnya terhadap saya. Tentunya, setiap orang mencintai keluarga mereka, dan dukungan dari keluarga tentunya sangat berarti," paparnya.

Makin Sukses

Kendati memutuskan untuk menjadi



Penampilan Chappelle yang lain di layar kaca setelah menjadi seorang Muallaf adalah serial *Inside the Actor's Studio*, yang tayang pada 2005. Serial ini ditayangkan kembali pada 2008.

sebuah kontrak senilai 55 juta dolar AS oleh perusahaan induk Comedy Central, Viacom, untuk melanjutkan serial tersebut selama dua Season (musim) lagi.

Penampilan Chappelle yang lain di layar kaca setelah menjadi seorang Muallaf adalah serial *Inside the Actor's Studio*, yang tayang pada 2005. Serial ini ditayangkan kembali pada 2008.

Pada 2006, Chappelle merilis sebuah film dokumenter yang mengisahkan perjalanan kariernya berjudul *Dave Chappelle's Block Party*. Selain sebagai pemeran utama, ia juga bertindak sebagai produser dari film dokumenter tersebut.

♦mt/berbaga sumber

► Ingin Tampil Anggun dan Elegan dengan Batik

INI 7 MODEL BAJU PESTA BATIK MODIFIKASI UNTUK HIJABER

Baju batik menjadi salah satu model busana pesta yang digemari oleh banyak orang, tak terkecuali para hijaber. Praktis dan membuat Anda tampak klasik nan anggun, batik kerap jadi pilihan untuk dijadikan busana ke kondangan. Namun, biar tak membosankan, Anda harus bisa memodifikasinya, hingga akan membuat penampilan Anda berbeda dan lebih menawan.

Berikut 7 Model Baju Pesta Batik Kombinasi yang Bisa Dijadikan Inspirasi:

1. Anda bisa memilih gaun batik yang dikombinasikan dengan kain satin atau brokat yang menghiasinya, agar tampak lebih elegan dan tak monoton.
2. Tak melulu harus full batik, gamis dengan kombinasi kain warna coklat dan blocking motif batik yang asimetris seperti ini, juga sangat cocok dipadukan dengan hijab syari Anda.
3. Tampil simpel nan elegan memadukan kain batik, hijab, dan kebaya berwarna pastel yang bikin Anda tampak anggun.
4. Jika ingin tampil beda, Anda bisa memilih modifikasi batik yang dijadikan model long outerwear seperti ini. Glamor dan kece kan?
5. Batik tak hanya dipakai sebagai kain bawahan kebaya, melainkan bisa juga dimodifikasikan dengan aksesoris selendang yang disampirkan ke bahu seperti pada gambar untuk tampil modis dan feminin ke kondangan.
6. Jika ingin gamis dengan motif batik penuh, coba pilih perpaduan motif dan blocking warna yang sedikit berbeda agar tak monoton.
7. Untuk kaftan motif batik, Anda bisa memadukannya dengan manset dan hijab berwarna senada untuk memberikan kesan stylish yang tetap santun, namun menawan dan elegan.

6 TIPS PAKAI BATIK AGAR TAMPIL MODIS & KEREN

Batik merupakan budaya leluhur

Indonesia yang masih dipertahankan hingga sekarang. Batik seharusnya membuat kita bangga, tapi tidak sedikit yang membangun opini kalau batik itu identik dengan orang tua.

Namun perkembangan dunia fashion membuat batik menjadi semakin diminati anak muda. Selain itu, desainnya yang modern, juga makin membuat batik bisa dipakai di acara apapun, dan tidak hanya di acara-acara formal.

Berikut 6 Tips Mengenakan Batik Agar Terlihat Modis dan Awet Muda:

1. Sesuaikan Motif dengan Acara

Batik memiliki banyak motif yang unik. Bahkan tanpa disadari, setiap motif memiliki nuansa yang berbeda. Jika ingin menghadiri acara formal, maka Anda bisa memilih motif yang lengkap dan rumit. Dengan motif seperti itu, maka akan menunjukkan penampilan yang lebih dewasa.

Jika ingin menghadiri acara yang lebih kasual, maka Anda bisa memilih motif yang simpel hingga yang besar. Hindari motif yang kecil dan ketat, karena tidak cocok untuk pakaian sehari-hari.

2. Padukan dengan Warna Polos

Agar penampilan Anda tidak terlihat 'penuh', maka







Anda bisa padu-padankan dengan atasan atau bawahan yang polos. Padanan polos bisa memberikan kesan cantik, tapi tetap simpel.

Gaya berbusana seperti ini cocok untuk ke kantor atau hangout. Jika Anda

mengenakan atasan dan bawahan batik atau salah satu item bermotif, maka akan terlihat berlebihan, ramai dan kurang menarik.

3. Warna Terang

Warna Coklat sepertinya sudah menjadi ciri khas warna batik. Warna gelap ini, membuat pemakainya terlihat lebih tua dan kalem. Karenanya, Anda bisa memilih warna-warna cerah, agar tampil lebih segar dan tampak lebih muda.

Kini, banyak batik yang dijual dengan warna-warna cerah dan pastel, bahkan biru, hijau, ungu dan merah ungu dan merah telah tersedia, agar anak muda semakin percaya diri untuk mengenakan batik di acara apapun.

4. Ikuti Tren

Agar tampil lebih muda dan modis, Anda bisa memilih baju batik yang memiliki desain trend-following. Anda bisa memilih atasan dengan model seperti off-shoulder, ruffle, baby doll, peplum, dan masih banyak lagi.



5. Tambahkan Asesoris Pemanis

Menambahkan dengan aksesoris pada penampilan Anda, akan dapat memberikan tampilan yang lebih gaya, modis dan kekinian. Meski memiliki suasana yang meriah, namun motif batiknya tetap cantik jika ditambahkan aksesoris yang tepat.

Jika mengenakan gaun, Anda bisa menambahkan ikat pinggang cantik dengan desain yang simpel. Anda juga bisa mengenakan kalung sederhana saat mengenakan atasan dengan motif yang tidak sesak atau padat. Atau Anda bisa menambahkannya dengan sebuah bros cantik. Sehingga akan menunjang penampilan Anda menjadi lebih cantik dan elegan.

6. Gunakan Rok

Selain atasan, Anda juga bisa mengenakan rok bermotif batik yang cantik. Rok seperti ini sangat pas dengan atasan polos. Kini banyak rok serupa yang cocok untuk ke kantor, undangan, acara resmi, dan masih banyak lagi. Anda bisa melengkapinya dengan flat shoes yang pastinya akan tampil lebih cantik. ♦mt/berbagaisumber





PEMERATAAN INFRASTRUKTUR JADI PRIORITAS HD MY

Upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) di bawah kepemimpinan Gubernur Herman Deru (HD) dan Mawardi Yahya (MY) terus dilakukan dan ditingkatkan terutama dalam pelayanan publik. Dengan tekad mewujudkan Sumsel Maju Untuk Semua, peningkatan tidak hanya di bidang rohani tapi juga memperluas pembangunan infrastruktur.

Tekad Gubernur Sumsel H. Herman Deru untuk menghadirkan infrastruktur yang merata di seluruh penjuru Sumsel terus diwujudkan. Untuk Kota Palembang misalnya, tak tanggung-tanggung Herman Deru mengucurkan bantuan gubernur hingga Rp123 miliar lebih.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis saat pada Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kota Palembang dalam rangka memperingati hari jadi Kota Palembang ke-1338, beberapa waktu lalu.

"Bantuan ini dapat dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur Kota Pa-

lembang. Ini sebagai hadiah untuk ulang tahun Kota Palembang atas capaian yang semakin positif terutama dalam mempertahankan ekonomi di tengah pandemi," ujar HD.

Saat pandemi seperti ini kata Herman Deru Kota Palembang tentu dalam kondisi yang tidak mudah. Sebagai kota yang sangat bergantung pada sektor jasa dan pariwisata tentu ada saja estimasi yang meleset atau bahkan turun jauh dari target awal.

Namun berkat kekompakan walikota dan wakilnya juga DPRD, Kota Palembang dapat tetap berjalan bahkan kesejahteraan

an masyarakat diklaim meningkat. Hal itu mampu dibuktikan Kota Palembang dengan beragam penghargaan yang berhasil diraih.

"Ini membutuhkan kolaborasi, inovasi dan penyamaan persepsi. Makanya sejak perencanaan harus sinkron di kabupaten/kota. Apalagi Palembang sebagai ibu kota provinsi dan Kota urban. Ini menjadi tantangan tersendiri agar tujuan utama mensejahterakan masyarakat terwujud" jelas Herman Deru.

Terkait Covid, Herman Deru juga menghimbau Pemkot untuk tidak melihat dari satu aspek saja seperti kesehatan.



Namun aspek lain seperti ekonomi juga butuh diperhatikan juga aktivitas sosial masyarakatnya.

"Jadi harus jeli dalam mengendalikan Covid ini. Karena Palembang ini pusat dari segala transaksi di Sumsel baik hasil perkebunan, pertanian dan lainnya. Ini penting dijaga karena inilah yang membuat Sumsel sejauh ini masih tangguh ekonominya di tengah pandemi," tambah Herman Deru.

Selain di Kota Palembang, Gubernur Herman Deru juga meresmikan sejumlah infrastruktur yang dibangun menggunakan APBD Provinsi di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba).

Dijelaskannya, bantuan pembangunan infrastruktur ini sebagai bentuk kehadiran pemerintah provinsi bagi masyarakat Sumsel, termasuk bagi warga Muba.

"Pembangunan infrastruktur ini adalah jawaban dari permohonan dari Pemda, dan masyarakat sehingga kita penuhi sebagai tekad Sumsel Maju untuk Semua," ucap Herman Deru usai meresmikan infrastruktur di Jalan Ruas Batas Sekayu-Pali, Kabupaten Muba.

Menurutnya, bantuan infrastruktur sudah sangat baik. Pemerataan pembangunan terus dilakukan diseluruh wilayah Sumsel.

"Kita berusaha untuk adil bagi semua, meskipun adil itu tidak harus sama, tetapi proporsional yang disesuaikan kebutuhan dan anggaran masing-masing daerah," ujarnya.

Pemerintah Provinsi Sumsel sendiri telah menggelontorkan dana sebesar Rp60 miliar lebih pada anggaran APBD tahun

2019 dan Rp62 miliar untuk anggaran tahun 2020.

Dana tersebut dibangun untuk sejumlah infrastruktur yang ada di Kabupaten Muba seperti jembatan, jalan, pemukiman, normalisasi sungai dan gedung sekolah. Untuk tahun ini alokasi dana khusus untuk Kabupaten Muba sebesar Rp 110 miliar.



"Anggaran tahun ini dua kali lebih besar dari tahun sebelumnya. Ini sebagai *reward* kepada Kabupaten Muba yang telah menyelenggarakan penggunaan infrastruktur yang baik pada anggaran tahun sebelumnya," tegasnya.

Pemprov juga melakukan perbaikan terhadap ruas jalan provinsi yang menghubungkan antara Kecamatan Sungai Are dan Kecamatan Sindang Danau menuju

lan ambalasan tersebut juga sebagai upaya memberikan keselamatan dan kenyamanan bagi warga atau pengguna jalan.

Gubernur Herman Deru langsung gerak cepat melakukan perbaikan ruas jalan penghubung antar dua kecamatan tersebut.

"Saya sudah perintah Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga untuk menindaklanjuti. Segera akan kita perbaiki menggu-

rintah provinsi. Hal ini untuk mewujudkan Sumsel Maju untuk Semua.

Sementara itu guna mempercepat pembangunan disegala sektor, Gubernur Herman Deru memberikan kado istimewa di hari jadi Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) ke 8 Tahun, berupa dana yang bersumber dari Bantuan Gubernur (Bangub) Rp 55 miliar ditahun 2021 ini.

"Saya tau daerah ini sebagai kabupaten



Kota Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

Jalan penghubung ini, mengalami kerusakan atau amblas dan longsor yang diduga karena derasnya intensitas hujan yang mengguyur di kawasan tersebut.

Perbaikan jalan tersebut dinilai sangat mendesak lantaran menjadi akses bagi warga Desa Watas dan Desa Muarasingandang Ilir (Suban Atas) dalam aktivitas ekonomi warga sekitar.

Selain menghambat roda perekonomian warga di kecamatan, perbaikan ja-

nakan anggaran milik Pemprov Sumsel," ungkap Herman Deru.

Herman Deru mengatakan, pihaknya terus berkomitmen untuk memberikan akses jalan mulus bagi semua ruas jalan di Sumsel termasuk bagi warga OKU Selatan.

"Pemerataan infrastruktur tetap menjadi prioritas kita. Sebab akses jalan bagus dan lancar ini akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Menurutnya, pembangunan infrastruktur di daerah menjadi perhatian peme-

pakaran maka tujuan utama bagaimana menyamakan persepsi membangun daerah ini menjadi daerah otonomi baru agar lebih cepat kemajuannya melalui akselerasi pemekaran," kata Herman Deru.

Menurut Herman Deru, meski sebagai kabupaten termuda di Sumsel, Muratara terus melakukan pembangunan disegala sektor agar tidak tertinggal dari kabupaten/kota lainnya yang lebih dahulu maju. Upaya ini lanjut dia sudah terlihat dan menunjukkan kearah adanya kemajuan.

"Dibawah kepemimpinan bupati dan wakil bupati, saya harapkan pembangunan Muratara akan menggunakan kekuatan masyarakat dalam hal ini diwakili oleh DPRD. Meski APBD saat ini direcofusing namun setidaknya sudah mampu menjawab harapan masyarakat," katanya.

Herman Deru menyebut pembangunan yang digalakan harus terus berjalan meski dilakukan secara bertahap. Mengin-

dang lain tidak terlalu penting bagi HDMY. Sektor pertanian misalnya, salah satu hal yang menjadi perhatian Gubernur Herman Deru.

Dia berkeyanian, upaya Sumsel untuk menjadi penyangga ketahanan pangan akan berjalan sesuai keinginan. Apalagi, hal itu didukung inovasi yang dilakukan petani khususnya yang ada di Desa Telang Jaya.

terus tumbuh sehingga masyarakat tidak perlu lagi kesulitan dan mengantri panjang untuk mendapatkan benih padi," paparnya saat bersama masyarakat melakukan panen raya padi IP 200 di lahan penangkaran benih kelompok tani Sri Rezeki di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin.

Perhatian yang sama juga terhadap bidang lingkungan. Untuk memantau ada-



gat tuntutan masyarakat akan pelayanan dan akses infrastruktur yang baik adalah menjadi kebutuhan utama dalam

kelancaran mobilitasi arus transportasi dan lalu lintas ekonomi masyarakat.

"Keinginan masyarakat tidak hanya jembatan, jalan, gedung tapi juga pembangunan mental dan spritual (bidang agama), kita lihat daerah ini sangat religi maka harus di akomodir," ucapnya.

Meski bidang infrastruktur menjadi fokus penting namun bukan berarti bi-

Dimana salah satu masyarakat desa tersebut mampu menangkan benih secara mandiri yang sesuai standarisasi pertanian.

"Yang membanggakan bukan panen rayanya, tapi panen yang dilakukan ini benihnya merupakan hasil penangkaran lokal yang sudah masuk dalam e-katalog," terangnya.

Dia berharap, inovasi tersebut bisa memantik semangat para petani lainnya di Sumsel.

"Mudah-mudahan penangkaran ini

nya kebakaran hutan dan lahan (Karhutlah), Pemprov Sumsel telah membuat Sistem Operasional Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Songket) yang telah di launching Gubernur Herman Deru sebagai upaya deteksi dini terjadinya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di wilayah Sumsel.

"Alhamdulillah dalam dua tahun terakhir kasus karhutla di Sumsel tidak terjadi. Kita lebih ke antisipasi terjadinya kebakaran," terangnya. ♦rhd/***



BENI HERNEDI, WAKIL BUPATI MUBA

MUBA MAJU BERJAYA NYAMBUNG DENGAN SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Atas nama pemerintah dan masyarakat Muba terima kasih kepada Gubernur Sumsel Herman Deru karena beberapa infrastruktur yang dibangun di Muba ini adalah Support APBD Provinsi tahun 2019-2020.

Infrastruktur di Muba yang disupport dari APBD Sumsel 2019-2020. Bukan hanya jalan, normalisasi sungai, pendidikan. Ini sangat luar biasa sekali, semoga bantuan ini dapat meringankan beban Pemda Muba.

Kami optimis dan berkeyakinan Sumsel akan lebih baik dengan komitmen yang diberikan Gubernur Sumsel, Herman Deru untuk menjadi Sumsel Maju untuk Semua.

Kebijakan Provinsi Sumsel yang berfokus pada bidang infrastruktur tentu akan menjadi Muba menjadikan pembangunan infrastruktur di Muba akan makin pesat.

Untuk mutu infrastruktur di Muba terus ditingkatkan sejak beberapa tahun sebelumnya, namun diperlukan bantuan dari provinsi mengingat keterbatasan anggaran yang ada.

Komitmen membangun Muba Maju Berjaya harus menyambung dan harus tetap di bawah arahan Gubernur guna mencapai Sumsel Maju Untuk Semua.

HARNOJOYO, WALIKOTA PALEMBANG H. HARNOJOYO Ada Peran Besar Pak Gubernur di Sungai Lambidaro

Kami mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Herman Deru atas inisiatifnya mengajak kepala daerah menghadap Menteri PUPR pada 2019 lalu. Sehingga revitalisasi Sungai Lambidaro disetujui menjadi salah satu proyek strategis nasional (PSN) yang kini tengah dalam pengerjaan.

Kita sangat berterima kasih karena revitalisasi Sungai Lambidaro ini terwujud berkat peran pak Gubernur.



Mari kita wujudkan strategi bersama di segala bidang dan semangat dalam setiap kegiatan pembangunan Palembang Darussalam 2023. Mohon dukungannya juga dalam program jangka menengah kota Palembang.

INAYATULLAH, WAKIL BUPATI MURATARA Kami Terus Memaksimalkan Potensi Yang Ada

Pemkab Muratara sudah berupaya memaksimalkan pengelolaan potensi keunggulan yang dimiliki dengan membuat terobosan untuk mempercepat pembangunan agar sejajar dengan kabupaten/kota lainnya di Sumsel.

Dalam kurun waktu 8 tahun Kabupaten Muratara telah banyak mengalami kemajuan walaupun masih banyak masalah yang muncul. Maka dengan pengelola potensi yang secara proporsional pihaknya optimis akselerasi pembangunan disemua sektor dapat ditingkatkan.

Kita berusaha memperbaiki infrastruktur untuk konektivitas



antar daerah dan memperlancar ekonomi masyarakat.

Pembangunan infrastruktur jalan diarahkan pada kawasan potensi ekonomi, seperti pasar tradisional termasuk bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, sosial, pembangunan pendidikan serta keamanan dan pemasyarakatan.

H. ASKOLANI JASI, BUPATI BANYUASIN

Gubernur Telah Membantu Banyak untuk Banyuasin



Kabupaten Banyuasin ini telah sepakat untuk membangun dan meningkatkan sektor pertanian di Sumsel.

Pembangunan dan peningkatan ini kita mulai dari Banyuasin khususnya sektor pertanian. Kita sudah sepakat untuk memulainya.

Banyuasin ini masuk dalam empat besar penghasil beras nasional. Tentunya ini dapat menjadi langkah kita agar petani semakin sejahtera.

Apalagi, hal itu juga didorong oleh berbagai bantuan dari Gubernur H Herman Deru baik infrastruktur maupun sarana dan prasarana pertanian.

Bantuan pak Gubernur untuk Banyuasin ini sangat banyak, khususnya pertanian.

PROF. MUCHLIS HAMDI, GURU BESAR IPDN

Gubernur Punya Pemikiran Kreatif dan Inovatif

Adanya aplikasi SONGKET yang telah di *launching* pak gubernur, paling tidak kita melihat begitu seriusnya pak gubernur dalam penanganan Karhutla di Sumsel. Kita apresiasi pemikiran-pemikiran yang inovatif," katanya.

Dalam konteks tata kelola itu bahwa pemerintah Provinsi Sumsel sudah semakin *advance* dalam menggunakan aplikasi.

Artinya dengan hadirnya aplikasi SONGKET bahwa pemikiran inovasi dan kreatif itu terus berkembang tidak hanya terhenti disitu saja.

Bersama tim ahli IPDN, pihaknya melakukan proses pembelajaran dan penelitian terkait persoalan Karhutla. Sebab Karhutla ini sangat membuat kami tertarik karena hal yang terjadi sejak lama dan terus berulang.

Kenapa Sumsel yang kita pilih? Itu tadi kami melihat bahwa kepemimpinan pak Gubernur ini ada pemikiran yang kreatif dan inovatif dengan diperkenalkannya aplikasi SONGKET. Maka tujuan kami datang kesini melihat persoalan terhadap Karhutla.



Warga Sumsel Mengaku Puas Kinerja Herman Deru

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) dibawah kepemimpinan Gubernur Herman Deru (HD) dan Mawardi Yahya (MY) terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk mewujudkan Sumsel Maju Untuk Semua.

Kerja keras HDMY selama dua tahun terakhir menunjukan trend positif. Dimana sebagian besar masyarakat merasakan efek program pemerataan infrastruktur di Sumsel. Hal inilah yang menjadi faktor utama menjadikan tingkat kepuasan masyarakat Sumsel atas kinerja Gubernur Sumsel Herman Deru mencapai angka 72,5 persen.

Angka tersebut merupakan hasil survei yang dilakukan lembaga Survei Konsependo Research and Consulting yang menunjukkan tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Gubernur Sumsel Herman Deru.

Dari hasil survei tersebut, 72,5 persen masyarakat Sumsel mengaku puas dengan kinerja Herman Deru. Sementara itu, untuk Wakil Gubernur Mawardi Yahya, 62,2 persen masyarakat Sumsel menyatakan puas atas kinerjanya selama dua tahun terakhir ini.

"Penilaian masyarakat terhadap pelayanan publik di Sumsel cukup baik. Dari seluruh layanan publik yang kami uji, tercatat bahwa 72,5 persen masyarakat menyatakan puas dengan kinerja Gubernur HD, dan 62,2 persen puas dengan kinerja Wagub Mawardi Yahya," ungkap Manager Program Konsependo Research and Consulting, Sapraji.

Sapraji mengatakan survei tersebut dilakukan sejak tanggal 07-12 April 2021 dengan melibatkan 1.000 responden yang merupakan masyarakat Sumsel dengan rentang umur 17 tahun atau sudah menikah.

Sementara itu, untuk sampel sendiri dipilih menggunakan metode multi stage random sampling dengan *margin of error* sebesar 3,1 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Di sisi lain, hasil survei ini juga menunjukkan pada pertanyaan tingkat kemajuan. Hasilnya sebesar 54,5 persen masyarakat Sumsel mengakui telah mengalami kemajuan sejak Herman Deru memimpin Provinsi Sumsel dua tahun terakhir. ♦rhd/***



SUMSEL MASIH BISA KENDALIKAN COVID 19

Meski terbilang tinggi namun penyebaran Covid 19 di Sumatera Selatan hingga saat ini masih bisa dikendalikan. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah Provinsi Sumsel untuk menekan penyebaran pandemi dengan melakukan banyak pengetatan protokol kesehatan.

Pemprov Sumsel sendiri saat ini tidak lagi membatasi warganya untuk beribadah sejauh masih menerapkan prokes seperti melaksanakan Sholat Jumat dan kegiatan keagamaan lainnya.

"Di Sumsel, Alhamdulillah covid masih dapat dikendalikan, ini karena masyarakat kita patuh menerapkan prokes. Namun kita juga tetap harus menjaga stamina sehingga imunitas kita tetap terjaga disetiap aktivitas termasuk ibadah dengan khusus," ungkap Gubernur Herman Deru.

Gubernur Herman Deru juga senang melihat besarnya antusias masyarakat mengikuti vaksinasi massal yang disediakan pemerintah dan lembaga lain di Sumsel.

"Pagi ini saja sudah ada 5.078 dosis yang telah disuntikan. Saya bangga bahwa masyarakat Sumsel ini sangat antusias untuk divaksin," ungkap Herman Deru usai memantau proses vaksinasi massal bagi masyarakat ini.

Dengan kondisi seperti ini, ungkap Herman Deru, pihaknya berharap pemerintah pusatpun ikut merespon dengan baik dalam menyediakan vaksin yang cukup untuk kebutuhan masyarakat Sumsel.

"Kita minta, stok vaksin di pusat jangan sampai putus. Karena masyarakat Sumsel sangat antusias untuk divaksin. Artinya mereka sadar akan kesehatan," ucapnya.

Sehingga wacana Presiden Jokowi untuk menambah jumlah vaksin pada Juli mendatang langsung disambut baik Gu-

bernur Sumsel, Herman Deru.

"Kita siap jika ditambah jumlah vaksinnya. Wacana penambahan ini kita sambut baik," akunya.

Herman Deru menjelaskan, pelaksanaan vaksin serentak secara nasional tersebut digelar oleh pihak Polri dan TNI. Namun, pemerintah daerah turut membantu menyediakan fasilitas dan sarannya.

Sementara untuk memantau langsung pelaksanaan Prokes di masyarakat, Pemprov membentuk Tim Gabungan Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum dalam Pengendalian Wabah Penyakit Menular (Covid-19).

Tim gabungan ini selain dari pada menegakan kembali Pergub nomor 37 Tahun 2020 serta tentang Penerapan Pem-



batasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Sumsel.

"Intinya adalah bahwa dengan PPKM masih diberlakukan di Sumsel dengan kondisi covid-19 yang belum menurun di Kota Palembang maka Satgas ini dibentuk, harapannya tentu memaksimalkan dari pada edukasi, pengawasan, penegakan yang melanggar protokol kesehatan (prokes)," ungkap Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasat Pol PP), H Aris Saputra.

Aris menyebutkan dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Gabungan ini tidak lain sasarannya adalah tempat-tempat kerumunan seperti di pasar tradisional, taman-taman hingga tempat hiburan.

"Kita belum memberikan sanksi, karena Pergub nomor 37 tahun 2020 hal tersebut upaya dalam rangka mendorong kembali perekonomian tapi dengan prokes yang ketat. Artinya tokoh-tokoh, cafe-cafe minimal pukul 21.00 tidak boleh lewat dari itu, kalau masih ada yang melanggar maka kita bubarkan," tegasnya.

Tak hanya itu saja, ada hal yang menjadi perhatiannya yaitu dalam rangka persiapan dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2021.

"Kita akan mengedukasi sekolah-sekolah yang akan melaksanakan pembelajaran tatap muka tersebut, sehingga

mereka betul-betul melaksanakan dan mengikuti peraturan protokol kesehatan, kita akan awasi terus," imbuhnya.

Jangan sampai dengan di berlakukannya pembelajaran tatap muka ini akan menjadi klaster baru ditengah masyarakat terutama bagi anak-anak. Termasuk juga tempat hiburan lainnya seperti di hotel, dimana sering digunakan untuk wisuda-wisuda dan itu juga menjadi pengawaan.

"Kita akan melakukan kerjasama den-

gan kabupaten/ kota yang melaksanakan kegiatan yang sama. Termasuk juga pemberlakuan kegiatan masyarakat yang terbentuknya posko- posko di kelurahan itupun menjadi pantuan dan pembinaan

kita dengan diberikan support sehingga mereka dapat bekerja maksimal dengan begitu covid-19 ini akan terus menurun di Sumsel dan Insya Allah sampai ke tingkat kuning dan hijau," harapnya.

♦rhd/***



BERLAKUKAN KEBIJAKAN GANJIL GENAP

Guna mencegah meningkatnya pandemi Covid 19 di Sumatera Selatan, Pemprov Sumsel bersama Polda Sumatera Selatan menerapkan sistem ganjil genap bagi kendaraan yang melintas disejumlah ruas jalan protokol dalam wilayah Kota Palembang.

Penerapan ganjil genap untuk pertama kalinya di Sumatera Selatan dan Kota Palembang ini berlaku mulai 1 Juli 2021.

"Penerapannya akan kita sosialisasikan dulu. Termasuk rekayasa lalu lintasnya dan perkembangannya. Sistem ini juga akan diberlakukan pada saat tertentu, ruas jalan tertentu dan jam tertentu. Kita harus melihat tiga aspek dalam

penanganan covid 19 melalui ganjil genap ini yakni aspek kesehatan, aspek ekonomi dan aspek sosial," kata Herman

Deru.

Penerapan ganjil genap tersebut akan dimulai di beberapa ruas jalan di Kota Palembang seperti Jalan Kapten A. Rivai, Jalan POM IX, Jalan Angkatan 45 dan Jalan Merdeka dengan sasaran kendaraan roda empat atau lebih. Penerapan itu akan dilakukan mulai dari pukul 16.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB.

"Ganjil genap ini akan diterapkan di ruas jalan yang sehari-hari macet maupun jalan menuju lokasi tempat kerumunan dan perkumpulan massa. Secara teknis

itu menjadi tanggung jawab kepolisian dan Dishub baik provinsi maupun kota," jelasnya.

Aturan ini, lanjutnya, juga berlaku di seluruh wilayah Sumsel. Namun disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Kabupaten/kota setempat.

"Ganjil, genap ini bukan hanya di Palembang tapi bisa diberlakukan seluruh kabupaten dan kota di Sumsel, disesuaikan dengan kebutuhan daerah masing-masing. Titik berat penerapannya adalah 15 hari setelah dilakukan



sosialisasi,” jelasnya.

Penerapan ganjil genap tersebut semata-mata sebagai upaya untuk menekan laju penyebaran covid 19.

“Upaya ini bukan untuk menghambat aktivitas masyarakat tapi untuk mengurangi mobilitas yang tidak begitu bermanfaat guna meminimalisir lonjakan kasus covid 19. Maka sebab itu, harus ada pengecualian dalam penerapannya. Kepolisian

dan pihak terkait harus bijak dalam pelaksanaannya,” paparnya.

Dengan diberlakukannya sistem ganjil genap tersebut, dia menilai, akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Sebab, selain mengurangi kerumunan massa juga mengurangi kemacetan.

“Jadi kita juga membantu pihak para Dirlantas dan Dishub untuk mengendalikan kondisi kemacetan karena banyak sekali masyarakat datang ke Palembang khususnya Sumsel. Apalagi pada hari tertentu yang dikhawatirkan terjadi kerumunan masa. Jadi hal itu kita cegah dengan ganjil genap sehingga mengurangi masyarakat untuk keluar rumah,” terangnya.

nya.

Kapolda Sumsel, Irjen Pol Prof. Dr. Eko Indra Heri menyampaikan dua hal yang menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi Kepolisian Daerah Sumsel yakni Covid-19 dan Karhutla.

“Antisipasi Karhutla sudah kita siapkan dari sekarang, Sumsel darurat Karhutla sebagai acuan kita untuk melakukannya. Kita terus melakukan kegiatan baik dalam konteks mengedukasi kepada masyarakat sampai dengan menindak pelaku-pelaku pembakaran hutan,” ucapnya.

Dia juga meminta maaf kepada masyarakat Sumsel dimana jajaran Polda Sumsel belum mampu melayani masyarakat semaksimal mungkin. Tapi kedepan pihaknya akan melakukan yang terbaik.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumsel, Ari Narsa mengaku pihaknya bersama pihak terkait seperti Direktorat Lalu Lintas Polda Sumsel, Sat Pol PP Provinsi Sumsel dan Kota, Satlantas Polrestabes Palembang, Dinas

Perhubungan Kota Palembang mau-

pun pihak terkait lainnya siap dalam penerapan sistem ganjil genap tersebut.

“Sistem ini tidak serta merta langsung dilakukan. Yang pasti kita lakukan sosialisasi dulu terkait ganjil genap ini. Tentu upaya persuasif dan humanis kita terapkan saat pemberlakuan sistem ganjil genap tersebut nantinya. Ini kerja kolaborasi kita bersama seluruh pihak,” kata Ari.

Dia menyebut, penerapan sistem ganjil genap ini sebagai upaya mengedukasi masyarakat khususnya dalam hal penanganan penyebaran covid 19.

“Harapannya masyarakat semakin sadar akan disiplin protokol kesehatan. Dengan kata lain, jika memang tidak ada kepentingan di luar sebaiknya masyarakat diam di rumah untuk menekan penyebaran covid 19,” imbuhnya.

Disisi lain, meski penerapan tidak berlaku untuk angkutan umum dan kendaraan bermotor, namun pengawasan tetap akan dilakukan.

“Untuk angkutan umum tetap terus diawasi. Itu sudah kita atur, termasuk jarak tempat duduk penumpangnya,” pungkasnya. ♦rhd/***



KAYA ILMU MISKIN KARYA

Kaya Ilmu Miskin Karya. Itu komentar saya kalau bicara tentang para santri kita yang berhasil melanjutkan studi ke Timur Tengah. Tidak sedikit yang sukses sampai bergelar doktor, bahkan dengan nilai terbaik syaraf ula, namun miskin karya tulis.

Kalau pas melepas keberangkatan para calon mahasiswa kita ke negeri Arab, saya bangga bukan main. Proses kaderisasi para calon ulama masa depan sedang berjalan dengan sistematis. Itu yang ada dalam pikiran saya.

Namun yang masih perlu ditingkatkan lagi dari mereka adalah karya tulis. Geliat untuk kembali ke kitab turats, talaqqi, daras dan mengambil sanad dari para masyaikh sudah sangat menggembirakan.

Tinggal masalahnya bagaimana menggenjot mereka untuk berkarya yang lang-sung bisa dirasakan umat.

Di sisi yang ini saya kok merasa agak miris dan prihatin. Ilmunya banyak banget, tapi karyanya tidak ada. Ah sayang sekali.

Biasanya alasan klasiknya begini : Afwan ustadZ. Kami ini kan lagi masa pendidikan. Pastinya belum layak untuk bikin karya. Ini masa menanam dan belum lagi masa memetik.

Saya sudah hafal luar kepala jawaban



Oleh: Ahmad Sarwat, Lc.MA

MC Seandainya hal-hal seperti ini bisa dipahami dengan baik oleh para mahasiswa kita, saya yakin akan ada begitu banyak nilai positif yang kita dapat.

macam itu. Makanya juga sudah tahu bagaimana menyanggahnya.

Gini ya anak-anakku. Kalian lihat kakak-kakak senior kalian yang sudah rampung studinya? Sudah pada jadi orang top dan terkenal. Coba sebutkan mana karya tulis mereka saat ini?

Tetap nggak ada kan? Memang nggak ada. Kalau sudah selesai kuliah itu, mana sempat terpikir untuk menulis. Dunia ilmu sudah berhenti berputar. Yang ada tinggal bagaimana cari uang.

Soalnya kalau tidak cari uang, bagaimana mau nikah? Bini mau dikasih makan batu?

So jangan bilang bahwa waktu menulisnya nanti-nanti saja, kalau sudah lulus dan pulang ke Indonesia. Ceritanya sudah lain lagi. Kalian akan disibukkan dengan berbagai rutinitas harian dan lupa menulis.

Kalau pun mau menulis, ilmu yang didapat sudah mulai lupa.

Jadi kapan waktu yang paling baik untuk menulis? Ya ketika masih kuliah. Toh nanti ada dosen yang siap membimbing, mengoreksi dan mengkritisi. Sekarang atau tidak sama sekali.

Seandainya hal-hal seperti ini bisa dipahami dengan baik oleh para mahasiswa kita, saya yakin akan ada begitu banyak nilai positif yang kita dapat.





Apalagi kalau bisa dijalankan secara bersama, masif, dan kompak. Pasti cetar membahana.

Hitungan kasar saja, tiap mahasiswa diwajibkan menulis satu makalah tiap satu semester, lalu makalah itu dibuat dalam versi pdf sehingga bisa diviralkan penyebarannya.

Tinggal dikalikan saja dengan jumlah mahasiswa kita. Anggaplah ada 5.000 orang. Tiap satu semester, koleksi buku pdf kita akan ketambahan 5.000 judul.

Ke depan nanti, masyarakat Indonesia kalau mau cari rujukan terkait ilmu-ilmu keislaman, tidak perlu Googling. Cukup cari saja makalah-makalah berformat pdf karya para mahasiswa kita yang lagi menempuh pendidikan di Timur Tengah sana.

Karena berformat makalah ilmiah, maka pertanggung-jawaban ilmiyahnya pasti terjamin. Ada footnote yang bisa ditelusuri rujukannya.

Sebenarnya saya sih bisa saja memberi motivasi penulisan makalah ilmiah ini di kalangan mahasiswa kita.

Tapi akan jadi lain gaungnya kalau dilakukan oleh pihak yang punya pengaruh besar. Misalnya pihak sponsor mewajibkan setor makalah, atau KBRI atau atase pendidikan.

Selain itu kerjasama juga dengan organisasi kemahasiswaan, baik yang sifatnya kedaerahan atau ikatan alumninya.

Tapi yang paling efektif sebenarnya kalau datang dari pihak kampus sendiri. Seperti yang kami alami di LIPIA. Selama kuliah 4 tahun, setidaknya kami diwajibkan bikin

MC *Hitungan kasar saja, tiap mahasiswa diwajibkan menulis satu makalah tiap satu semester, lalu makalah itu dibuat dalam versi pdf sehingga bisa diviralkan penyebarannya.*

bahts (makalah) sebanyak tiga judul.

Saya tidak tahu kalau kampus lainnya, apakah ada kewajiban menulis makalah juga atau tidak. Soalnya kalau pun ditulis, yang pasti tidak pernah dipublish.

Jadi beberapa masukan dari saya sebagai berikut:

1. Bagusnya setelah dinilai, makalah-makalah itu jangan hanya disimpan di gudang. Kenapa tidak dipublish saja di internet, misalnya dalam format pdf? Maksudnya biar jutaan umat Islam yang haus ilmu agama bisa mengunduh dan membacanya. Ilmu tidak hanya numpuk di gudang perpustakaan. Tapi ilmu itu diviralkan.
2. Bagusnya makalah itu ditulis dalam bahasa Indonesia saja. Atau setidaknya dibuatkan terjemahannya juga. Maksudnya biar 221 juta muslimin Indonesia bisa memahaminya. Kalau penulisnya dalam bahasa Arab, yang mau baca siapa?
3. Biar tidak kaget dengan masalah ini, syarat penerimaan mahasiswa baru harus setor satu judul makalah.

Jadi bukan cuma bisa bahasa Arab yang jadi ukuran, tapi kemampuan menulisnya juga harus sudah dijadikan tolok ukur prestasi sejak dini.

Mau kuliah di Arab?

Tunjukkan link makalah karya anda yang sudah online dan tunjukkan bahwa makalah anda sudah dibaca banyak orang. ♦



PEMERINTAH RESMI BUKA SELEKSI CASN 2021

Pemerintah resmi membuka seleksi calon aparatur sipil negara (CASN) tahun 2021. Sebanyak 570 instansi pemerintah turut berpartisipasi untuk merekrut talenta terbaik bangsa.

Ke-570 instansi pemerintah tersebut terdiri dari 53 kementerian dan lembaga, 33 pemerintah provinsi, serta 484 pemerintah kabupaten dan kota. Pendaftaran Seleksi CASN dibuka secara serentak sejak 30 Juni hingga 21 Juli 2021.

Menurut Plt. Asisten Deputi Perencanaan dan Pengadaan SDM Aparatur Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Katmoko Ari Sambodo ke-570 instansi pemerintah tersebut akan merekrut 689.623 formasi kebutuhan ASN yang terdiri dari Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) serta Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Khusus bagi instansi daerah, juga akan merekrut PPPK Guru.

Ari juga mengingatkan agar calon pe-

lamar dapat mempelajari terlebih dahulu mengenai jalur dan formasi yang akan diambil. Terkait jalur, dapat dipelajari melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian PANRB.

Kebijakan dimaksud adalah Peraturan Menteri PANRB No. 27/2021 tentang Pengadaan PNS, PermenPANRB No. 28/2021 tentang Pengadaan PPPK untuk Jabatan Fungsional Guru pada Instansi Daerah Tahun 2021, serta PermenPANRB No. 29/2021 tentang Pengadaan PPPK untuk Jabatan Fungsional. Sedangkan, informasi terkait formasi dapat dilihat di persyaratan dan ketentuan di masing-masing instansi yang akan dilamar.

"Hal ini menjadi penting untuk dipahami, karena pelamar hanya dapat memilih satu jalur dan satu formasi, dan tidak dapat

diubah ketika sudah dilakukan pendaftaran," ungkap Ari, baru baru

Pendaftaran Seleksi CASN dibuka sejak 30 Juni hingga 21 Juli 2021 serentak untuk CPNS, PPPK Guru, dan PPPK Nonguru. Pendaftaran dilakukan pada Portal Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SS-CASN) melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id/>.

ATURAN TERKAIT SELEKSI CASN 2021

Pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) menerbitkan 3 aturan baru terkait seleksi CASN 2021. Peraturan ini dimuat dalam Permenpan-RB Nomor 27, 28, dan 29 Tahun 2021. Ketiga peraturan ini ditetapkan serentak pada 7 Juni 2021. Lantas, apa saja isi dari

ketiga peraturan tersebut? Berikut pema-parannya.

1. Pengadaan Pegawai Negeri Sipil

Permenpan-RB Nomor 27 Tahun 2021 mengatur tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Terdapat dua jenis penetapan kebutuhan PNS, yaitu umum dan khusus.

Kebutuhan khusus yang dimaksud meliputi: Lulusan terbaik diberi kuota 10 persen di tiap instansi disabilitas diberi kuota 2 persen di tiap instansi, Kebutuhan khusus diaspora dialokasikan sesuai kebutuhan organisasi, dan Kuota khusus untuk Papua dan Papua Barat

Sementara, syarat untuk kebutuhan umum PNS, meliputi: Usia 18-35 tahun, Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara 2 tahun atau lebih, Tidak pernah diberhentikan dengan hormat atau tidak hormat, Bukan PNS, anggota TNI dan Polri, Bukan pengurus partai politik atau terlibat politik praktis, Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai jabatan yang dilamar, Sehat jasmani dan rohani, dan Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia.

Permenpan-RB ini juga mengatur tentang slur pendaftaran yakni: Peserta mendaftar melalui Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) di laman <https://sscasn.bkn.go.id>, Seleksi administrasi oleh BKN, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan metode Computer Assisted Test (CAT), Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dengan metode CAT atau tambahan sesuai kebutuhan instansi, dan Pengumuman di laman SSCASN

2. Pengadaan PPPK Guru

Permenpan-RB Nomor 28 Tahun 2021 mengatur tentang Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk Jabatan Fungsional Guru pada Instansi Daerah.

Syarat pelamar PPPK jabatan fungsional guru pada instansi daerah 2021, meliputi: THK-II Guru non-ASN yang terdaftar di Dapodik Guru swasta yang terdaftar di Dapodik Lulusan PPG WNI berusia 20-59 tahun.

Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara 2 tahun atau lebih, Tidak pernah diberhentikan dengan hormat atau tidak hormat. Bukan PNS, anggota TNI dan Polri, Bukan pengurus partai politik atau terlibat politik praktis, Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai jabatan yang dilamar, Sehat jasmani dan rohani, Memiliki sertifikat pendidik atau kualifikasi pendidikan D4 atau S1.

Terdapat dua tahap seleksi PPPK Guru, yaitu seleksi administrasi dan seleksi kom-

petensi. Seleksi kompetensi I hanya diikuti pelamar THK-II dan guru non-ASN yang terdaftar di Dapodik.

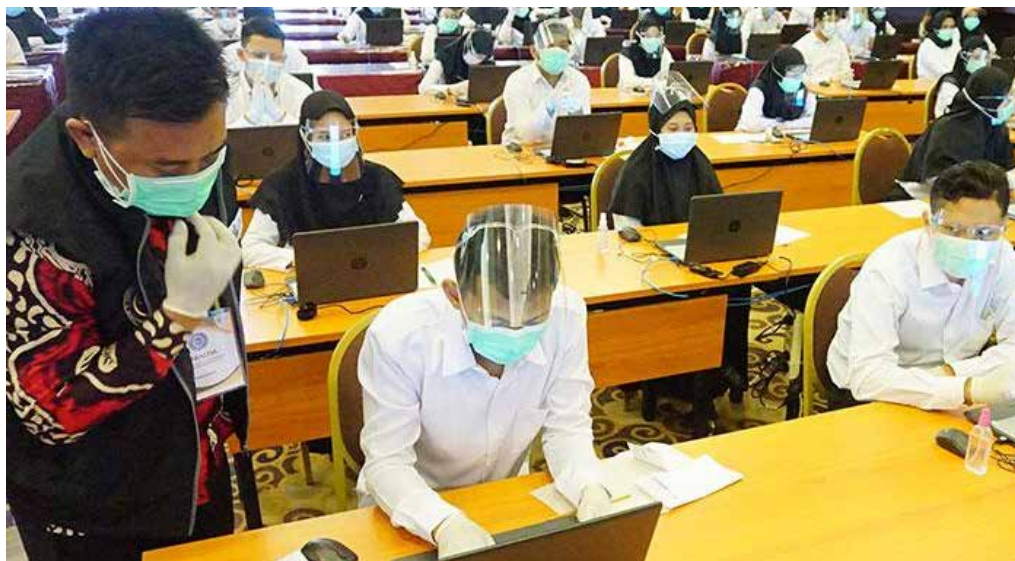
Sementara seleksi kompetensi II, diikuti oleh pelamar yang tidak lulus seleksi kompetensi I, guru swasta yang terdaftar di Dapodik dan lulusan PPG.

Adapun jika tidak lulus seleksi kompetensi II, bisa mengikuti seleksi kompetensi III. Pendaftaran PPPK jabatan fungsional guru dapat diakses di laman SSCASN.

batas usia jabatan yang dilamar, Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara 2 tahun atau lebih, dan Tidak pernah diberhentikan dengan hormat atau tidak hormat.

Selain itu, pelamar Bukan PNS, anggota TNI dan Polri, Bukan pengurus partai politik atau terlibat politik praktis.

Pelamar juga harus memiliki kualifikasi pendidikan sesuai jabatan yang dilamar, Sehat jasmani dan rohani, dan Memiliki kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikasi keahlian tertentu yang masih berlaku



Plt. Asisten Deputi Perencanaan dan Pengadaan SDM Aparatur Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Katmoko Ari Sambodo.

3. Pengadaan PPPK Non-Guru.

Dalam Permenpan-RB Nomor 29 Tahun 2021 mengatur tentang Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk Jabatan Fungsional.

Syarat pendaftar PPPK jabatan fungsional atau non-guru 2021, meliputi: Usia minimal 20 tahun atau setahun lebih dari

Terdapat dua tahap seleksi, yaitu seleksi administrasi dan seleksi kompetensi. Adapun seleksi kompetensi PPPK jabatan fungsional, yaitu: Kompetensi teknis Kompetensi manajerial Kompetensi sosial kultural Sama seperti lainnya, pendaftaran PPPK jabatan fungsional di laman SSCASN. ♦red



Menteri Tito Karnavian menerima penghargaan WTP untuk ke tujuh kali.

KEMENDAGRI RAIH WTP 7 KALI BERTURUT-TURUT

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) kembali meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tahun 2020 berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Opini WTP dari BPK RI tersebut merupakan capaian Kemendagri untuk ketujuh kali beruntun.

"Bagi Kemendagri dan BNPP, ini adalah hal yang bahagia bagi kami, karena mendapatkan secara resmi, meskipun sudah diumumkan opini dari pemeriksaan BPK, wajar tanpa pengecualian. Untuk Kemendagri, Alhamdulillah, ini 7 kali berturut-turut dengan opini wajar tanpa pengecualian," kata Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Muhammad Tito Karnavian dalam keterangannya di Jakarta pada Selasa, (29/6/2021).

Tito mengakui, menyusun penganggaran dan merealisasikannya di tahun 2020 dengan kondisi pandemi Covid-19

merupakan pekerjaan yang tak mudah. Terlebih, pandemi juga berdampak pada terkontraksinya sektor ekonomi, sehingga membuat pemerintah melakukan penghematan di berbagai aspek.

"Ini tentu berpengaruh kepada upaya pencapaian kinerja program yang ada. Termasuk BNPP juga dirasionalisasi. Nah, kita berusaha untuk membuat skala prioritas kegiatan-kegiatan," ungkapnya.

Tito juga menyebut, pihaknya terus menggenjot kinerja dan program prioritas di tengah keterbatasan dan pembatasan aktivitas. Bukan hanya sekedar perubahan skala prioritas, tetapi juga berusaha untuk

meningkatkan belanja.

"Karena di tengah situasi pandemi Covid-19, ketika ekonomi juga terkontraksi maka belanja pemerintah menjadi belanja utama dalam rangka untuk survive-nya ekonomi," imbuhnya.

Untuk itu, dalam berbagai kesempatan Tito terus menekankan agar komponen di lingkungan Kemendagri untuk terus menggenjot realisasi belanjanya. Upaya itu terbukti berhasil dengan didapatkannya penghargaan nomor 1 terbaik untuk pagu sedang bagi Kementerian/Lembaga, dengan realisasi belanja di atas 98 persen, dan untuk BNPP sebesar 95 persen. Selain taat

norma, hal ini juga menyiratkan bahwa Kemendagri memiliki sistem pengawasan internal yang berjalan cukup baik.

"Bagi Kemendagri, opini sangat mendukung, pertama bagi Kemendagri dan BNPP sendiri, artinya kita comply (patuh) dan kita taat asas pada norma dan aturan yang berlaku," tukasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Anggota V BPK RI, Bahrullah Akbar mengatakan, pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat, kementerian dan lembaga, serta laporan keuangan pemerintah daerah dilakukan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Dia juga menyebut pemeriksaan keuangan bertujuan untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan, selain menguji kewajaran penyajian laporan keuangan dan menilai aspek kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, pemeriksaan atas laporan keuangan, dan implementasi serta penyusunan laporan keuangan.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh BPK tersebut memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tahun 2020 kepada Kemendagri," kata Bahrullah.

BPK juga mengucapkan selamat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pimpinan Kementerian/Lembaga beserta jajaran atas hasil dan mempertahankan opini WTP dan meraih WTP dengan baik dan wajar. Prestasi ini diharapkan menjadi momentum untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Targetkan Raih Kualifikasi Informatif dalam Monev KIP Tahun 2021

Sementara itu Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) Kemendagri, Benni Irwan mengungkapkan, dalam hal keterbukaan informasi, pihaknya menargetkan mampu meraih kualifikasi kategori informatif dalam monitoring dan evaluasi (monev) Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2021.

Menurutnya, sebagai salah satu Badan Publik, Kementerian Dalam Negeri telah mengikuti kegiatan Monev Keterbukaan Informasi Badan Publik. Pada tahun 2018, Kementerian Dalam Negeri mendapatkan kualifikasi "menuju informatif". Dengan komitmen dan upaya-upaya perbaikan, pada tahun 2019 Kementerian Dalam Negeri berhasil mendapatkan kualifikasi "Informatif".

Sementara itu, berdasarkan Keputusan Ketua Komisi Informasi Pusat tahun 2020, sebanyak 17,24% Badan Publik dari 347

Badan Publik mendapatkan kualifikasi Informatif, salah satunya Kementerian Dalam Negeri dengan nilai 91,96 dan menduduki peringkat ke 13 pada kategori Kementerian.

"Kemendagri melalui Permendagri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendagri Tahun 2020-2024 itu telah memasang target untuk mendapatkan nilai hasil Monev keterbukaan Informasi Publik ini di atas 90 poin, atau masuk dalam kualifikasi informatif," kata Benni dalam Acara Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 Lingkup Kemendagri, Kamis (1/07/2021).

Ia juga menyampaikan, Pusat Penerangan sebagai PPID Utama Kementerian Dalam Negeri akan menjadi perwakilan Kementerian Dalam Negeri untuk mengisi kuesioner pada aplikasi e-monev.komisi-

Tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri menargetkan untuk mempertahankan kualifikasi Informatif dan masuk dalam urutan 10 besar pada kategori Kementerian. Sehingga Benni berharap, hasil sosialisasi Monev tersebut dapat segera ditindaklanjuti dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

"Hal ini tidak hanya dalam rangka mengikuti Monev Keterbukaan Informasi Publik, namun juga untuk menjadi upaya perbaikan kualitas keterbukaan informasi publik di lingkungan Kementerian Dalam Negeri," pungkas Benni.

Sebagai informasi, sejak 15 Juni 2021, Komisi Informasi Pusat (KIP) telah melaksanakan sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi pada Badan Publik secara virtual. Kegiatan dimaksud secara resmi membuka rangkaian kegiatan Monitoring dan



Kapuspem Kemendagri Benni Irwan.

informasi.go.id selama periode tanggal 23 Juni sampai dengan 23 Juli 2021.

Untuk itu, dibutuhkan dukungan dari Biro/Pusat dan Komponen Kemendagri untuk dapat menyampaikan informasi berupa inovasi dan kolaborasi yang berhubungan dengan keterbukaan informasi publik; Usulan Daftar Informasi yang dikecualikan; Daftar Informasi Publik yang dimutakhirkan; dan Informasi lain yang berkaitan dengan tugas dan fungsi sebagaimana disampaikan pada lampiran undangan rapat kegiatan tersebut.

"Sangat dibutuhkan kebersamaan, sangat dibutuhkan sinergi dan komitmen untuk mengikuti kegiatan monev keterbukaan informasi publik 2021 ini secara maksimal," katanya.

Evaluasi Keterbukaan Informasi Tahun 2021

Adapun Tahap adalah, Pengisian kuesioner oleh PPID Utama melalui aplikasi e-monev, berlangsung dari sejak tanggal 23 Juni hingga 23 Juli 2021. Tanggal 28 Juli sampai 24 Agustus 2021 proses Verifikasi oleh Tim Komisi Informasi Pusat dan Koreksi atas verifikasi (Quality Control) oleh Tenaga Ahli Komisi Informasi Pusat tanggal 25 Agustus hingga 9 September 2021.

Sedangkan Presentasi oleh Pimpinan Badan Publik, atau Atasan PPID dilakukan pada tanggal 29 hingga 6 Oktober 2021, dan Penganugerahan oleh Presiden/Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2021. ♦

Prof. Zudan Arif Fakrulloh

PENGANGKATAN ESELON I DAN II SEBAIKNYA JADI KEWENANGAN PUSAT

Birokrasi seharusnya bisa bekerja secara tenang dan profesional tidak diintervensi dan ditarik-tarik dalam praktik-praktik politik lima tahunan seperti pilkada, pileg, pilpres. Hal ini diungkapkan Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional (DPKN) Prof. Zudan Arif Fakrulloh pada rapat dengar pendapat umum (RDPU) dengan Panitia Kerja Revisi Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) Komisi II DPR di Jakarta, baru-baru ini.

Zudan menyatakan, revisi UU ASN harus diarahkan untuk membangun ekosistem birokrasi yang sehat. Untuk menciptakan ekosistem birokrasi yang sehat, Pakar Hukum Administrasi ini mengusulkan agar pejabat eselon I dan eselon II ditarik menjadi aset nasional untuk menjaga sistem karir ASN.

Pengangkatan pejabat eselon I dan II



Pengangkatan pejabat eselon I dan II di daerah sebaiknya menjadi kewenangan pemerintah pusat. Pasalnya, banyak pejabat yang menjadi korban tsunami politik dalam setiap kali pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada).

di daerah sebaiknya menjadi kewenangan pemerintah pusat. Pasalnya, banyak pejabat yang menjadi korban tsunami politik dalam setiap kali pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada).

"Kami jajaran ASN itu ingin profesional, tapi ekosistem di luar, kriminalisasi birokrasi, tsunami politik, tarik menarik itu demikian kuat. Para ASN setelah Pilkada itu pada



Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional (DPKN) Prof. Zudan Arif Fakrulloh.

tegang karena ada kemungkinan dicopot, dianggap tidak berkeringat. Makanya ekosistem birokrasi itu perlu disehatkan,” kata pria yang saat ini juga menjabat sebagai Dirjen Dukcapil Kemendagri ini.

Dengan birokrasi yang sehat, lanjut Zudan, akan terbebas dari intervensi politik, sehingga ASN dapat bekerja profesional. Untuk menyehatkan iklim birokrasi, ia mengusulkan penguatan perlindungan sistem karir ASN. Penguatannya dengan konsep “otonomi birokrasi”.

“Dalam konsep otonomi birokrasi ini pejabat tertinggi kepegawaian di pusat dan di daerah adalah pejabat tertinggi di ASN. Kalau di pusat setingkat sekretaris jenderal atau sekretaris menteri (Sekjen/Sesmen). Kalau di daerah setingkat sekda (sekretaris daerah),” terang Zudan.

Sehingga, tutur Zudan lebih lanjut, tata kelola birokrasi ASN diatur oleh ASN sendiri, bukan oleh political appointee.

“Kalau bupati, wali kota, gubernur atau menteri ingin mencari pejabat, tinggal minta ke Sekda/Sekjen. Misalnya, bupati ingin pejabat Kepala Dinas Kehutanan yang bagus, sekda akan mencarikan. Tentu akan diawasi oleh satu level pejabat di atasnya. Kalau di provinsi oleh Menteri Dalam Negeri. Kalau di kementerian dan lembaga (K/L) diawasi oleh Menteri PAN-RB,” kata Zudan lebih terang.

MC

“Mereka betul-betul menjadi pejabat yang profesional dan bersikap netral dalam Pilkada. Jika ada Pilkada maka Sekda dan Kepala Dinas tenang saja, karena gubernur, bupati dan wali kota tidak bisa memberhentikan, harus pemerintah pusat,” kata Zudan.

Prinsipnya, Zudan menekankan, political appointee harus dipisahkan dari birokrasi.

Karena itu, Zudan mengusulkan sistem merit ASN yang sekarang ini disandarkan penuh kepada bupati, wali kota, dan gubernur untuk eselon II dan eselon I di provinsi perlu diredesain sistem karirnya.

“Hal ini perlu mendapat perhatian dalam revisi UU ASN. Jangan ada lagi pejabat di daerah yang menjadi korban tsunami politik setiap kali Pilkada,” harapnya.

Dengan demikian, lanjut Zudan, pejabat eselon I dan II di daerah itu menjadi aset nasional, diangkat, dipindahkan dan diberhentikan oleh pemerintah pusat.

“Mereka betul-betul menjadi pejabat yang profesional dan bersikap netral dalam Pilkada. Jika ada Pilkada maka Sekda dan Kepala Dinas tenang saja, karena gubernur, bupati dan wali kota tidak bisa memberhentikan, harus pemerintah pusat,” kata Zudan.

Bukan itu saja, kata Zudan, kalau pejabat itu bagus bisa naik ke provinsi, dan selanjutnya jika berprestasi bagus bisa naik ke nasional.

“Jadi wawasan pusat dan daerah itu bisa terwujud. Itulah arah politik hukum dalam UU ASN. Kalau ada revisi perlu ke arah perlindungan sistem karir ASN,” tandasnya. ♦fah



Peneliti senior Pusat Penelitian Politik LIPI Prof. Dr. Siti Zuhro, M.A.



BANK NAGARI SUMBAR BAKAL DIKONVERSI JADI BANK SYARIAH

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Pemprov Sumbar) dan jajaran Direksi Bank Pembangunan Daerah Sumbar (BPD Sumbar) ingin mengonversi bank yang juga dikenal dengan sebutan Bank Nagari tersebut, menjadi Bank Umum Syariah. Rencana tersebut pun mendapat dukungan dari berbagai stakeholder dan kalangan baik di Sumbar maupun di pemerintah pusat.

"Kami senang adanya dukungan dari para Alim Ulama, para pendakwah dan perguruan tinggi terhadap konversi Bank Nagari menjadi Bank Nagari Syariah. Kami berharap tidak hanya dari asetnya, tapi juga dikembangkan menjadi kebanggaan bagi Sumatera Barat karena cara-cara syariah ini telah menjadi budaya minang," kata Gu-

bernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah saat melakukan pertemuan dengan pihak Bank Nagari, MUI, MES, NU dan Perguruan Tinggi, di Padang, belum lama ini.

Gubernur Mahyeldi mengungkapkan, kehadiran Bank Nagari Syariah merupakan sesuai kebutuhan masyarakat yang bisa menjadi kekuatan besar dan membawa dampak positif bagi perkembangan industri

keuangan syariah di Sumbar.

"Alhamdulillah dari pertemuan ini, kita telah sepakat untuk mendorong Bank Nagari menjadi Bank Nagari Syariah. Dengan ikhtiar yang maksimal kita lakukan memberikan hasil positif. Kami juga berharap besok akan ada hasil positif dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUSP) Bank Nagari di Bukit tinggi," ungkapnya.

Mahyeldi berharap melalui para ulama bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat, terkait Bank Nagari Syariah. Selain itu juga meminta para ulama menulis dan membuat buku kelebihan bank menjadi syariah.

Pada kesempatan itu, Pj. Sekda Sumbar yang juga Komisaris Utama Bank Nagari Benny Warlis mengatakan bahwa Bank Nagari sudah mempunyai komitmen untuk memenuhi persyaratan-persyaratan menjadi Bank Syariah sudah terpenuhi hingga 90 persen.

"Jadi artinya kesiapan Bank Nagari sudah tidak diragukan lagi untuk dikonversi menjadi Bank Nagari Syariah. Tidak ada lagi kendala, hanya tinggal perizinan dan tenaga IT nya," ujar Benny.

Benny berharap persiapan ini, perlu dukungan dari kepala daerah. Ia berharap seluruh kepala daerah sepakat mendukung konversi menjadi Bank Nagari Syariah.

"Mari kita dukung proses konversi ini,



Komisaris Utama Bank Nagari Benny Warlis.

semoga dengan lahirnya Bank Nagari Syariah, kita semakin memantapkan langkah untuk berjalan dalam kehidupan yang syar'i di segala bidang pembangunan daerah" tuturnya.

Benny juga mengungkapkan bahwa Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) juga turut mendukung konversi Bank Nagari menjadi perbankan syariah. Dimana PKH telah menempatkan dana di Bank Nagari. Ada keinginan dari BPKH juga akan menambah penempatan dana serta juga akan mencari solusi jika nanti ada hal-hal yang terjadi dalam menerapkan system bank syariah.

"Dengan demikian BPKH akan membantu dan mencari solusi, sehingga tidak ada kekhawatiran nantinya," ungkap Benny.

Dukungan juga datang dari Bank Syariah Indonesia (BSI) di Jakarta. hal tersebut disampaikan saat Gubernur Sumbar, Mahyeldi mengunjungi Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut belum lama ini.

"Dari pertemuan pak gubernur itu, BSI memberikan dukungan untuk Bank Nagari agar berkonversi menjadi perbankan syariah," kata Benny.

Dukungan juga datang dari Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin. Dukungan tersebut disampaikan Ma'ruf Amin saat menerima audiensi Mahyeldi melalui konferensi video di kediaman resmi Wapres, Jalan Diponegoro, Jakarta Pusat, belum lama ini.

"Saya kira tepat sekali. Oleh karena itu, saya harapkan bisa segera terwujud konversi ini. Konversi Bank Nagari menjadi bank syariah ini akan memperkuat ekosistem keuangan syariah di Indonesia," katanya.

Sebagaimana diketahui, pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia. Langkah tersebut telah didukung di antaranya membentuk Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) melalui Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2020.

Selain itu, penggabungan tiga bank syariah di bawah naungan Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) juga sudah terlaksana. Untuk itu, pemerintah juga mendorong konversi Bank Pembangunan Daerah (BPD) menjadi bank syariah guna memperkuat ekosistem keuangan syariah di Indonesia.

Tidak hanya itu, Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumbar juga turut memberikan dukungan untuk konversi Bank Nagari tersebut. Kepala OJK Sumbar Yusri menyampaikan pihaknya siap mengemban tugas mengoptimalkan program pemerintah daerah terkait keuangan di daerah.

"Kita akan bantu seoptimal mungkin untuk kinerja pemerintah Sumbar, termasuk

konversi Bank Nagari menjadi Bank Nagari syariah," kata Yusri.

Dukungan serupa juga datang dari pengamat ekonomi dan juga guru besar Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (Un-and) Padang Syafruddin Karimi. Ia menilai bahwa pengonversian Bank Nagari menjadi perbankan syariah adalah sebuah langkah yang tepat.

Perekonomian di Sumbar pun diperkirakan akan tumbuh, karena dengan menjadi perbankan syariah, bisa menarik minat mitra untuk bekerjasama dengan Bank Nagari. "Perbankan dunia syariah bakal melirik Bank Nagari, bila resmi berkonversi menjadi perbankan syariah. Ini peluang, dan Bank Nagari perlu segera menjadi perbankan syariah," katanya.

Kini sudah saatnya mewujudkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) itu menjadi perbankan syariah, yang benar-benar tengah dinantikan oleh masyarakat Sumbar. Karena bila diikuti perkembangan perbankan di dunia, khususnya negara negara mayoritas muslim, pergeseran menuju Bank Syariah makin dominan.

Melihat ke negara negara mayoritas muslim, inklusi keuangan meningkat dengan kehadiran bank syariah. Inklusi keuangan

Sementara itu, Ketua Komite Pemuda Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) M Arief Rosyid Hasan juga memberikan dukungan serupa. Ia mengajak seluruh anak muda di Sumatera Barat untuk mendukung konversi Bank Nagari milik provinsi setempat menjadi perbankan syariah.

Minangkabau punya falsafah budaya Adai Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah merupakan salah satu filosofi hidup yang dipegang masyarakat dengan menjadikan Islam sebagai landasan utama tata pola perilaku dalam nilai-nilai kehidupan.

"Minang Sumbar satu-satunya yang punya komitmen adat ini. Tidak boleh mundur untuk konversi Bank Nagari menjadi perbankan syariah," kata Arief saat berkunjung ke Rumah Dinas Wali Kota Padang bersama rombongan KOPDAR gaMES Gen-Sy, belum lama ini

Ketua Komite Pemuda MES itu berharap, BSI dan Bank Nagari Syariah bisa berkolaborasi untuk membumikan literasi dan mengaktivasi ekosistem ekonomi syariah ke depan.

Ia melanjutkan, salah satu hikmah Covid-19 adalah menjadikan momentum kebangkitan ekonomi syariah sebagai juara. Karena menurutnya, sistem ekonomi syariah



Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah.

meningkat, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi berdampak positif.

"Apakah konversi ini tepat? Kalau kita memahami ekosistem ekonomi budaya Sumbar, keputusan itu tidak hanya tepat, tetapi juga relevan dan sustainable sebagai momentum memajukan perekonomian Sumbar," tegasnya.

bukan hanya menjadi sistem masa kini tapi menjadi sistem ekonomi di masa depan.

"Kenapa Pak Erick Thohir tertarik jadi Ketua Umum MES dan menteri-menteri lain bersedia menjadi pengurus MES, ya karena mereka melihat itu potensi besar ekonomi syariah sebagai sebuah sistem yang relevan di masa depan," ungkap Arief. ♦

INDONESIA BUTUH ALUTSISTA BARU DAN MUTAKHIR

Pengadaan alat utama sistem persenjataan utama atau Alutsista harus baru dan tidak membeli dalam kondisi bekas. Alutsista yang hendak dibeli juga harus disesuaikan dengan kebutuhan Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Harapan tersebut disampaikan Ketua DPR RI Puan Maharani di depan 127 Perwira Siswa yang mengikuti kegiatan ceramah pembekalan di Gedung Widya Mandala 1, kompleks Sekolah Staf Komando Angkatan Udara, Lembang Bandung Barat pada Senin, baru-baru ini.

Pada acara yang dihadiri oleh Kepala Staf Angkatan Udara (KSAU) Fadjar Prasetyo dan Komandan Sesko AU Samsu Rizal itu, Puan Maharani menegaskan, pembelian Alutsista untuk menyongsong Indonesia emas pada 2045 nanti harus betul-betul sesuai dengan kondisi wilayah dan geopolitik yang dihadapi Indonesia.

Menurut Puan, pengadaan Alutsista yang mutakhir dan baru ini pernah dibicarakan secara informal dengan para pemangku kepentingan di sektor pertahanan dan keamanan. Mulai dari Presiden, Panglima TNI, KSAU, KASAL, KSAD, hingga Menteri Pertahanan.

"Saya bicara melalui pertemuan informal, tidak dalam rapat. Kami mengharapkan komitmen dari seluruh stakeholder," papar perempuan pertama Indonesia yang menjadi Ketua DPR itu.

Dalam ceramahnya sepanjang 40 menit tersebut, Puan mengingatkan tentang peran strategis Angkatan Udara dalam mengantisipasi perang di masa depan.

Pesan-pesan Presiden Soekarno tentang arti penting Angkatan Udara dipaparkan Puan secara lugas di sela-sela ceramahnya.

"Pada HUT AURI tahun 1955, Presiden Soekarno mengatakan, kuasailah udara untuk melaksanakan kehendak nasional karena kekuatan nasional di udara adalah faktor yang menentukan dalam perang modern," tegas Puan Maharani yang disambut tepuk tangan

MC Dalam ceramahnya sepanjang 40 menit tersebut, Puan mengingatkan tentang peran strategis Angkatan Udara dalam mengantisipasi perang di masa depan. Pesan-pesan Presiden Soekarno tentang arti penting Angkatan Udara dipaparkan Puan secara lugas di sela-sela ceramahnya.

para Perwira Siswa.

Mantan anggota Komisi I DPR yang membidangi pertahanan ini juga menjelaskan, dengan wilayah udara yang sangat luas, Indonesia membutuhkan kekuatan tentara yang memadai di udara. Untuk itulah, Indonesia membutuhkan satu kekuatan yang betul-betul mampu menjaga keutuhan wilayah Indonesiadari udara.

"Dengan wilayah udara sebesar ini, yang dibutuhkan adalah kekuatan TNI yang ada di udara, sebelum masuk ke laut dan kemudian diterima darat. Ini logika saya," jelas Puan Maharani.

Lebih lanjut Puan memaparkan, saat ini negara-negara besar sudah menggunakan drone untuk memantau wilayahnya. Dengan perkembangan seperti itu, muncul pertanyaan apa yang bisa dilakukan pemerintah Indonesia untuk memantau wilayah NKRI dengan kekuatan armada udara yang saat ini belum cukup kuat.

"Pesawat yang kita punya, menurut laporan yang saya dapatkan, tidak cukup untuk memantau wilayah Republik Indonesia yang sebesar ini," jelasnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari KSAU Fadjar Prasetyo, Puan menjelaskan saat ini TNI memiliki 120 pesawat. Dari jumlah tersebut, pesawat yang bisa beroperasi hanya berkisar 30 hingga 40 unit. Jumlah pesawat yang beroperasi diatur sedemikian rupa agar mampu terbang secara berkesi-



nambungan.

Berdasarkan saran dari Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Puan menuturkan bahwa Indonesia perlu memiliki satu kekuatan pesawat tempur produksi Rusia atau Amerika Serikat. Alasannya, saat ini sudah banyak sumber daya manusia TNI yang sudah terlatih untuk mengoperasikan produk Alutsista dari kedua negara tersebut.

Sementara itu, merujuk pada penilaian Global Fire Power (WFP), kekuatan militer Indonesia berada di peringkat ke-16. Penilaian statistik WFP tersebut memantau secara periodik kekuatan militer dari 140 negara di dunia. Meski kekuatan militer Indonesia masuk ke dalam 20 besar dunia, Puan mempertanyakan apakah militer Indonesia siap menghadapi perang konvensional.

Jenderal AU perempuan

Dalam ceramah pembekalannya, Puan juga menyinggung perihal karir perwira perempuan di tubuh TNI AU. Mantan Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan perioden 2014-2019 itu selalu punya pertanyaan tentang berapa jumlah jenderal perempuan di TNI AD, AL, maupun AU.

Puan Maharani mengaku bangga, jumlah perwira perempuan yang mengikuti pendidikan di Sesko AU mencapai sebelas orang. Jumlah yang menurutnya terbilang banyak.

"Dari 127 Perwira Siswa ada sebelas yang perempuan, wah itu sudah lumayan banget. Ke depan harus bisa ditambah lagi. Karena



MC Puan Maharani mengaku bangga, jumlah perwira perempuan yang mengikuti pendidikan di Sesko AU mencapai sebelas orang. Jumlah yang menurutnya terbilang banyak.

saya perempuan, saya paham mengapa susah. Tugas kita sebagai perempuan itu ganda. Terlebih kalau sudah menikah, maka hidup kita lebih ruwet lagi. Tapi ya semangat, saya saja bisa sampai di sini," ujar Puan di sela-sela ceramahnya.

Puan menuturkan, hidup itu merupakan pilihan. Menjadi perempuan adalah kodrat, namun setiap perempuan tetap boleh memiliki tujuan hidup. Puan berharap, dalam waktu dekat akan bisa melihat jenderal perempuan dari Angkatan Udara. ♦ PIS



DEWAN PERTANYAKAN PEMBLOKIRAN DANA BANTUAN PONPES

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) masih memblokir dana bantuan bagi pondok pesantren (ponpes) dan madrasah sebesar Rp 500 miliar. Pemblokiran itu telah terjadi selama enam bulan tanpa alasan yang jelas. Kondisi tersebut pun dipertanyakan oleh para anggota dewan.

Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto mempertanyakan hal itu karena madrasah dan ponpres membutuhkan biaya operasional untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di tengah pandemi Covid-19.

"Ternyata semuanya (Rp 500 Miliar) masih diblokir oleh Kemenkeu sehingga Kemenag sampai sekarang tidak bisa menyalurkan bantuan tersebut untuk ponpes dan madrasah," kata Yandri belum lama ini.

Oleh karena itu, Yandri mendesak agar Kementerian Keuangan segera membuka blokir tersebut dan memberikan dananya kepada ponpes dan madrasah.

"Kami mendesak Kemenkeu untuk membuka blokir anggaran sebesar Rp 500 miliar ini dan segera distribusikan kepada ponpes

dan madrasah," ujar Yandri.

Menurut Wakil Ketua Umum Partai Amanat Nasional tersebut, tidak semestinya bantuan untuk ponpes dan madrasah ditahan. Di masa pandemi ini ponpes dan madrasah sangat membutuhkan bantuan untuk bisa menyelenggarakan pendidikan. "Bantuan untuk mereka jangan ditahan," tegasnya.

Pernyataan senada juga disampaikan Anggota Komisi VIII DPR, MF Nurhuda Yusro. Ia sangat menyayangkan pemblokir dana bantuan operasional senilai Rp 500 miliar untuk pesantren dan madrasah tersebut. Pemblokiran ini, kata Nurhuda, menjadi kontraproduktif terhadap upaya pemerintah untuk mengurangi potensi learning loss bagi pelajar madrasah dan santri di pesantren.

ren.

Nurhuda menyatakan pesantren dan madrasah selama ini menjadi salah satu tulang punggung pendidikan karakter bagi anak bangsa. Menurut Nurhuda, ratusan ribu hingga jutaan anak-anak Indonesia merupakan peserta didik madrasah maupun pesantren di pelosok Tanah Air. Di masa pandemi ini, kedua entitas pendidikan tersebut juga mengalami dampak negatif. Ditambah, mayoritas madrasah dan pesantren dikelola oleh masyarakat bukan negara.

"Sebagian besar operasional tergantung pada iuran dari peserta didik. Di sisi lain banyak orang tua peserta didik yang kehilangan pekerjaan, akibatnya mereka tidak mampu membayar iuran madrasah atau biaya hidup di pesantren," kata Nurhuda.

Nurhuda menilai bantuan Rp 500 miliar pada masa pandemi ini tentu akan sangat berarti membantu biaya operasional pendidikan madrasah dan pesantren. Meskipun jika dibandingkan dengan jumlah madrasah dan pesantren di Indonesia, angka Rp 500 miliar itu tidak seberapa.

"Berdasarkan catatan Kementerian Agama, pesantren di Indonesia itu sedikitnya berjumlah 26.973. Ini belum jumlah madrasah di Indonesia. Jadi Rp 500 miliar itu sebenarnya relatif kecil. Tapi kenapa kok jumlah sekecil saja tidak dicairkan," ujar legislator dari Daerah Pemilihan Jawa Tengah X ini.

Nurhuda mengatakan selama pandemi Covid-19, sekolah umum lumpuh relatif lumpuh karena dilarang mengadakan pembelajaran tatap muka (PTM). Selama itu pula, lanjut Nurhuda, pesantren melalui sistem asrama dan protokol Kesehatan ketat, tetap mampu menyelenggarakan.

"Pesantren menjadi garda terdepan dalam pengajaran secara tatap muka di masa pandemi. Santri tidak boleh ditengok dan tidak diperkenankan pulang dalam waktu tertentu selama pandemi. Seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih kepada pesantren. Bukan malah diblokir anggarannya," ungkap Nurhuda.

Kritikan senada juga disampaikan oleh Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid (HNW). Ia meminta Kementerian Agama mengopti-



Para santri di Pesantren



Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto.

malkan pencairan bantuan untuk madrasah dan pesantren.

"Penting bagi Kemenag dan Kemenkeu segera melaksanakan keputusan yang kabarnya sudah diambil bersama antara Dirjen Pendis dan Dirjen Anggaran, supaya pesantren dan madrasah yang berhak namun belum menerima bantuan akibat kendala administrasi, segera memperolehnya sekalipun sudah sangat telat waktunya," ujar HNW.

HNW meminta agar Dirjen Pendidikan Islam Kemenag dan Dirjen Anggaran Kemenkeu meningkatkan kerja sama sehingga proses pencairan dana BOP dapat dipercepat. Apalagi kedua pihak sudah menyepakati solusi bersama.

Terkait penyaluran bantuan, HNW menilai hal tersebut perlu segera dilakukan guna menunaikan kewajiban negara terhadap lembaga pendidikan Islam. Terlebih, saat ini beberapa lembaga tengah mengalami kesulitan akibat pandemi COVID-19.

Lebih lanjut Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini mengungkapkan, berdasar keterangan Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag pada 20 Januari 2021, ada 18.286 pesantren, 55.392 MDT, dan 90.670 TPQ yang sudah menerima BOP. Adapun total realisasi BOP tersebut sebesar Rp 2,22 triliun. Namun, angka tersebut masih berada di bawah target penerima sebanyak 62.153 MDT dan 112.008 TPQ dengan total anggaran sebesar Rp 2,5 triliun.

Selain BOP madrasah, HNW menyampaikan seluruh bantuan pembelajaran jarak jauh yang dianggarkan pada tahun 2020 juga belum terealisasi. Adapun anggaran tidak terealisasi pada Ditjen Pendidikan Islam sebagai unit yang menjalankan berbagai bantuan tersebut pada tahun 2020 mencapai Rp 1 triliun.

Terkait hal ini, HNW memahami adanya kendala yang dialami Kemenag dalam pencairan anggaran bantuan. Seperti halnya yang dilaporkan Kemenag pada Rapat Kerja 18 Januari 2021, yakni terkait minimnya waktu proses verifikasi dan validasi penerima bantuan. Dalam rapat tersebut, Kemenag juga melaporkan kendala di madrasah soal pengumpulan data siswa dan nomor HP yang valid untuk bantuan pulsa.

Oleh karena itu, HNW meminta agar pencairan seluruh anggaran bantuan tahun 2020 terus dijalankan, meskipun tahun anggarannya telah lewat. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka pemenuhan hak para penerima.

Di samping itu, proses tersebut juga dapat menjadi momentum bagi Kemenag untuk memperbaiki database madrasah dan pesantren. Dengan demikian, Kemenag

dapat memiliki data yang sudah terverifikasi dan tervalidasi pasca pandemi COVID-19.

"Upaya tersebut membutuhkan komitmen yang kuat dari jajaran Kemenag, serta asistensi yang mendalam dari Kementerian Keuangan terkait solusi pencairan dana ditahan. Dan tentunya, pesantren serta madrasah akan bisa bekerja sama mengatasi masalah administrasi, agar setelah ini Kemenag juga memiliki data yang lebih baik dan lebih valid, sehingga lebih cepat dalam

Akibat pemblokiran itu, Kemenag tidak bisa menyalurkan dana bantuan kepada Pesantren dan Madrasah terkait. Padahal, kata LaNyalla, tidak semestinya dana bantuan untuk ponpes dan madrasah ditahan.

"Ponpes-ponpes dan Madrasah sangat membutuhkan dana bantuan itu. Ingat, bantuan pemerintah sangat diperlukan agar pesantren dan madrasah bisa tetap bertahan menyelenggarakan pendidikan di tengah kondisi Covid-19 seperti saat ini,"



Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid.



Kedua DPD La Nyalla Mahmud Mattalitti.

mengatasi masalah seperti pencairan dan penyaluran bantuan yang menjadi hak madrasah dan pesantren," ungkapnya.

Pemblokiran yang dilakukan Kemenkeu terhadap rekening sejumlah pondok pesantren dan madrasah sehingga tidak bisa menerima dana bantuan imbas pandemi Covid-19 juga dipertanyakan oleh Ketua DPD, AA LaNyalla Mahmud Mattalitti.

"Kami menunggu alasan Kemenkeu melakukan pemblokiran terhadap dana bantuan untuk pesantren dan madrasah, karena belum ada penjelasan mengenai pemblokiran ini," kata LaNyalla

tuturnya.

LaNyalla pun mendesak agar Kemenkeu segera membuka blokir rekening sejumlah Ponpes dan Madrasah itu. Dengan demikian, dana bantuan Covid-19 bagi ponpes dan madrasah bisa disalurkan secara merata.

"Kami minta Kemenkeu segera buka blokir rekening tersebut, kecuali memang ada permasalahan krusial di balik dilakukannya pemblokiran. Tapi kalau tidak, janganlah ditahan-tahan dana bantuan. Karena dana bantuan ini juga sebagai penunjang pemulihan ekonomi nasional (PEN)," pungkasnya. ♦

Asuransi Allianz Syariah AlliSyah AMAN BERKONSEP TOLONG MENOLONG DAN BERBAGI KEBAIKAN

Di masa pandemi ini risiko kesehatan, seperti penyakit kritis yang berpengaruh pada produktivitas dan kesejahteraan keluarga, rentan untuk dialami. Hal ini berujung pada risiko di mana berdasarkan data ILO (International Labor Organization) 3,3 miliar pekerja di dunia berisiko kehilangan mata pencaharian.

Adanya bermacam risiko kehidupan yang semakin sulit untuk diprediksi, mendorong kebutuhan akan perlindungan yang AMAN patut untuk diprioritaskan.

Memahami urgensi dari risiko-risiko tersebut, Allianz Indonesia menghadirkan AlliSyah AMAN, yaitu produk asuransi jiwa tradisional syariah yang memberikan solusi perlindungan Asuransi Kematian dan Penyakit Kritis untuk mempersiapkan

perlindungan yang AMAN untuk kondisi finansial di masa depan.

Hal ini sesuai dengan kondisi yang terjadi di Indonesia, di mana semangat saling berbagi kebaikan terlihat dalam survei 2021 World Giving Index oleh Charities Aid Foundation yang memberikan Indonesia peringkat pertama dalam hal kedermawanan. Lewat tiga tolak ukur penilaian yang digunakan, yaitu membantu orang tak dikenal, mendonasikan uang dan menjadi

“Melalui AlliSyah AMAN, masyarakat dapat memiliki proteksi dari risiko finansial akibat kematian dan penyakit kritis dengan mengedepankan rasa AMAN melalui santunan dari peserta lainnya. Hal ini erat dengan budaya tolong menolong dan nilai kebersamaan yang tinggi pada masyarakat Indonesia,” tambahnya.

Dengan demikian, AlliSyah AMAN tidak hanya memberikan keuntungan yang bersifat transaksional tetapi terdapat unsur

saling tolong menolong antar sesama peserta di manadana iuran yang terkumpul dapat digunakan untuk menyantuni peserta lain yang menghadapi musibah atau risiko kehidupan terlebih dahulu.

AlliSyah AMAN menyediakan lima manfaat utama bagi peserta Allianz Syariah, di antaranya 100% santunan asuransi jika terdiagnosa satu dari 77 penyakit kritis yang meliputi biaya perawatan, biaya pemulihan, serta biaya selama tidak bekerja, 200% santunan asuransi jika meninggal dunia akibat bukan kecelakaan, 300% santunan asuransi jika meninggal dunia akibat kecelakaan, 400% santunan asuransi jika meninggal dunia akibat kecelakaan saat menggunakan transpor-

tasi umum, serta 500% santunan asuransi jika peserta meninggal dunia akibat kecelakaan pada saat menunaikan ibadah haji dan ibadah umroh di Saudi Arabia.

Selain itu, terdapat manfaat potensi saldo tabungan yang terbentuk pada akhir kontrak jika pihak yang diasuransikan masih hidup hingga usia 86 tahun di tanggal akhir polis asuransi syariah. AlliSyah AMAN juga memberikan fleksibilitas kepada peserta dalam pemilihan masa pembayaran kontribusi, yaitu 5, 10, 15, dan 20 tahun atau setara dengan masa asuransi. ♦

kondisi finansial peserta di masa depan.

Dengan konsep pengelolaan syariah di mana para peserta dapat saling melindungi dengan risiko yang ditanggung bersama, pembayaran kontribusi pun dilakukan secara berkala oleh peserta untuk mengamankan perlindungan dari risiko yang tidak diinginkan.

Konsep tolong menolong menjadi prinsip dasar dalam pengelolaan asuransi syariah AlliSyah AMAN, di mana peserta diajak untuk membangun rasa kepedulian terhadap sesama sembari mempersiapkan

sukarelawan, masyarakat Indonesia membuktikan pentingnya kepedulian terhadap sesama terlebih selama pandemi COVID-19 di saat lebih banyak orang berada dalam posisi membutuhkan.

“Situasi pandemi saat ini menyadarkan kita semua akan pentingnya proteksi yang AMAN. Asuransi syariah dapat memberikan nilai tambah untuk berbuat baik kepada orang lain di luar perlindungan bagi diri sendiri dan keluarga,” jelas Yoga Prasetyo, Pimpinan Unit Usaha Syariah Allianz Life Indonesia, baru-baru ini.



ALLISYAH AMAN

maksimalkanproteksimu.wordpress.com

@carolinebraw

Milna Rice Crackers

CAMILAN BARU PELENGKAP NUTRISI SI KECIL

KALBE Nutritionals melalui salah satu produk unggulannya, Milna, meluncurkan Makanan Pendamping ASI (MPASI) Milna Rice Crackers. Camilan crackers dari beras yang tinggi nutrisi ini, bisa dikonsumsi Si Kecil yang memasuki masa MPASI untuk melengkapi asupan nutrisi dan menstimulasi tumbuh kembang optimalnya.

"Sebagai ahlinya makanan bayi dengan pengalaman lebih dari 30 tahun menemani Bunda di Indonesia, kali ini kami kembali berinovasi dengan menghadirkan camilan terbaru kami, yaitu Milna Rice Crackers. Camilan untuk Si Kecil tersedia dalam 3 varian rasa; Apple Orange, Sweet Potato, dan Carrot Banana Berries yang memiliki kandungan kalsium yang tinggi untuk pembentukan tulang dan gigi, serta diperkaya juga dengan manfaat vitamin D," kata Brand Manager Milna, Clarissa Gunawan, saat peluncuran produk tersebut baru-baru ini.

Selain kaya dengan zat besi, zinc, dan bebas gluten, camilan sehat ini juga tidak mengandung bahan pengawet dan penyedap rasa buatan. Bentuknya yang panjang juga sangat cocok untuk melatih perkembangan motorik Si Kecil saat belajar menggenggam. Teksturnya yang renyah juga membantu mengenalkan Si Kecil dengan tekstur makanan yang baru.

Pemberian MPASI saat Si Kecil berusia 6 bulan merupakan periode penting bagi tumbuh kembangnya. Pada periode ini, Si Kecil juga mulai belajar mengenal bentuk dan rasa makanan.

"MPASI dan camilan sehat yang tepat dapat membantu Si Kecil mengembangkan kemampuan mencerna berbagai makanan dengan beragam jenis, rasa, tekstur,

dan bentuk, serta beradaptasi dengan semua jenis makanan," ungkap Clarissa.

Pemberian MPASI dan camilan sehat ini juga melengkapi asupan nutrisi Si Kecil yang didapatkan dari ASI untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan dan optimal. Namun bukan hanya nutrisi yang harus diperhatikan dalam memilih MPASI, melainkan juga bagaimana MPASI bisa menstimulasi perkembangan motorik Si Kecil.

camilan ini dan tetap yakin bahwa camilan ini akan melengkapi nutrisi Si Kecil dan memberikan stimulasi bagi panca inderanya, khususnya bagi indera pengecap dan indera peraba," terang Clarissa.

Hal senada juga disampaikan Dokter Spesialis Anak dari Brawijaya Women and Children Hospital, dr. Attila Dewanti Sp.A(K). Ia mengungkapkan bahwa MPASI penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi Si Kecil.

"Si Kecil saat usia 6 bulan tentunya sudah semakin siap dalam menerima makanan selain dari ASI. Hal ini juga dikarenakan saluran cerna Si Kecil yang sudah siap menerima makanan semi padat," katanya.

MPASI, lanjutnya, terbagi menjadi dua, yaitu makanan utama dan camilan. Makanan utama berperan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan mengajari Si Kecil tekstur dari halus dan lebih kasar, sebelum kemudian dikenalkan dengan makanan keluarga. Namun, di sela-sela makanan utama, Si Kecil juga memerlukan snack atau camilan.

"Tentunya baik makanan utama dan snacking, perlu diatur waktu dan porsi oleh orang tua supaya nutrisi harian Si Kecil tidak berlebihan dan tidak kurang juga," papar dr. Attila.

Lebih lanjut dr. Attila menjelaskan bahwa bentuk-bentuk camilan yang dikenalkan pada Si Kecil dapat mengasah perkembangan motoriknya. Oleh karena itu, penting sekali bagi Bunda untuk memilihkan camilan yang tepat sesuai dengan perkembangan Si Kecil.

"Camilan ada yang berbentuk bulat untuk menstimulasi pertumbuhan gigi Si Kecil ketika ia makan,

ada juga camilan yang bentuknya kecil untuk mengajari Si Kecil mencubit barang kecil, dan ada juga camilan yang lebih besar untuk belajar menggenggam dan makan sendiri. Jadi bukan hanya makanan utama yang penting tapi saat snacking juga bisa membantu Si Kecil melatih motoriknya," ujar dr. Attila. ♦



Dengan teksturnya yang lembut, camilan ini mudah digenggam Si Kecil dan mudah juga dicerna, selain memiliki banyak manfaat bagi sistem pencernaannya.

"Kehadiran Milna Rice Crackers sebagai camilan sehat menjawab semua kebutuhan Si Kecil. Di luar jam-jam makan utama Si Kecil, Bunda dapat memberikannya



PEMBATASAN DEMI KESELAMATAN BERSAMA

Lebih baik mencegah daripada mengatasi. Itu prinsip kesehatan mendasar termasuk dalam menghadapi wabah Covid-19.

Sepanjang Juni 2021 semakin jelas bahwa upaya mengatasi Covid-19 justru mengancam sistem kesehatan nasional lumpuh atau collapse. Indikasinya, jumlah pasien positif Covid-19 yang memerlukan perawatan sudah di atas standar Organisasi Kesehatan Dunia, WHO (World Health Organization) yang mematok batas aman adalah 60 persen dari kapasitas tampung atau bed occupancy ratio (BOR) di rumah sakit.

"Angka BOR di sini juga sudah mulai merah di angka 90, 80 persen ke atas. Kita lihat angka BOR rata-ratanya kurang lebih sekitar 47 persen secara nasional, meskipun enam provinsi sudah memiliki BOR di atas 70 persen, bahkan sudah ada dua yang di atas 90 persen," kata Kabid Bidang Data dan IT Satgas Penanganan COVID-19, Dewi Nur Aisyah, dalam rapat

koordinasi yang ditayangkan di YouTube, Minggu, 27 Juni 2021.

Alhasil, angka BOR dan lonjakan kasus infeksi Covid-19 menjadi alasan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat antara 2-20 Juli 2021. "Presiden memerintahkan saya dua hari lalu untuk menyiapkan penanganan Jawa dengan Bali yang kita sebut akhirnya dengan PPKM Darurat Jawa-Bali yang akan saya jelaskan secara cepat," kata Wakil Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Luhut Binsar Pandjaitan, Kamis, 1 Juli 2021.

Luhut yang juga menjabat sebagai Menteri Koordinator Maritim dan Investasi itu mengatakan penambahan kasus corona belakangan ini menjadi yang tertinggi. Selain itu keterisian rumah sakit juga se-

makin tinggi sehingga perlu langkah tegas agar penularan corona bisa dikendalikan.

Pada hari yang sama, Presiden Joko Widodo mengumumkan penerapan PPKM Darurat untuk Pulau Jawa dan Bali yang berlaku 3-20 Juli 2021. "PPKM darurat ini akan meliputi pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat yang lebih ketat daripada yang selama ini sudah berlaku," kata Jokowi.

Presiden pun menunjuk Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan sebagai koordinator pelaksanaan kebijakan tersebut. PPKM darurat diterapkan di 48 kabupaten/kota yang mencatatkan nilai asesmen 4, serta di 74 kabupaten/kota dengan nilai asesmen 3 di wilayah Jawa-Bali.

Selama PPKM darurat berlaku, dilaku-

kan pembatasan pada sejumlah sektor dan kegiatan.. Dalam konferensi pers daring Kamis, 1 Juli 2021, Luhut menjelaskan sejumlah aturan PPKM darurat sebagai berikut:

1. Perkantoran yang bergerak di sektor non-esensial wajib 100 persen menerapkan work from home (WFH) atau bekerja dari rumah.
2. Kegiatan belajar mengajar wajib online atau daring.
3. Pada sektor esensial, karyawan yang boleh bekerja dari kantor atau work from office (WFO) maksimal 50 persen dengan protokol kesehatan ketat. Sektor esensial yang dimaksud meliputi keuangan dan perbankan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan non penanganan karantina Covid-19, serta industri orientasi ekspor.
4. Pada sektor kritikal, WFO boleh 100 persen dengan protokol kesehatan ketat. Cakupan sektor kritikal yakni energi, kesehatan, keamanan, logistik dan transportasi, industri makanan, minuman, dan penunjangnya, petrokimia, semen, objek vital nasional, penanganan bencana, proyek strategis nasional, konstruksi utilitas dasar (seperti listrik dan air), hingga industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari.
5. Supermarket, pasar tradisional, toko kelontong, dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari dibatasi jam operasionalnya sampai pukul 20.00 dengan kapasitas pengunjung maksimal 50 persen.
6. Apotek dan toko obat dibolehkan buka selama 24 jam.
7. Kegiatan di pusat perbelanjaan/mal/pusat perdagangan ditutup sementara.
8. Restoran rumah makan, kafe, pedagang kaki lima, lapak jajanan baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun di pusat perbelanjaan/mal hanya boleh menyediakan layanan antar (delivery) dan take away atau bungkus, serta dilarang menerima dine in atau makan di tempat.
9. Kegiatan konstruksi di tempat konstruksi dan lokasi proyek boleh beroperasi 100 persen dengan menerapkan protokol kesehatan lebih ketat.
10. Tempat-tempat ibadah yakni masjid, mushala, gereja, pura, vihara, kelen- teng, dan tempat umum lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah ditutup sementara.

11. Penutupan fasilitas umum yang meliputi area publik, taman umum, tempat wisata, atau area publik lainnya.
12. Kegiatan seni/budaya, olahraga, dan sosial kemasyarakatan (lokasi seni, budaya, sarana olahraga, dan kegiatan sosial) yang dapat menimbulkan keramaian dan kerumunan ditutup sementara.
13. Pada sektor transportasi, penumpang kendaraan umum, angkutan massal, taksi konvensional dan online, serta

minimal dosis pertama, serta tes PCR H-2 untuk pesawat, dan antigen H-1 untuk moda transportasi jarak jauh lainnya.

16. Masker tetap dipakai saat melaksanakan kegiatan di luar rumah. Tidak diizinkan penggunaan facial tanpa penggunaan masker.

Sedangkan Presiden Jokowi menginstruksikan segenap jajaran pemerintahan bekerja sama menjalankan PPKM darurat. Ia juga meminta seluruh pihak mematuhi



kendaraan sewa dibatasi maksimal 70 persen dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

14. Resepsi pernikahan maksimal dihadiri 30 orang dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, tidak menerapkan makan di tempat resepsi. Penyediaan makanan hanya boleh dalam tempat tertutup untuk dibawa pulang.
15. Pelaku perjalanan domestik yang menggunakan moda transportasi jarak jauh (pesawat, bus, dan kereta api) harus menunjukkan kartu vaksin

aturan yang telah ditetapkan demi keselamatan bangsa ini.

"Saya minta kepada seluruh rakyat Indonesia untuk tetap tenang dan waspada mematuhi ketentuan-ketentuan yang ada, disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan, dan mendukung kerja-kerja aparat pemerintah dan relawan dalam menangani pandemi Covid-19 ini," kata Presiden.

Semoga pengendalian dan pencegahan wabah Covid-19 kali ini lebih berhasil dari upaya yang sudah-sudah. Memang lebih baik mencegah perluasan daripada mengatasi wabah. ♦



1338 Tahun Kota Palembang

GUBERNUR SUMSEL PUJI PRESTASI KOTA TEPIAN MUSI

Puncak peringatan Hari Jadi Kota Palembang ke 1338, Kamis, 17 Juni 2021 berlangsung dalam rangkaian acara, antara lain sidang paripurna istimewa di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Acara berjalan dengan khidmat meski di tengah pandemi Covid-19.

Meski tanpa pesta rakyat seperti HUT Kota Palembang yang sudah-sudah, puncak peringatan kota tertua di Indonesia ini tidak kalah serunya. Terlebih di tengah rapat paripurna, Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) mengumumkan secara terbuka Bantuan Gubernur (Bangub) sebesar Rp123 Miliar untuk infrastruktur.

"Saya juga mengantarkan hadiah bantuan Gubernur sebesar Rp 123 miliar untuk infrastruktur kota Palembang," kata

Herman Deru. Gubernur HD menegaskan, kado istimewa itu agar dipergunakan sesuai peruntukannya.

"Silakan Wali Kota dan Dewan mengaturnya. Peruntukannya bidang pembangunan infrastruktur," tegas dia.

Ibu kota Provinsi Sumsel ini, kata Herman Deru, menjadi tolok ukur pembangunan di Sumsel, terlebih sektor pembangunan di Palembang terus menggeliat. Berbagai prestasi tingkat nasional ditorehkan oleh kota tertua di Indonesia ini.

"Banyak prestasi, stamina masyarakat

bukan hanya kesehatan juga tapi ekonominya. Kesejahteraan masyarakat meningkat. Walaupun di tengah pandemi saya memang tak melihat sebesar apa tapi ini artinya ada perbuatan yang luar biasa yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang dengan mitra-mitranya sehingga Palembang tidak termasuk ekonominya turun," ungkapnya.

Hadir dalam acara ini, selain Gubernur Sumsel Herman Deru, juga Wali Kota Palembang Harnojoyo, Wawako Fitrianti Agustinda, Sekda Ratu Dewa, Forkompin-

da Kota Palembang, serta para kepala Organisasi Perangkat Daerah. Busana tradisional tanjak dan aneka kostum khas Palembang mendominasi mewarnai pakaian para pejabat yang hadir.

Sudah tentu Wali Kota Palembang Harnojoyo bersyukur dan menyampaikan terima kasih dengan adanya bantuan dari Gubernur Sumsel. "Kita sangat berterima kasih atas bantuan Gubernur sebesar Rp 123 miliar ini yang diperuntukan untuk infrastruktur akan kita realisasikan," ujarnya.

Ia mengatakan Pemerintah Kota Palembang terus berupaya untuk membangun dan mengembangkan kota tepi Musi itu. "Kita bersyukur di tengah pandemi kontraksi pertumbuhan ekonomi dibandingkan kota lain masih baik dengan adanya kebijakan yang sesuai kondisi," ungkapnya.

Harnojoyo menambahkan, dengan banyaknya prestasi dan penghargaan yang telah diraih kota Palembang selama ini dapat menjadi acuan, terobosan untuk bisa lebih baik lagi. "Semua kita evaluasi, yang belum baik kita perbaiki lagi dan kita juga harus tetap menjaga pertumbuhan ekonomi," tegas dia.

Wali Kota Harno juga mengajak warga Palembang untuk berperan serta dalam mencegah penularan Covid-19 dan pemulihan ekonomi, terkhusus pada peringatan hari jadi Kota Palembang ke-1338 tahun ini. "Semoga kita mampu memberikan semangat baru, meningkatkan penguatan bersama serta mewujudkan strategi kebijakan di segala bidang. Mari bersama kita bersemangat dalam setiap kegiatan pembangunan masyarakat.

"Sekali lagi saya ucapkan ulang tahun untuk kota Palembang ke-1338 tahun," tuturnya dalam acara yang disaksikan secara virtual oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian yang berlangsung di Palembang itu.

Sedangkan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Palembang, Zainal

Abidin mengungkapkan pada hari jadi Kota Pempek ke-1338 ini akan menjadi momentum terwujudnya Palembang Emas Darussalam 2023. "Saya ucapkan Selamat Hari Jadi Kota Palembang ke-1338, semoga momentum ini akan semakin memantapkan dan meningkatkan serta memperkokoh tekad semangat juang kita untuk terus menjadikan Kota Palembang sebagai kota terbaik dalam mewujudkan Palembang emas 2023," kata Zainal saat menyampaikan laporan pada Rapat Paripurna Istimewa DPRD

Meski dirayakan dengan sederhana karena di tengah situasi pandemi Co-

untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan 5 M diantaranya mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas, dengan tujuan memutus mata rantai covid-19 di Palembang," ujarnya.

Salah seorang wakil rakyat Kota Tepian Musi ini, Sutami, yang duduk sebagai anggota DPRD Kota Palembang dari Fraksi PKB, mendorong pemerintah kota untuk memperbaiki kualitas pendidikan mulai dari sarana dan prasarana belajar mengajar hingga sumberdaya manusia atau tenaga pendidik.



vid-19, Zainal menekankan kepada warga Palembang untuk tetap menerapkan protokol kesehatan secara maksimal. "Di tengah situasi pandemi ini, saya t e k a n k a n k e p a d a masyarakat

"Perhatian Pemkot terhadap pendidikan meski sudah cukup besar, namun melalui momentum peringatan HUT ke-1338 Kota Palembang perlu didorong untuk terus melakukan perbaikan," ujarnya.

Dia menjelaskan, untuk memperbaiki pendidikan ini, pihaknya mendukung dinas pendidikan menargetkan perbaikan gedung sekolah tingkat SD dan SMP tunas pada 2022. "Kami mendukung program perbaikan gedung sekolah secara bertahap sesuai dengan kemampuan keuangan daerah," ujar mantan jurnalis Koran Sindo ini.

Sedangkan anggota DPRD Sumsel Fraksi Gerindra dari Daerah pemilihan (Dapil) II, Budiarto Marsul, menyampaikan doa dan harapannya untuk Kota Palembang. "Mudah-mudahan ke depan kota Palembang yang menjadi barometer di Provinsi Sumsel akan semakin maju, kotanya semakin bagus, kebersihannya semakin meningkat, fasilitas pariwisata dan fasilitas masyarakat juga, dan tentu masyarakatnya makin sejahtera," katanya.

Aaamin ya robbal 'alamiin. ♦



Peringatan HUT 75 Tahun Provinsi Sumsel

BEDAH 75 RUMAH WARGA JADI LAYAK HUNI

Bedah rumah warga turut mewarnai peringatan hari ulang tahun ke-75 Provinsi Sumatera Selatan. Yang 75 rumah baru awalnya. Insya Allah berlanjut ke kota dan kabupaten di seluruh provinsi yang bervisi Sumsel Maju untuk Semua itu.

Rumah panggung dengan kayu lapuk dan nyaris roboh di Jalan H Sarkowi, kawasan Keramasan, Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan itu akan segera berubah menjadi layak huni setelah bedah rumah selesai. Bedah rumah tempat tinggal Eni Anggraini, janda dengan enam anak, di kawasan tepian Sungai Musi ini menandai kelanjutan program bedah rumah yang akan menjangkau kota dan kabupaten lain di Sumatera Selatan.

"Saya tidak menyangka, dan bahagia rumah saya bisa dibedah," ungkap Eni dengan menahan rasa sedih bahagia. Kekhawatiran rumahnya roboh sejak beberapa tahun lalu, lanjutnya, seketika sirna

dengan program bedah rumah ini.

Secara simbolik, Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H Herman Deru bersama Walikota Palembang H.Harnojoyo, membongkar papan kayu di teras rumah milik Eni Anggraeni tadi pada Rabu, 7 Juli 2021 untuk memulai program bedah 75 rumah warga kurang mampu dalam rangka HUT ke 75 Provinsi Sumsel. "Kita menginisiasi bedah rumah yang tidak layak huni agar lebih layak digunakan masyarakat yang menerima manfaat. Memang di awalnya kita bedah 75 rumah karena simbolis HUT Sumsel yang ke 75 tahun. Tapi bisa lebih dari ini," kata Herman Deru dalam kesempatan itu

Gubernur HD juga mengatakan, pem-

biayaan bedah rumah ini berasal dari bantuan para Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). "Untuk melakukan bedah rumah tidak hanya pemerintahan saja yang bisa tetapi juga semua organisasi dan lembaga lain pun dapat berpartisipasi," ungkapnya.

Ia mengatakan, kebutuhan rumah yang harus dibedah di Palembang ada 3.000 namun ini bukan berarti pemerintah tidak perhatian. Hanya saja, terkadang syarat untuk administrasi yang belum lengkap.

"Untuk program resmi dari pemerintah, tentu ada banyak syaratnya. Harapan saya nantinya persyaratannya tidak menyulitkan. Namun saya memantik dan mengi-

nisiasi kepada pemerintah di kabupaten dan kota di Sumsel agar bisa mengajak perusahaan baik BUMD, BUMS dan BUMN yang ada di wilayahnya untuk berkontribusi,” kata HD.

Seperti yang dilakukan pada bedah rumah ini, Pemprov Sumsel melibatkan semua pihak terkait. Sehingga dalam program bedah rumah ini, BUMD dan BUMN yang ada di wilayah Sumsel diikutsertakan membantu mensukseskan bedah rumah ini.

Bahkan ASN pun diajak untuk berkontribusi menyisihkan pendapatannya untuk

sanitasi yang baik sehingga mereka yang mendapatkan manfaat bisa menghidupi keluarganya di lingkungan yang baik.

“Ini diinisiasi Pemprov Sumsel dan pelaksanaannya langsung oleh berbagai pihak. Kita minta agar pemerintah daerah dapat berkoordinasi untuk menentukan para penerima manfaat, titik mana saja yang dinilai urgent (mendesak),” kata Herman Deru.

Program ini lanjut HD merupakan hadiah yang diberikan Pemerintah untuk masyarakat. Sehingga nantinya rumah

dengan sanitasi yang baik. Ini yang menjadi pokok sasaran kita dimana masyarakat akan merasa hidup sehat dan sanitasi yang baik,” ucapnya.

Tak hanya itu saja, Gubernur HD juga akan menggandeng perusahaan perusahaan besar dalam negeri ataupun swasta dalam memikirkan keberlangsungan hidup bagi saudara-saudaranya ini antara lain dibidang usaha rumahan. Dia juga mengajak berbagai pihak baik swasta maupun jajaran pemerintahan untuk memikirkan keberlangsungan kehidupan saudara saudara lainnya di sekitar lingkungan.

“Saya juga mau mengajak orang-orang hebat dan perusahaan besar agar memperhatikan keberlangsungan kehidupan lingkungan sekitar termasuk usaha-usaha rumahan seperti ikan, sayur, cabai. Saya senang bisa berbagi melalui program ini. Kami juga memohon doa agar tetap amanah dalam menjalankan tugas,” ungkapnya.

Sedangkan Wali Kota Palembang H Harnojoyo mengucapkan terima kasih ke-



membantu program bedah rumah bagi masyarakat tidak mampu ini. “Kita akan menyegerakan pembangunan bedah rumah ini, agar mereka yang menerima manfaat dapat merasakan memiliki rumah yang lebih layak,” kata dia.

Menurut Herman Deru, rumah layak huni juga dimaksudkan dengan memiliki

tersebut akan dibangun selayak mungkin dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. “Saudara-saudara kita yang rumahnya dibedah ini tentu menjadi sebuah hadiah yang dirasakan oleh mereka. Mudahan-mudahan rumah yang dihuni akan dibuat selayak mungkin untuk dapat membesarkan anak, mendidik anak serta hidup sehat

pada orang nomor satu di Provinsi Sumsel ini, karena merayakan HUT ke 75 Sumsel bersinergi dengan program Pemerintah Kota Palembang dalam menyediakan tempat tinggal layak huni bagi warga kurang beruntung. “Ini sangat bermanfaat sekali bagi warga yang kurang mampu guna memiliki tempat tinggal yang layak,” kata Harnojoyo.

Selama ini, kata Wali Kota Harno, bedah rumah bagi warga kurang mampu juga menjadi prioritas program kerjanya dalam mengurangi kawasan kumuh. Tahun ini saja, katanya, Palembang menargetkan 568 unit rumah layak huni untuk warganya melalui bantuan Badan Zakat Nasional (Baznas) Kota Palembang, dan DPD Real Estat Indonesia.

“Alhamdulillah jumlah total keseluruhan untuk tahun ini sudah mencapai 568 unit rumah yang akan dibedah,” terangnya. Selain bedah rumah, sambung Harnojoyo, Pemkot Palembang juga melaksanakan Program Nasional Perumahan Terjangkau. ♦TIM



KETIKA LISAN MENYELISIHI HATI

Di akhir zaman akan didapati suatu fenomena di mana lisan orang-orang akan menyelisihi hatinya sendiri.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Akan keluar di akhir zaman nanti beberapa orang yang mencari dunia dengan amalan din, mereka mengenakan pakaian di tengah-tengah manusia dengan kulit kambing yang lembut, lisan mereka lebih manis dari pada gula, tetapi hati mereka adalah hati srigala.

Allah Azza wa Jalla berfirman, "Apakah terhadap-Ku mereka berani menipu ataukah mereka berani melawan Aku? Maka dengan Kebesaran-Ku, Aku bersumpah, Aku benar-benar akan mengirim kepada mereka fitnah yang mengakibatkan ulama yang teguh hati pun menjadi bingung". (HR. At-Tirmidzi, Kitab Az-Zuhd, no. 2515)

Hadits ini, jika ditinjau dari semua jalan periwayatannya maka termasuk hadits dha'if (lemah), akan tetapi masing-masing darinya menguatkan yang lain. At-Tirmidzi menetapkan bahwa hadits Ibnu Umar itu berderajat hasan. Al-Mundzir menukilkan penetapan hasan oleh At-Tirmidzi ini dan mengakui kebenarannya. Oleh karena itulah kedudukan hadits-hadits ini adalah hasan li ghairihi atau dha'if yang dikuatkan.

Bersegeralah dalam beramal sebelum datangnya fitnah akhir zaman. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menggambarkan bahwa fitnah akhir zaman itu bagai sepotong malam yang gelap. Seperti bila kita berada di tengah hutan pada waktu malam, tanpa lampu penerang, tanpa rembulan dan bintang, bahkan sekedar cahaya kunang-kunang. Kegelapan yang membuat seseorang bahkan tidak mampu untuk melihat tangannya sendiri, apalagi benda-benda di sekitarnya.

Kondisi hidup yang semacam ini sangat berpotensi untuk menggelincirkan siapa-pun. Efek fatal fitnah yang gulita ini dapat membuat seseorang yang di pagi hari masih beriman namun di sore hari menjadi kafir. Atau di sore hari beriman namun pada pagi harinya kafir.

Karenanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan agar seorang hamba tidak menunda kebaikan dan amal shalih yang dapat dikerjakannya: "Bersegeralah kalian melakukan amal shalih

MC *Hadits ini, jika ditinjau dari semua jalan periwayatannya maka termasuk hadits dha'if (lemah), akan tetapi masing-masing darinya menguatkan yang lain. At-Tirmidzi menetapkan bahwa hadits Ibnu Umar itu berderajat hasan. Al-Mundzir menukilkan penetapan hasan oleh At-Tirmidzi ini dan mengakui kebenarannya. Oleh karena itulah kedudukan hadits-hadits ini adalah hasan li ghairihi atau dha'if yang dikuatkan.*

sebelum datangnya berbagai fitnah yang seperti potongan-potongan malam yang gelap gulita. Pada waktu pagi seorang masih beriman, tetapi di sore hari sudah menjadi kafir; dan pada waktu sore hari seseorang masih beriman, kemudian di pagi harinya sudah menjadi kafir. Dia menjual agamanya dengan sekeping dunia". (HR. Muslim no. 169, Tirmidzi no. 2121, dan Ahmad no. 7687)

Fenomena penjual agama di akhir zaman ini sudah nampak, bahkan secara terang benderang.

Nubuwat tentang keharusan untuk bersegera beramal shalih mengisyaratkan tentang datangnya masa di mana manusia akan dengan sangat mudah menjual agamanya dengan dunia. Fenomena ulama su' adalah gambaran yang paling mewakili kondisi di atas. Iming-iming harta, tahta, wanita dan popularitas dunia telah banyak menggelincirkan para ulama su'.

Di antara mereka ada yang berkedok sebagai ilmunan atau cendekiawan muslim, padahal sejatinya adalah para pengasong agama yang profesinya sebagai "tukang permak ayat dan hadits" sesuai tuntutan dan selera tuan besarnya.

Ada juga yang awalnya da'i atau mubaligh yang proses kemunculannya melalui semacam audisi atau ajang pencarian bakat. Mereka tiba-tiba tenar karena skenario opera pemilik industri media. Niat berdakwah sudah bergeser. Perannya di masyarakat bukan lagi sebagai pembimbing umat, namun sudah selevel dengan para selebritis papan atas; penghibur dan menjadi tontonan yang mengasyikkan, yang setiap kali manggung ada tawar-menawar tarif.

Pada moment tertentu menjadi ladang yang menggiurkan. Da'i-da'i selebritis ini melihat peluang yang besar untuk meraih keuntungan. Sebab, saat semacam itu media televisi memang berlomba untuk menaikkan rating iklannya dengan acara-acara hiburan yang berbau spiritual. Dan mereka akan menjadi tokoh utamanya.

Namun ada juga yang memang dari awal sudah didesain oleh suatu kelompok atau lembaga tertentu agar tokoh tersebut menjadi mascot produknya. Dengan bekal gelar doktor, profesor atau pakar ahli, para tokoh itu dengan sangat mudah untuk



melegalkan yang haram dan mengharamkan yang halal. Menebar fitnah, memusuhi pembela syariah dan tiada henti menyesatkan manusia dari jalan Allah Azza wa Jalla setelah pekerjaan pokoknya. Tentu saja dengan imbalan dan bayaran yang sangat menggiurkan.

Bahkan para ulama yang jujur pun akan dibuatnya bingung.

Dr. Al-Mubayyadh mengomentari hadits di atas; "Hadits ini menunjukkan sekelompok manusia yang menampilkan dirinya sebagai ahli ibadah, zuhud, dan lembut tutur katanya serta menyenangkan. Padahal mereka ini pada hakikatnya pencari dunia. Dunia adalah cita-cita terbesar mereka atau menjadi sesembahan mereka yang pertama."

Kedua lahiriah mereka berlawanan dengan kondisi bathiniyah mereka. Lisan mereka menyelisih hati mereka sendiri. Mereka mencari dunia dengan mengerjakan amalan akhirat. Kelompok manusia seperti inilah yang menjadi penyebab fitnah di masyarakat. Fitnah apalagi yang lebih besar daripada orang-orang yang tampak sebagai ahli ibadah secara lahiriah,

MC Ada juga yang awalnya da'i atau mubaligh yang proses kemunculannya melalui semacam audisi atau ajang pencarian bakat. Mereka tiba-tiba tenar karena skenario opera pemilik industri media. Niat berdakwah sudah bergeser. Perannya di masyarakat bukan lagi sebagai pembimbing umat, namun sudah selevel dengan para selebritis papan atas; penghibur dan menjadi tontonan yang mengasyikkan, yang setiap kali manggung ada tawar-menawar tarif.

atau tampak sebagai pencari akhirat dalam pandangan orang, tetapi mereka sebenarnya adalah penyembah dunia? Arahan yang benar (menurut mereka) macam apakah yang akan didapatkan masyarakat umum dari orang-orang seperti ini?

Hadits ini juga mengisyaratkan bahwa adanya kelompok manusia berhati "srigala berbulu domba" ini di tengah masyarakat merupakan sebab utama terjadinya masyarakat ke dalam fitnah yang menyesatkan. Saking gelap dan dahsyatnya fitnah itu sehingga menjadikan orang yang paling pantas mengetahui kebenaran pun menjadi bingung dalam mengurus urusannya.

Jika para ulama dan orang-orang jujur saja dibuat bingung menghadapi fenomena seperti itu, lalu bagaimana dengan kita yang awam?

Semoga Allah Azza wa Jalla mengaruniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah, senantiasa menghindari fitnah akhir zaman, lisan kita tidak menyelisih hati kita untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab. ♦wag/red

KUNCI KEMULIAAN DENGAN BERISLAM SECARA KAFFAH

Tidak ada kemuliaan di dunia bahkan di akhirat kelak kecuali hanya ada dalam Islam. Tidak ada kunci kemuliaan kecuali dengan mentaati Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya yaitu dengan berIslam secara kaffah ((menyeluruh dan totalitas), dan tiada kehinaan dan kesengsaraan dunia akhirat kecuali mendurhakai dan menyelisihi Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya.

Allah Azza wa Jalla, berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu". (QS. Al-Baqarah: 208)

Imam Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan, "Allah Azza wa Jalla berfirman menyeru para hamba-Nya yang beriman kepada-Nya serta membenarkan rasul-Nya untuk mengambil seluruh ajaran dan syari'at; melaksanakan seluruh perintah dan meninggalkan seluruh larangan sesuai kemampuan mereka". (Tafsir Ibn Katsir 1/335).

Kita perhatikan ayat ini, setelah Allah Azza wa Jalla mengajak para hamba-Nya yang beriman untuk masuk ke dalam Islam secara keseluruhan dan melaksanakan ajaran-Nya tanpa mengesampingkan ajaran yang lain, maka Allah Azza wa Jalla memperingatkan hamba-Nya agar tidak mengikuti langkah syaitan, yaitu dengan firman-Nya, "dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan". (QS. Al Baqarah: 208)

Ayat ini menunjukkan indikasi bahwa, di sana hanya terdapat dua buah pilihan, yaitu: Pertama, masuk ke dalam Islam secara keseluruhan dengan melaksanakan ajarannya yang komprehensif dan paripurna, atau apabila tidak mau melaksanakan ajaran Islam secara keseluruhan, maka yang ada hanya pilihan kedua, yaitu mengikuti langkah-langkah syaitan dengan melakukan pembeda-bedaan ajaran Islam atau meremehkan sebagian ajarannya.

Kita sudah seharusnya melakukan koreksi terhadap kaidah toleransi. Beberapa tokoh Islam kontemporer menetapkan suatu kaidah yang merupakan turunan (derivat), atau kita katakan kaidah tersebut merupakan implementasi dari pemilahan ajaran agama menjadi inti dan kulit.

Kaidah tersebut merupakan kaidah yang terkenal dengan Kaidah Emas atau

Kaidah Toleransi yang berbunyi, "Kita saling bekerjasama dalam perkara yang kita sepakati dan saling toleran dalam permasalahan yang kita perselisihkan".

Jika kaidah ini diterapkan, maka ajaran Islam akan terlepas satu per satu. Hal ini dapat dijelaskan dengan berbagai alasan berikut: Sesungguhnya perselisihan akan terjadi, bahkan dalam perkara-perkara fundamental dalam agama ini seperti akidah. Oleh karena itu, umat ini terpecah-pecah ke dalam beberapa jama'ah dan kelom-

pok.

Maka seorang yang memberikan toleransi terhadap perselisihan ini, maka dirinya telah melegalkan perkara yang diharamkan, dicela, dan diperingatkan oleh Allah! Bahkan hal ini merupakan salah satu bentuk pemikiran kelompok Murji'ah. Wal 'iyadzu billah.

Kaidah ini adalah rekayasa manusia yang tidak selaras dengan kitabullah, tidak pula dengan sunnah nabi-Nya, dan juga tidak pernah didengung-dengungkan



oleh generasi terbaik umat ini, yaitu para sahabat dan ulama yang mengikuti mereka dengan baik. Bahkan metode beragama mereka berseberangan dengan kaidah ini.

Jika kita menerapkan kaidah ini, maka pintu keburukan akan terbuka lebar-lebar. Karena konsekuensinya, kita toleran terhadap para da'i yang menyuarakan akidah Wahdat al-Wujud; kita harus toleran terhadap tindakan-tindakan kalangan yang terpengaruhi pemikiran Khawarij dan takfir (pengkafiran secara serampangan); begitupula kita harus berlapang dada dengan fenomena nikah Mut'ah (kawin kontrak); atau fenomena-fenomena kesyirikan seperti thawaf di kuburan orang shalih, dan lain-lain, kaidah ini diterapkan.

Sang pencetus berharap kaidah ini mampu meminimalisir perselisihan antara kaum Muslimin, namun realita membuktikan bahwa kaidah ini justru merupakan faktor yang memicu bertambahnya perpecahan, perselisihan, dan terkotak-kotaknya umat ke dalam beberapa aliran keagamaan.

Di antara perintah untuk menggapai kemuliaan syariat Islam sebagai pemun-

cak peradaban terbaik manusia, yaitu sebagaimana Allah Azza wa Jalla, berfirman, "Dia (Allah) telah mensyariatkan kepadamu agama yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan 'Isa, yaitu tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah-belah di dalamnya. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki kepada agama tauhid dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya)". (QS. Asy-Syura 42: 13).

Ayat di atas menegaskan tentang pentingnya perintah menegakan agama Allah Azza wa Jalla. Pengarang Tafsir Fathu al-Qadir, Imam asy-Syaukani merangkum beberapa pendapat terkait perintah menegakkan agama tersebut.

Muqatil berkata, perintah menegakkan agama berarti meneguhkan urusan tauhid. Mujahid menjelaskan, tidaklah Allah Azza wa Jalla mengutus Nabi dan Rasul kecuali

mengajarkan shalat, zakat, dan istiqamah menetapi perintah-perintah Allah Azza wa Jalla lainnya.

Sedang Qatadah berpendapat, agama ini bisa tegak jika kaum Muslimin sudah sanggup menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram.

Senada, Mufassir Abdurrahman As-Sa'di menerangkan, menegakkan agama adalah mengerjakan seluruh syariat agama, baik yang bersifat ushul (pokok) maupun furu' (cabang).

Semuanya diamalkan secara individu (fardhu ain) lalu didakwahkan kepada orang lain. Hal ini tentunya membutuhkan ta'awun (kerjasama), saling menasihati dan mengingatkan untuk perkara kebaikan dan ketakwaan.

Pada ayat tersebut di atas juga diperintahkan untuk menjaga ukhuwah Islam dan janganlah berpecah belah.

Masih menurut As-Sa'di, wihtatul ummah (persatuan umat) menempati ranking teratas dalam upaya mencapai kejayaan kembali umat Islam. Hendaknya umat Islam tidak terpecah hanya karena urusan furu' semata.

Meski demikian, setiap Muslim harus menyadari dalam urusan prinsip agama, akidah sama sekali tak boleh diusik atau ditolerir hanya karena khawatir dikatakan radikal dalam perkara keyakinan. Jika bibit perpecahan itu terus dipelihara maka sejatinya yang menanggung keuntungan adalah musuh-musuh agama, bukan yang lain apalagi yang sedang bertikai.

Umat Islam sendiri hanya memperoleh kerugian dan kehilangan kekuatan. Sebab perpecahan itu menimbulkan kerenggangan ukhuwah dan keberkahan jamaah. Untuk itu hendaknya realitas di lapangan bisa menjadi cermin untuk seluruh umat Islam.

Ibarat bola liar, kini upaya penistaan agama dan bentuk pelecehan syariat kian menggelinding dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Mirisnya, umat Islam seolah tak pernah berdaya menghadapi itu semua. Justru yang terjadi, pelecehan itu terlihat kian marak dan berani dilakukan terang-terangan di depan mata umat Islam.

Sehingga tidak ada jalan lain untuk mencari dan mendapatkan kemuliaan baik individu atau masyarakat kecuali dengan kembali kepada perintah Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya sesuai dengan pemahaman salafus shalih.

Semoga Allah Azza wa Jalla mengaruniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa berIslam secara kaffah untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahu'lam bishawab

♦wag/red



TIDAK DIKOKOHKAN SEBELUM DIBERI UJIAN

Suatu ketika Imam Syafi'i pernah ditanya oleh seseorang, "Mana yang lebih hebat bagi seseorang, antara dikokohkan (dimenangkan) atau diberi ujian." Lalu Imam Syafi'i menjawab, "Ia tidak dikokohkan sebelum diberi ujian". (Ibnu Al-Qayyim: 283)

Demikianlah sunnatullah terjadi pada orang-orang hebat di sisi Allah Azza wa Jalla. Mereka tidak diberikan kemenangan sebelum diuji hingga berdarah-darah. Karenanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Manusia yang paling dashyat cobaannya adalah para anbiya' kemudian orang-orang serupa lalu orang-orang yang serupa. Seseorang itu diuji menurut ukuran agamanya. Jika agamanya kuat, maka cobaannya pun dashyat. Dan jika agamanya lemah, maka ia diuji menurut agamanya". (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Dunia saat ini berduka karena ujian wabah Covid-19 (virus Corona) yang terus berlangsung, seolah-olah tak akan berakhir. Tidak hanya menyempitkan masalah sendi perekonomian, ibadah pun mengalami dampaknya dengan adanya pembatasan yang sangat ketat.

Namun kita harus yakin, bahwa ujian ini pasti akan berhenti, tidak selamanya manusia diuji oleh Allah Azza wa Jalla. Dalam kehidupan di dunia manusia tidak akan luput dari berbagai cobaan, baik kesusahan maupun kesenangan, sebagai sunnatullah yang berlaku bagi setiap insan beriman maupun tak beriman.

Allah Azza wa Jalla berfirman, "Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan". (QS. Al-Anbiya: 35)

Para Salafunasshaleh berkata: "Dan ketika keabadian untuk selain Allah itu sudah ditiadakan, maka setiap jiwa itu akan mati di dunia. Dan Kami berinteraksi dengannya dengan mengujinya menggunakan cobaan dan kenikmatan, serta kesengsaraan dan kesejahteraan supaya Kami bisa melihat apakah kalian akan bersabar saat menderita dan bersyukur saat mendapat nikmat? Dan hanya kepada Kami kalian akan dikembalikan untuk dihisab dan dibalas".

Yakinlah badai pasti akan berlalu. Ujian itu Allah Azza wa Jalla berikan hanya se-

MC *"Manusia yang paling dashyat cobaannya adalah para anbiya' kemudian orang-orang serupa lalu orang-orang yang serupa. Seseorang itu diuji menurut ukuran agamanya. Jika agamanya kuat, maka cobaannya pun dashyat. Dan jika agamanya lemah, maka ia diuji menurut agamanya". (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah).*

batas kemampuan seorang hamba, sebagaimana dalam firman-Nya. "Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya".

Kemudian (mereka berdoa): Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang



sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkau penolong kami maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (QS. Al-Baqarah: 286).

Semua musibah yang menimpa kita adalah ujian yang sudah digariskan oleh Allah Azza wa Jalla. Karena itu janganlah mudah berputus asa. Allah Azza wa Jalla berfirman: "Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri". (QS. Al-Hadid: 22-23).

Dan bagi mereka yang bersabar, lalu

MC

Sabar itu tidak ada batasnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Hadist ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Sahabat Abu Sa'id Al-Khudri, Radhi-allahu Anhu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Siapa yang sungguh-sungguh berusaha untuk bersabar, maka Allah akan mudahkan kesabaran baginya. Dan tidaklah seseorang dianugerahkan oleh Allah pemberian yang lebih baik dan lebih luas (keutamaannya) dari pada sifat sabar". (HR. Al-Bukhari No. 6105 dan Muslim No. 1053).

beriman bahwa itu semua adalah takdir Allah, maka Allah Azza wa Jalla akan beri dia hidayah, "Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. At-Ta-ghabun: 11).

Bagi setiap Mukmin selalu meyakini bahwa akhir dari ujian itu adalah kemudahan sebagaimana janji Allah Azza wa Jalla dalam Al-Qur'an: "Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan". (QS. Al-Insyirah: 5-6).

Sabar itu tidak ada batasnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Hadist ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Sahabat Abu Sa'id Al-Khudri, Radhi-allahu Anhu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Siapa yang sungguh-sungguh berusaha untuk bersabar, maka Allah akan mudahkan kesabaran baginya. Dan tidaklah seseorang dianugerahkan oleh Allah pemberian yang lebih baik dan lebih luas (keutamaannya) dari pada sifat sabar". (HR. Al-Bukhari No. 6105 dan Muslim No. 1053).

Bagi orang yang tidak bersabar, justru ada ancaman yang keras, sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Allah berfirman, "Siapa yang tidak ridha dengan keputusan-Ku dan tidak sabar atas ujian-Ku, maka hendaklah ia mencari Tuhan selain Aku". (HR. At-Thabarani)

Bala cobaan ada masa kesudahannya yang waktu rentangnya diketahui oleh Allah Azza wa Jalla, maka orang yang mendapat ujian ini harus bersabar hingga masa ujian ini berakhir. Kalau dia tidak bersabar sebelum waktunya berlalu, maka kekalutan dan keluh kesahnya tidak akan bermanfaat. Maka yang wajib adalah bersabar.

Meskipun doa itu disyariatkan, namun doa tidak akan berguna tanpa adanya kesabaran. Orang yang berdoa tidak boleh tergesa-gesa, hendaknya dia bersabar menanti terkabulnya doa, pasrah kepada Rabb yang Maha bijaksana, bisa jadi musibah itu sebagai hukuman atas dosanya, sehingga terhapus dengan musibah dosanya.

Semoga Allah mengaruniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa bersabar atas segala ujian dari Allah Azza wa Jalla untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab. ♦wag/red





INILAH MOMEN 14 SELEB ADAKAN SYUKURAN 4 BULANAN KEHAMILAN

► Dinda Hauw Gelar di Manado

Memiliki buah hati menjadi kebahagiaan tersendiri bagi pasangan yang telah menikah. Sehingga wajar, jika momen kehamilan menjadi salah satu momen teristimewa dalam sebuah kehidupan berumah-tangga.

Bersamaan dengan kabar gembira tersebut, dalam momen kehamilan ini, sejumlah persiapan pun dilakukan oleh calon orangtua. Salah satunya adalah menggelar syukuran 4 bulanan.

Sederet Selebriti tampak menggelar momen istimewa kehamilan trisemester kedua. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur dan permohonan doa, agar selalu diberikan keseha-

tan, baik untuk sang ibu maupun untuk sang jabang bayi dalam masa-masa kehamilannya tersebut. Dan juga permohonan agar diberikan kelancaran dan kemudahan dalam memasuki momen persalinan setelah sembilan bulan mengandung.

Adapun rangkaian acara dalam gelaran syukuran 4 bulanan, biasanya diisi dengan acara pengajian dan doa bersama.

Biasanya pihak keluarga yang akan melaksanakan syukuran, akan mengundang keluarga dekat dan kerabat terdekat, serta tetangga, atau teman-teman khusus untuk mengikuti doa bersama. Dan biasanya momen syukuran ini akan berlangsung dengan khidmat.

Bahkan, beberapa di antara seleb ini tak bisa menyembunyikan perasaan haru menyambut kelahiran buah hati.

Berikut momen syukuran kehamilan

4 bulanan 14 Seleb yang dirangkum dari berbagai sumber:

1. TATA JANETA

Penyanyi Tata Janeeta saat hamil anak ketiganya, yang sekaligus merupakan anak pertamanya dari pernikahannya dengan Raden Brotseno melaksanakan atau menggelar syukuran. Di usia kehamilan yang sudah memasuki minggu keenam belas atau empat bulan, dia dan suami menggelar syukuran untuk calon anak pertama mereka tersebut.

Dalam menggelar acara tersebut, mereka tak hanya berdua, Tata dan Brotseno juga dibantu oleh keluarga dekat. Mereka pun tampil serasi mengenakan dresscode putih saat acara syukuran berlangsung.

Tata Janeta dan Raden Brotseno menikah pada Oktober 2020, dan menyelenggarakan syukuran kehamilan 4 bulanan pada Minggu, 7 Februari 2021.

2. RICA ANDRIANI

Di usia kandungan yang memasuki

empat bulan, Selebgram Rica Andriani bersama sang suami, Kopol Fahrul Sudiana, menggelar acara tasyakuran dengan mengadakan pengajian. Momen sakral yang digelar pada 12 September 2020 itu dilakukan sebagai wujud rasa syukur dan doa agar buah hatinya sehat dan selamat sampai waktu kelahiran.

Seperti diketahui, Fahrul Sudiana dan Rica Andriani melangsungkan pernikahan pada 21 Maret 2020. Meski pernikahan keduanya digelar secara tertutup, lantaran tidak mematuhi aturan pemerintah untuk melakukan social distancing, kini Rica pun mengunggah momen manisnya saat menggelar acara tasyakuran 4 bulan anak pertamanya di Instagram pribadinya.

Tasyakuran 4 bulanan ini berlangsung khidmat, dihadiri oleh keluarga dan kerabat dekat saja. Pada momen istimewanya tersebut, pasangan itu tampak serasi mengenakan busana warna hijau. Dekorasi bunga-bunga cantik pun semakin menambah suasana syukuran, sehingga



terlihat indah, manis dan hangat.

Tak lupa, ucapan selamat dan doa pun dibubuhkan oleh warganet dan beberapa kerabat selebriti di kolom komentar Instagram Rica.

3. ANA RIANA.



Pemeran Rinjani istri Mas Pur dalam sinetron Tukang Ojek Pengkolan, Ana Riana, saat hamil anak pertamanya, di usia kehamilan memasuki trimester kedua, dia dan sang suami, Willy Alvian menggelar acara tasyakuran 4 bulan kehamilannya pada Sabtu, 3 Oktober 2020.

Kegiatan itu semata-mata diadakan sebagai wujud syukur atas diberikan kesehatan kehamilan hingga memasuki usia keempat. syukuran empat bulanan.

Acara berlangsung dengan khidmat, yang dihadiri keluarga terdekat, dan teman-teman dekat. Penampilan Ana Riana justru mencuri perhatian. Dia tampil anggun dengan balutan gamis dan hijab berwarna cokelat. Tak heran jika banyak netizen yang memuji penampilannya serta mendoakan dia dan si calon bayi.

Ana Riana dan Willy Alvian menikah pada 2 Februari 2020, dan pada Juli 2020, Ana mengumumkan jika dirinya tengah hamil. Ana Riana pertama kali umumkan mengandung saat usia kandungannya berusia 7 minggu.

4. DINDA HAUW

Pasangan idola, Dinda Hauw dan Rey Mbayang santa bahagia saat bersiap menyambut kelahiran buah hati pertama. Berbagai persiapan pun telah mereka lakukan, salah satunya dengan menggelar tasyakuran 4 bulanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai wujud syukur atas diberikannya kesehatan hingga kehamilan memasuki usia keempat.

Adapun kegiatan diisi dengan acara pengajian serta doa bersama. Acara tersebut digelar di kampung halaman



Rey Mbayang, di Manado, dengan mengundang keluarga terdekat.

Setelah lima bulan menikah, pasangan Dinda dan Rey mengumumkan kehamilan pertamanya pada Desember 2020. Dinda Hauw dalam vlognya sempat menceritakan bagaimana reaksi dirinya dan sang Suami saat mengetahui pertama kali kehamilannya.

Rey Mbayang pun dalam unggahannya menyebutkan, jika dirinya baru saja menyelenggarakan syukuran empat bulanan. Ditulis dalam bahasa Mongondow, Sulawesi Utara Rey bersyukur dengan kehamilan istrinya.

"Bagunopalut nomia syukuran 4 bulan sian in ki bulloiku tangoinya ki dinda. Alhamdulillah, syukur mo anto (Baru saja membuat syukuran 4 bulan. Dia istriku namanya Dinda. Alhamdulillah, terima kasih)," ujarnya di Instagram.

Tak hanya berdua, Rey dan Dinda menyelenggarakan acara syukuran juga dibantu oleh keluarga dekat mereka.

Dari foto-foto yang dibagikan, terlihat suasana hangat menyelimuti gelaran acara syukuran. Meski tak banyak aksesoris mewah, kedekatan Dinda dan keluarga Rey Mbayang terlihat hangat.

Rey dan Dinda memilih sentuhan peach-pink dengan tema pastel untuk acara syukurannya ini. Dinda mengenakan dress cantik dominan pink dengan tulle dan lengan desain balon.

Sementara Rey Mbayang mengenakan celana putih tulang dengan kemeja berwarna senada seperti gaun Dinda Hauw. Keduanya tampak romantis dan mesra. Bahkan ada satu foto Dinda dan Rey saling berpelukan dengan hangat.

Menambah kebahagiaan keluarga Rey, ternyata kakak iparnya yang bernama Ninie Mbayang juga sama-sama tengah hamil. Rupanya, Dinda dan Ninie memiliki umur kehamilan yang berdekatan. Kakak-adik ipar ini tampak kompak, dengan Ninie yang mengenakan gaun tema pastel berwarna biru langit dengan renda cream cerah yang cantik.

"Alhamdulillah kemarin lancar torang syukuran kehamilan 4 bulanan @rey_mbayang deng kaka ipar @niniee_mbayang 6 bulanan, syukur mo anto (syukur, terima kasih) #MasyaAllahTa-barakallah," ujar Dinda.

Sebagai informasi, kakak Rey Mbayang dan suaminya menikah pada 14 Juni 2020 lalu. Sementara Dinda Hauw dan dirinya resmi menjadi suami istri pada 10 Juli 2020 atau hanya berselang sebulan dari pernikahan kakaknya.

Dirayakan di Sulawesi Utara membuat Dinda lebih mengenal kampung halaman dari suaminya tersebut. Ia juga menjadi lebih kenal dan lebih dekat dengan keluarga Rey Mbayang yang ada di sana. Banyak pula netizen dan penggemar dari pasangan ini yang selalu

mendoakan di kolom komentar agar Dinda Hauw selalu dalam keadaan sehat hingga persalinannya tiba.

5. TENGKU DEWI PUTRI

Sebagai ungkapan syukur atas kehamilan buah hati pertamanya, Tengku Dewi Putri dan sang suami, Andrew White menggelar syukuran 4 bulanan. Pasangan yang menikah pada 2017 lalu ini, tampak kompak memakai busana serba putih. Bersamaan itu, mereka juga meminta doa agar diberikan kesehatan hingga persalinan tiba.

"Minta doanya ya teman2 smoga bayi & ibu nya diberi keselamatan. Smoga menjadi anak yg sholeh, sehat, diberikan rezeki yg lancar, rupawan baik fisik maupun hatinya & diberikan garis





takdir yg sebaik2nya Amin ya," tulis istri Andrew itu di akun pribadinya sebagai captionnya.

6. SYAHNAZ SADIQAH

Tak berbeda jauh dengan selebritis umumnya, pasangan selebriti Syahnaz dan sang suami, Jeje Govinda juga menggelar acara syukuran empat bulanan di rumahnya. Dalam acara yang diisi pengajian dan doa tersebut, mereka turut mengundang keluarga untuk hadir dalam momen tersebut.

Selain sebagai wujud syukur atas diberikannya kesehatan hingga kehamilan memasuki usia keempat, mereka juga berharap agar diberikan kelancaran dalam momen kelahiran bayi kembarnya itu.

Gelaran tasyakuran tersebut dilaksanakan, usai Syahnaz Sadiqah dan suaminya yang bernama asli Ritchie Ismail itu menjalani babymoon di Australia.

Untuk acara-acara syukuran, banyak pasangan memilih busana berwarna

putih. Jeje dan Nanas (panggilan akrab Syahnaz Sadiqah) memilih warna peach yang sangat muda untuk mereka kedua kenakan.

Nanas terlihat sangat cantik dengan bajunya dan juga selendang dengan warna senada. Sementara itu, Jeje juga menggunakan kemeja dengan warna peach, serta celana khaki.

Dengan pilihan warna busana yang manis dan kalem, Nanas juga memadukannya dengan riasan yang tidak berlebihan. Nanas juga terlihat menggunakan lipstik dengan warna cenderung nude namun tampak glowing.

Kira-kira apakah karena pengaruh kedua bayinya bukan yah? Nanas juga terlihat sudah mulai chubby dan beberapa bagian wajahnya sudah terlihat melebar khas ibu hamil.

Nanas bersyukur, telah menjalani setengah perjalanan kehamilannya. Dirinya juga berharap kedua bayinya bisa tetap sehat dan tidak kekurangan suatu apapun.

Para tamu yang hadir pada acara tasyakuran Nanas dan Jeje, tentu tidak pulang dengan tangan kosong. Pasangan ini menyiapkan hampers yang juga senada dengan busan yang mereka kenakan. Pilihan warna ini, boleh jadi dipilih sebagai warna netral, karena jenis kelamin bayi yang dikandungnya belum diumumkan ke publik.

Jeje juga tidak mau ketinggalan berdoa dan berharap, kalau kedua bayinya dan juga sang istri bisa sehat selalu dan dilancarkannya segalanya. Jeje juga tampak setia menemani Nanas.

Acara syukuran ini, juga dihadiri kakak Syahnaz, yakni Raffi Ahmad dan istri, Nagita Slavina. Raffi memang menjadi lelaki tertua dalam keluarganya, oleh karena itu, terlihat pula Jeje dan Nanas meminta restu dan sungkem agar kehamilan dan persalinannya lancar, bukan hanya ke Mamah Amy, namun juga Raffi dan Gigi.

Acara ini juga dihadiri oleh keluarga besar Nanas dan Jeje, meski begitu, acara ini terlihat khusyuk namun juga cair sekaligus dengan candaan dari Raffi Ahmad. Meski menjadi yang dituakan di keluarganya, Raffi kerap kali bercanda dan membuat suasana hangat saat kumpul keluarga.

7. KARTIKA PUTRI

Memasuki usia keempat bulan, selebriti Kartika Putri menggelar acara syukuran, sekaligus pengajian di kediamannya di kawasan Cipete, Jakarta Selatan.



Dalam acara syukuran tersebut, dihadiri sejumlah rekan selebriti seperti Fenita Arie, Chacha Frederica, Sarwendah, dan Selvi Kitty.

Bersama sang suami, Kartika Putri tampak tak kuasa menahan air matanya saat melantunkan doa atas berkah kehamilannya. Pasangan ini juga tampak serasi dengan balutan busana warna coklat.

Kartika Putri resmi dinikahi Habib Usman bin Yahya pada 26 Agustus 2018.

Mereka sering kali menebar kemesraan dan keceriaan seperti yang diunggah di akun media sosial pribadi mereka.

8. MEDINA ZEIN

Pebisnis Medina Zein, merasa sangat bahagia saat mengetahui dirinya tengah hamil. Pasalnya, kehamilannya kali ini melalui proses yang panjang dan penuh perjuangan.



8

Medina menikah pada Agustus 2017, dan sebenarnya saat itu dia langsung positif hamil. Tapi sayang kehamilannya tersebut merupakan kehamilan etopik yang membuat wanita 26 tahun ini harus merelakan saluran tubanya diangkat. Dokter pun memvonis dirinya hanya bisa hamil dengan jala bayi tabung.

Tak menyerah, di awal 2018, Medina dan sang suami, Lukman Azhari pun menjalani bayi tabung untuk pertama kali. Akan tetapi karena kesibukan, program bayi tabung tersebut gagal. Di akhir 2018, kemudian Medina dan Lukman berikhtiar lagi dengan menjalani bayi tabung yang kedua. Lalu, awal 2019, pebisnis tour travel dan kosmetik ini dinyatakan positif hamil lagi.

Seperti kebanyakan artis lainnya, istri dari Lukman Azhari ini juga menggelar acara 4 bulanan. Acara digelar dengan mengadakan pengajian sederhana, sebagai wujud rasa syukur atas kehamilannya tersebut. Momen syukuran 4 bulan kehamilan Medina didominasi warna putih.

9. RINI YULIANTI

Aura kebahagiaan menyelimuti pesinetron cantik, Rini Yulianti. Rini baru saja menggelar acara tasyakuran kehamilannya yang memasuki 4 bulan pada Minggu, 4 Mei 2018.

Namun, tasyakuran 4 bulan kehamilannya tersebut, sempat menuai protes dari warganet. Pasalnya, tasyakuran tersebut diadakan di minggu



9

ke 13 kehamilannya. Padahal, lazimnya tasyakuran 4 bulan kehamilan digelar memasuki usia kehamilan minggu ke-15 ataupun minggu ke-16 kehamilan.

Melalui akun Instagram milik Rini @riniyulianti, wanita berusia 32 tahun itu menanggapi kritikan dari warganet. Menurutnya, kapan tasyakuran digelar baik di awal memasuki bulan ke-4 kehamilan atau di akhir, itu bukan masalah.

"Di dalam hadits menjelaskan bahwa ketika kehamilan memasuki usia ke 4 bulan, Allah Subhana hua ta'ala mulai mengutus malaikat guna meniupkan ruh ke dalam janin yang terdapat di rahim ibunya. Memasuki usia 4 bulan (13 minggu) sudah bisa kita mengadakan syukuran nya," tulis Rini dalam statusnya pada Senin, 7 Mei 2018.

"Dan ini balik lagi ke kita masing-masing, kapan yang pas mengadakannya di saat rezeki udah terkumpul, keadaan bumil dalam keadaan sehat, keluarga inti pun bisa menghadiri. Jadi intinya mau di minggu ke berapa kita mengadakannya, yang terpenting niat kita bersyukur kepada Allah," tambahnya.

Menurut adik dari pesinetron Ririn Ekawati itu, kapan seseorang akan mengadakan tasyakuran tergantung pada kemampuan rezeki dan kondisi ibu hamil itu sendiri. Karena, inti dari penyelenggaraan tasyakuran adalah bentuk rasa syukur terhadap Sang Pencipta.

Tak hanya itu, Rini berjanji akan membeberkan program hamil yang ia jalankan bersama sang suami, Michael

Andrew Ha selama kurang lebih 3,5 tahun sejak pernikahan mereka hingga akhirnya berhasil dikaruniai momongan.

Pemain film 'Virgin' itu juga memberikan semangat kepada para warganet yang sedang menjalankan program hamil.

"Buat yg lagi promil tetap terus semangat ya, karena apapun usaha kita Allah pasti melihat dan akan memberikan kepercayaannya kepada kita. Aamiin," pungkasnya.

10. TASYA KAMILA

Mantan artis cilik Tasya Kamila dan suaminya, Randi Bachtiar juga sangat berbahagia setelah mengetahui dirinya hamil. Setelah resmi menikah, pada 6 Desember 2018, keduanya mengumumkan kehamilan Tasya lewat akun media sosial Instagram.

Di usia kehamilan Tasya yang menginjak empat bulan, keduanya menggelar acara tasyakuran sederhana. Dalam acara ini, mantan penyanyi cilik itu terlihat sangat berbeda dari biasanya. Dia terlihat cantik dalam balutan baju

Muslimah lengkap dengan hijab yang menutupi rambutnya.

Walaupun tampil dengan baju Muslimah longgar dan panjang, tetapi bentuk perut Tasya yang semakin membuncit tetap terlihat.

Melalui Instagram-nya, Tasya juga berbagi momen bahagia ini. Dia dan sang suami, Randi Bachtiar, memohon doa pada anak-anak yatim piatu yang

bayi kembar di kehamilan pertamanya itu.

"Mulai kerasa tuh mual-mual, susah makan, terus susah tidur," kata Irish Bella.

Perjuangan Irish Bella saat kehamilan anaknya itu pun dipuji oleh Ammar Zoni. Tak hanya Irish Bella yang mengalami perubahan, Ammar Zoni juga mengalami ngidam yang aneh-aneh. Ammar mengaku kerap kali membeli belut pada

dengan balon warna warni. Rupanya tak hanya mengidam belut, Ammar Zoni juga gemar meminum susu hamil yang biasa dikonsumsi oleh Irish Bella.

Sementara sang istri, Irish Bella sebaliknya, malah tampak tidak mengidam yang aneh-aneh seperti suaminya.

"Nggak nyobain doang (susu ibu hamil)," kata Ammar Zoni.

"Nyobain kok lebih dari sekali,"



10



11



hadir dalam pengajian tersebut agar kehamilan Tasya lancar sampai persalinan.

"Jadi kita minta doanya dari adik-adik sekalian dan Pak Ustad, serta keluarga," kata Randi dalam video yang diunggah Tasya.

Momen ini pun disambut bahagia oleh warganet di media sosial. Mereka juga mendoakan agar kandungan Tasya berjalan lancar sampai proses melahirkan nanti.

"Mudah2an ibu dan bayi dalam kandungan sehat selalu," komentar @iputubudisetiawan.

"cepettt amat Alhamdulillah," komentar @kasia02.

"Tasya imut bet, berasa anak punya anak wkwk kaya putri titian lucu," komentar akun @monstuff_id.

11. IRISH BELLA

Pasangan selebriti Irish Bella dan sang suami, Ammar Zoni merayakan tasyakuran 4 bulan kehamilannya. Acara tasyakuran digelar di kediaman mereka pada Minggu, 21 Juli 2019. Irish Bella sangat bahagia, pasalnya dia hamil

malam hari dan minta dimasakkan oleh ibu mertuanya.

"Malem-malem mau makan kue apa gitu, terus tiba-tiba mau makan belut, terus apa lagi?," kata Irish Bella di tengah acara.

Ammar Zoni pun kemudian beralasan kalau belut baik untuk ibu hamil.

"Eh belut itu kan bagus sekali untuk ibu hamil," katanya mengelak.

"Ya untuk ibu hamil, kenapa kamu yang makan?," sindir Irish Bella.

Keinginan aneh-aneh yang dialami Ammar Zoni itu juga dibenarkan oleh ibunda Irish Bella. Di mana menantunya itu tiba-tiba minta dimasakin belut.

"Sarapan pagi biasa lah mereka mau berangkat kerja, nggak terlalu yang berat-berat, paling roti, terus tiba-tiba (Ammar Zoni) mah, mamah masak belut dong, haduh," kata ibunda Irish Bella, Susanti Arifin.

Acara tasyakuran kehamilan Irish tampak meriah dengan diiringi para ibu-ibu yang melantunkan Marhaban.

Untuk hiasan dekorasi, keduanya memilih warna backdrop pink yang dihiasi

celetuk Irish Bella.

"Nggak, kita kan sebagai suami siap tanggap ya istrinya bikin susu harus suaminya dulu yang cobain, wah enak ternyata," kata dia.

Ammar Zoni kemudian mengungkapkan kalau sang istri kini jadi senang makan sambal.

"Kalau biasanya makan sambal itu 60 persen sukanya, sekarang jadi 80 persen, bahkan suaminya sendiri merasa pedas banget, tapi dia tetap makan," kata Ammar Zoni.

Kemudian menurut Susanti Arifin, Irish Bella selama hamil sensitive dengan bau-bauan.

"Surprisingly, waktu pertama-pertama (hamil) kayak koboy, tapi sekarang alhamdulillah," ujarnya.

Meski suasana tasyakuran didominasi warna pink, namun keduanya masih enggan menjawab tentang jenis kelamin bayi kembar mereka.

"(Hamil bayi kembar) Itu suatu hal yang sama sekali nggak kita sangka-sangka," kata Ammar Zoni.

"Karena dari keluarga kita juga nggak



12

ada ya sayang ya keturunan kembar, kalau pun ada mungkin jauh ya, yang kita sendiri nggak tahu ya,” tambah Irish Bella.

“Dan mungkin ini dengan kami mempunyai anak kembar jadi generasi baru untuk anak-cucu kami,” kata Ammar Zoni lagi.

Keduanya pun mengaku sudah tahu jenis kelamin bayi kembarnya itu. Namun, keduanya sepakat untuk tidak memberitahukan dulu ke publik.

“Kami sebenarnya sudah tahu, tapi kami nggak bisa mengungkapkan di sini, biar nanti jadi tebak-tebakan, nanti kalau dikasih tahu nggak seru lagi,” ujarnya.

12. MARGIN WIEHEERM

Pasangan selebriti Ali Syakieb dan Margin Wieheerm menggelar acara syukuran 4 bulanan pada 6 Juni 2021. Seperti diketahui, Margin kini tengah hamil anak pertamanya setelah menikah dengan pria kelahiran 1987 itu pada Februari 2021, yang bertepatan ultah Ali ke 34.

Acara syukuran tersebut digelar di The Hive Bumi Pancasona, Bandung, Jawa Barat. Dan acara berjalan lancar dan khidmat, yang dihadiri keluarga dan sahabat terdekat saja.

Dari unggahan momen yang beredar di media sosial, tamu yang hadir pun tampak bahagia. Mereka juga tak luput memberikan ucapan selamat dan mendoakan bayi dalam kandungan Margin agar selalu senantiasa sehat.

Momen haru sempat terekam kala Ali dan Margin meminta doa kepada orang tua mereka.

13. RACHEL VENNYA

Selebgram, Rachel Vennya menggelar syukuran empat bulan kehamilannya. Namun, dalam gelaran momen bahagia itu ada yang menjadi sorotan warganet. Hmmm.... Apa yaa?

Syukuran tersebut digelar dengan menyenggarakan acara pengajian. Meski hanya untuk sebuah syukuran, namun Rachel mendekor rumahnya dengan

sangat lucu dan begitu menggemaskan.

Pada sebuah dinding ada tulisan ‘Tasyakuran 4 Bulanan Rachel & Niko’. Nah, tulisan tersebut menjadi sorotan. Soalnya, pembubuhan nama sang suami, Niko dalam tulisan tersebut membuat banyak warganet bertanya-tanya.

Biasanya, penulisan nama tentu hanya menyantumkan nama calon ibu. Berbeda dengan yang dilakukan Rachel.

“Mas Niko nya empat bulanan juga?,” tulis @sarahasuryansyh.

Rachel pun menjawab pesan tersebut.

“Hamilnya berdua,” tulis Rachel.

Enggan membuat banyak pengikutnya bingung dengan tulisan tersebut, Rachel pun kemudian memberikan penjelasan.

“Kenapa Tasyakuran 4 bulanan Rachel & Niko? Karena kita memang hamil berdua! Buatnya berdua, susahnya berdua, nangisnya berdua, ketawanya berdua, ngurusinnya berdua! In Syaa Allah,” jelas Rachel Vennya.



14. CHACHA FREDERICA

Artis Chacha Frederica dan suaminya, Dico Ganindito menggelar acara tasyakuran empat bulan kehamilannya. Setelah menikah selama empat tahun, Chacha Frederica akhirnya mengandung anak pertamanya. Kehamilan ini tentu saja disambut hangat oleh seluruh keluarga dan kerabat dari pasangan tersebut.

Melalui akun Instagram Chacha @chafrederica pada tanggal 24 Desember 2019, Chacha mengunggah foto terbarunya dengan berpose yang menunjukkan sang buah hati.

"MasyaAllah, baru tau ini yg namanya lemah ketika mengandung ... Alhamdulillah ini aja kata keluarga dan teman2ku termasuk yg enak hamilnya," ungkap Chacha, dalam unggahan di akun Instagramnya.

Chacha pun menceritakan bagaimana masa kehamilannya yang terasa berat, terutama mengenai kondisi perutnya.

"Kata mereka, enak bgt hamil nya, enak makan, gak mabok yg gmn, gak mood swing (kecuali sama suami & mama lebih manja aja sih, pengennya di sayang terus), tapi ini aku pergi keluar makan gak antri langsung makan, gak pake mampir2 ini itu, rasanya perutnya kram2, kaya kenceng2 di bagian bawah kanan dan kiri nya emang gtu yaa?," kata Chacha.

Chacha menambahkan, bahwa ia

dan suaminya sudah periksa ke dokter dan menyatakan bahwa kandungannya sehat dan kondisi bayinya pun baik-baik saja.

"Udah periksa ke dokter Alhamdulillah baik2 aja baby'nya, kandungannya pun jg sehat, placenta ada di atas, termasuk normal dan baik2 aja kata dokter, memang begini ya? Semua suruh istirahat tiduran, kakinya dinaikin ke bantal, tapi msh aja normal yaa begini?," cerita Chacha usai memeriksa ke dokter.

Terkait kondisinya tersebut, Chacha pun meminta masukan dari teman-temannya di media Instagram.

"Please advise teman2 yg duluan

pengalaman," pungkas Chacha.

Diketahui bahwa Chacha baru mengandung anak pertama, sehingga Chacha belum begitu memahami usia kehamilannya yang baru menginjak empat bulan. Chacha mengunggah foto dirinya sambil mencurahkan apa yang ia rasakan selama mengandung.

Artis berusia 30 tahun ini mengaku, bahwa ia merasakan hal yang berbeda pada saat mengandung anak pertamanya itu. Ia merasakan kesehatannya yang lemah dan meminta pengalaman kepada kerabat, serta penggemarnya melalui unggahan instagramnya tersebut. ♦mt/berbagaisumber





SUKSES BRUNEI DARUSSALAM MENGHADAPI COVID-19

Satu setengah tahun berlalu sejak wabah Covid-19, Brunei Darussalam merupakan salah satu negara yang berhasil mengendalikannya. Bagaimana perkembangan terakhir kesultanan yang menjadi salah satu tetangga terdekat Indonesia itu?

Yang layak menjadi catatan penting, Kesultanan berpenduduk sekitar 460 ribu jiwa, seukuran kabupaten atau kota di Indonesia, bereaksi cepat sejak informasi awal tentang wabah menyebar dari Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada akhir 2019. Jadi, pada Januari 2020, Menteri Pendidikan Brunei Hamzah Sulaiman, Menteri Kesehatan Brunei Md Isham bin Jaafar, dan Sumber Daya Utama dan Pariwisata Brunei Ali Apong menggelar temu media bersama untuk mengumumkan pembatasan perjalanan dari China dan pusat gempa provinsi Hubei, khususnya.

Sejak saat itu pula, pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi alat

utama untuk menghadapi wabah Covid-19 di negeri yang terletak di kawasan utara Kalimantan, berhadapan langsung dengan Laut China Selatan. Langkah pencegahan lebih lanjut datang pada bulan Februari, ketika maskapai penerbangan Royal Brunei Airlines menghentikan penerbangan ke Changsha, Haikou, Hangzhou, Nanning, dan Shanghai dan mengurangi penerbangan ke Beijing dan Hong Kong ketika otoritas Brunei memulai pemeriksaan di semua pelabuhan masuk kesultanan.

Membuka kembali berkas catatan Austin Bodetti, wartawan yang kerap meliput kawasan populasi muslim di Asia dan Afrika, Kementerian Kesehatan Brunei men-

gumumkan kasus pertama virus corona kesultanan itu pada 9 Maret 2020, beberapa bulan menjadi pandemi yang masih melanda sebagian besar dunia hingga kini.

Pejabat Brunei, kata Bodetti yang menulis di *The Diplomat* pada Juni 2020, bertindak cepat. Kementerian Kesehatan menyatakan pada 17 Maret 2020 bahwa "setiap orang yang tiba di Brunei," termasuk warga Brunei yang datang dari luar negeri, harus "mengisolasi diri" selama dua minggu atau menghadapi hukuman "penjara hingga jangka waktu enam bulan, atau denda hingga 10 ribu dolar AS, atau keduanya."

Selain mengisolasi pendatang dari luar



negeri, Brunei melarang warga Brunei dan orang asing meninggalkan kesultanan pada 15 Maret 2020 demi menahan penyebaran virus corona. Sepekan kemudian, 23 Maret 2020, Kementerian Dalam Negeri Brunei lebih lanjut memperketat pembatasan yang sudah ketat di Asia Tenggara, memblokir semua pendatang asing dan menutup restoran.

Sultan Brunei Hassanal Bolkiah langsung berada di garis depan upaya negaranya untuk memerangi virus corona. Ia menasihati masyarakat tentang keparahan pandemi dan menyampaikan urgensi ancaman dalam pidato pada akhir Maret, menyerukan warga Brunei sebagai negara untuk menggunakan pembersih tangan dan memakai masker wajah. Hanya beberapa minggu sebelumnya pada 9 Maret, Bolkiah telah menyatakan terima kasihnya bahwa virus corona belum mencapai Brunei, menunjukkan betapa banyak yang telah berubah untuk sementara.

Pejabat di Kementerian Kesehatan Brunei mengeluarkan panduan tentang bagaimana warga Brunei dapat melindungi diri dari virus corona, memperingatkan gejala seperti "batuk, sakit tenggorokan, dan sesak napas" dan mencatat, "Jika

Anda diminta untuk mengisolasi diri, penting bahwa Anda mengikuti saran yang ada untuk membantu Anda, orang yang Anda cintai, dan komunitas Anda tetap aman." Kampanye informasi mengarah pada pembuatan situs web yang didedi-

Sultan Brunei Hassanal Bolkiah langsung berada di garis depan upaya negaranya untuk memerangi virus corona.

kasikan untuk memberi tahu orang-orang Brunei tentang pandemi, menampilkan bagian yang dimaksudkan untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang virus corona yang berkembang biak di media sosial.

Bahkan agama termasuk dalam lingkup upaya pejabat Brunei untuk menghentikan virus corona. Kementerian Kesehatan

dan Urusan Agama Brunei bekerja sama untuk menutup masjid di seluruh negeri dan membersihkan beberapa antaranya. Namun, azan terus berkumandang melalui pengeras suara. Pada tingkat yang lebih luas, Kementerian Kesehatan Brunei memberlakukan pembatasan pertemuan massal seperti pernikahan.

Langkah-langkah pencegahan Brunei tampaknya telah memperlambat penyebaran virus corona di sana. Pada 16 Juni 2020, kesultanan hanya memiliki 141 kasus dan tiga kematian dalam populasi yang diperkirakan sedikit di atas 437.000. Yang lebih mengesankan, negara tersebut belum melaporkan kasus baru sejak 7 Mei 2020.

Mengingat keadaan unik seputar pertumbuhan pandemi di Asia Tenggara, pendekatan telaten Brunei terhadap penguciannya memang rasional. Para ahli virus corona melacak wabah awal di Malaysia ke sebuah acara yang diselenggarakan oleh asosiasi keagamaan dan dihadiri oleh lebih dari 16.000 peziarah muslim, termasuk warga Brunei pertama yang terjangkit virus corona.

Terlepas dari keberhasilan sementara Brunei, strategi kesultanan akan mengor-

bankan sisi ekonomi semisal sektor pariwisata dan sektor terkaitnya. Pada 2018, pariwisata dan industri terkait menyumbang 7,4 persen dari produk domestik bruto Brunei. Proyeksi awal, angka itu akan meningkat hingga 10 persen pada 2026. Boleh jadi pariwisata Brunei, sama seperti di belahan bumi lainnya, akan memerlukan waktu pemulihan panjang.

Terlebih, Tiongkok merupakan salah satu negara yang banyak mendatangi kesultanan ini. Pada 2018, misalnya, lebih dari 65 ribu turis, setara dengan tujuh persen warga Brunei, datang ke kesultanan itu. Belum dari negeri sekeliling di Asia Teng-

lain karena memberlakukan larangan perjalanan, menunjukkan bahwa diplomat China akan mengingat sedikit Brunei. Beberapa negara Asia, seperti Iran dan Thailand, sejauh ini memprioritaskan kelangsungan hubungan mereka dengan China daripada mempersiapkan virus corona, tetapi Brunei tampaknya telah membuat perhitungan yang berbeda atas nama kesehatan masyarakat.

Namun, pejabat Brunei telah membuat beberapa pengecualian. Pada 17 Maret 2020, Brunei membuka Jembatan Temburong, sebuah proyek yang didanai Tiongkok dengan harapan membawa

gan hati-hati.

Di luar risiko yang ditimbulkan oleh tanggapan Brunei terhadap virus corona terkait hubungannya dengan China, pertanyaan tentang efektivitas penguncian secara keseluruhan tetap muncul. Menurut Bodetti, beberapa negara yang mengambil pendekatan yang lebih longgar untuk menegakkan jarak sosial, seperti Jepang dan Swedia, belum melihat lonjakan kasus seperti Amerika Serikat, misalnya. Peru, di Amerika Latin, di sisi lain, meniru taktik proaktif Brunei namun justru menjadi salah satu negara yang paling parah terkena virus corona.



gara.

Langkah awal kesultanan mungkin telah memberikan kerusakan paling besar pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. China menyediakan 65.000 turis bagi Brunei pada 2018, lebih banyak dari negara lain mana pun. Keterbatasan kesultanan dalam perjalanan dari China kemungkinan akan membahayakan hubungan pariwisata ini.

Pada hari-hari awal pandemi, para pejabat China mengkritik negara-negara

kesultanan ke dalam lingkup pengaruh Tiongkok. Mengingat bahwa akumulasi pejalan kaki yang cepat merusak pesan pejabat Brunei tentang jarak sosial, langkah tersebut tampaknya dirancang untuk menunjukkan hubungan Brunei-China dengan mengorbankan upaya Brunei untuk memerangi virus corona. Ketika perusahaan China seperti Huawei Technologies ingin memperluas pijakan mereka di kesultanan, pejabat di Bandar Seri Begawan kemungkinan akan melanjutkan den-

Sedangkan di Brunei, pada awal Mei 2020, tidak ada infeksi baru yang tercatat di Brunei. Pada akhir November 2020, hanya sembilan kasus impor baru dan tiga kematian dilaporkan, menunjukkan efektivitas pilihan kebijakan pandemi kesultanan di tengah kondisi kelembagaan dan struktural yang menguntungkan.

Malah Brunei mulai membuka kembali ekonominya jauh lebih awal daripada banyak negara yang menderita COVID-19. Sepanjang 2020, warga tetap dilarang

melakukan perjalanan internasional. Tetapi sejak Juli 2020, pasar, restoran, dan pusat kebugaran diizinkan beroperasi sepenuhnya, sementara pameran acara dimulai kembali. Kesultanan jelas mempertimbangkan sisi kesehatan di masa wabah dan dampak ekonominya yang merekahkan seluruh dunia.

Jadi, Kesultanan Brunei tetap melanjutkan program pembangunan. Ini termasuk promosi kegiatan kewirausahaan sektor swasta dan pertanian komersial, peningkatan konektivitas digital dan jaringan transportasi fisik, yang paling terlihat nyata di Jembatan Temburong yang ternyata tak memperburuk penularan virus dan berdampak positif pada dinamika ekonomi.

Baru pada 3 Januari 2021 Kementerian Kesehatan mengumumkan temuan 15 kasus baru yang terdeteksi di Brunei. Semua yang terinfeksi adalah laki-laki, berusia 19-21 tahun yang tiba dengan penerbangan dari London pada 21 Desember 2020. Semua yang terinfeksi adalah bagian dari kelompok yang terdiri dari 81 orang. Namun angka itu tak

Secara politis, Brunei Darussalam tergolong sebagai monarki absolut, dalam beberapa versi bentuk pemerintahannya malah represif. Namun dalam praktiknya, politik Kesultanan Brunei tetap relatif lembut. Penelitian Nadia Azierah Hamdan and William Case dari University of Nottingham Malaysia menyimpulkan, dalam mengatasi pandemi COVID-19 secara efektif, Brunei menerapkan pendekatan 'pemerintah secara menyeluruh'.

Menurut hasil pengamatan Nadia dan Case, strategi Brunei menghadapi Covid-19 merupakan bagian dari praktik yang lebih luas dari 'politik represif tetapi responsif', yang dibedakan oleh loyalitas yang dipelihara oleh negara di antara warganya melalui penyediaan posisi sektor publik dan skema kesejahteraan yang komprehensif, tetapi juga mengamankan kepatuhan mereka melalui penegakan sistematis.

Dalam menanggapi secara khusus pandemi, misalnya, Kesultanan menyusun dengan cepat rencana de-eskalasi empat tahap, yang diperkuat dengan alokasi anggaran khusus sebesar BND15 juta (US\$10,5 juta) untuk memenuhi wabah virus dan keadaan darurat. Pilihan kebijakan yang efektif ini didukung di Brunei oleh fitur kelembagaan dan struktural. Terutama, kapasitas negara dan layanan publik Brunei dibuat kuat oleh pendapatan yang dihasilkan melalui industri minyak dan gasnya.

Penelitian yang sama menyebutkan,

Kesultanan memang menghadapi penurunan harga komoditas migas sepanjang tahun 2020 dan dalam jangka panjang, dan mungkin menghadapi surutnya dana abadi. Tetapi sementara itu, selain mendanai aparaturnya negara, industri hidrokarbonnya telah memberikan keuntungan struktural untuk membantu mengatasi pandemi. Kantong ekonomi Brunei dan sumber energi yang tersebar membuat negara ini tidak terlalu keropos dibandingkan dengan tetangga-tetangganya sekawasan. Warga yang terisolasi, relatif makmur dan relatif merata sangat membantu

sebagai jumlah dana terbesar yang pernah dicuri oleh pegawai negeri Brunei. Kasus ini menarik liputan dan minat publik yang intens sejak dimulai pada pertengahan 2018. Para hakim dan suaminya adalah putra menteri agama.

Pemerintah Brunei, dibantu oleh kondisi kelembagaan dan struktural, telah bertindak secara efektif berdasarkan preferensi kebijakan untuk mengatasi pandemi. Terlepas dari kebutuhan akan keputusan perencanaan besar dan perubahan yang menyertai dalam alokasi sumber daya, pemerintah, bertentangan dengan tren



dalam memperlambat laju penularan virus.

Dalam kondisi seperti ini, pemerintah Brunei tidak perlu terlalu banyak meniru tren global pada tahun 2020 yang memperketat kontrol otoriter di tengah tekanan pandemi yang 'tepat'. Mengingat keunggulan kelembagaan dan strukturalnya, rezim Kesultanan cukup otokratis, memungkinkan pengambilan keputusan eksekutif yang tegas dan keluaran kebijakan yang efektif. Jika ada, pesan kementerian terfokus pemerintah membuka celah komunikasi baru, dengan acara langsung yang dilakukan setiap hari di televisi dan melalui media sosial, didukung oleh layanan hotline 24 jam untuk pertanyaan tentang Covid-19.

Pada sisi lain, Kesultanan menerapkan asas pemerintahan yang transparan dan bersih. Misalnya, pada Januari 2020, ketika Covid-19 mulai mengglobal, dua mantan hakim dinyatakan bersalah menggelapkan hampir 16 juta dolar AS dari Kantor Kepailitan Pengadilan Tinggi. Ini dinya-

global, menghindari pengetatan rezimnya yang represif-responsif. Itu menunjukkan kilasan komunikasi kementerian yang lebih besar dan transaksi yang transparan. Brunei tetap tenang dalam kehidupan politiknya dan tempat tinggal yang damai.

Sedangkan program vaksinasi juga berlanjut dengan kedatangan 50.400 dosis vaksin Covid-19 produk Moderna pada 21 Juni 2021. Ini adalah paket pertama dari 200 ribu paket pesanan Kesultanan. Alhasil, dengan segala kekuatan dan kelemahannya, hingga akhir Juni 2021, Pusat Data Covid-19 John Hopkins University AS mencatat warga Brunei yang terkonfirmasi positif Covid-19 hanya mencapai 259 orang. Sedangkan yang sembuh mencapai 245 orang dan meninggal tiga orang. Menyisakan 12 orang dalam perawatan.

Jika saja ada satu kota atau kabupaten di Indonesia dapat mencapai angka seperti di Brunei itu, sudah pasti akan menjadi contoh dan pendorong bagi kota dan kabupaten lainnya. ♦

PERUBAHAN DAN KESINAMBUNGAN BRUNEI DARUSSALAM

Perubahan yang paling mencolok di Brunei Darussalam belakangan ini adalah bentang Jembatan Sultan Haji Omar Ali Saifuddien yang sebelumnya dikenal sebagai Jembatan Temburong. Jembatan kabel pancang ini merupakan yang terpanjang di Asia Tenggara.

Membentang di atas Teluk Brunei sepanjang 30 kilometer (19 mil), kedua ujungnya menghubungkan Mengkubau dan Sungai Besar di Daerah Brunei-Muara di sebelah barat laut ke arah tenggara menuju Labu Estate di Daerah Temburong. Dua kawasan ini memiliki esklave, wilayah terpisah, oleh distrik Limbang, di negara bagian Sarawak, Malaysia.

Nah, bentang jembatan ini sekarang memungkinkan warga Brunei pergi-pulang di dua wilayah itu tanpa harus melalui Malaysia: melewati empat pos pemeriksaan imigrasi di sepanjang rute daratan dan mempersingkat waktu perjalanan antara Temburong dan ibu kota Bandar

Seri Begawan. Sebelumnya, satu-satunya koneksi langsung antara ibu kota dan Bangar, melalui layanan taksi air, yang menempuh waktu sekitar 45 menit.

Jelas pembangunan jembatan itu akan memudahkan transportasi dan meningkatkan daya tarik pariwisata. Sebelumnya, satu-satunya pilihan transportasi antara kedua distrik itu adalah dengan speedboat atau dengan melintasi empat pos pemeriksaan darat, masuk dan keluar dari Malaysia. Masalah logistik ini menghalangi banyak orang Brunei untuk mengunjungi distrik timur negeri mereka.

Selain manfaatnya, jembatan ini juga menjadi daya tarik tersendiri. Antara lain sebagai produk arsitektur modern yang

dibangun sebagai proyek bersama antara Brunei, Cina dan Korea Selatan.

Pembangunan konstruksi jembatan berawal pada 2014 dengan proyeksi selesai pada akhir 2019, tetapi akhirnya dibuka pada Maret 2020. Jembatan ini dibangun oleh Daelim, perusahaan asal Korea Selatan, dan China State Construction Engineering (CSCEC), badan usaha milik negara asal Republik Rakyat Tiongkok. Proyek tersebut dilaporkan menelan biaya sebesar 1,6 miliar dolar Brunei (sekitar US\$1,2 miliar atau Rp17 triliun pada tahun 2018).

Karena wabah Covid-19, jembatan dibuka lebih cepat dari jadwal pada 17 Maret 2020, sehari setelah Brunei melarang sebagian besar orang asing non-



residen memasuki negara itu, sebaliknya juga melarang sebagian besar warga dan penduduk untuk pergi ke luar negeri. Pada tanggal 14 Juli 2020, dalam rangka ulang tahun ke-74 Sultan Hassanal Bolkiah, jembatan tersebut dinamai Jembatan Sultan Haji Omar Ali Saifuddien untuk menghormati almarhum sang ayah bernama Sultan Haji Omar Ali Saifuddien Saadul Khairi Waddien, yang secara luas dianggap sebagai arsitek Brunei modern

Peneliti Moez Hayat mencatat, wabah Covid-19 justru membuat Brunei lebih laju dalam reformasi tata kelola pemerintahannya. Dengan munculnya wabah, Kesultanan mempercepat e-governance, mengurangi korupsi, dan meningkatkan efektivitas sektor publik. Ini juga telah mendukung diversifikasi dengan meningkatkan swasembada produksi beras dan sayuran, yang sekarang tepat waktu karena dampak pandemi yang mengganggu pasokan pangan global.

Proyek infrastruktur besar-besaran memiliki dampak yang paling terlihat. Sebagai bagian dari skema pembangunan Brunei, jalan, jembatan, dan bendungan baru telah meningkatkan konektivitas dan kemandiriannya. Jembatan Temburong terutama, karena dapat menyingkat waktu perjalanan darat melalui wilayah Malaysia yang berlangsung sejak 1890. Pembukaan jembatan telah memastikan penduduk Temburong tidak akan terputus dari Brunei dan sumber daya negara lainnya sementara perbatasan negara ditutup secara efektif selama wabah.

Yang paling menjanjikan adalah fokus Brunei pada sektor swasta. Sebagai unit ekonomi yang kaya minyak, Moez Hayat menilai sektor swasta Brunei umumnya tetap lemah. Pada awal krisis, Brunei mengumumkan inisiatif kebijakan untuk mendukung sektor swasta dan mendorong e-commerce. Ini termasuk akses ke kelas bisnis dan keuangan online untuk calon pengusaha dan pembuatan platform e-commerce baru untuk berbagi dan mengiklankan layanan bisnis kecil. Pemerintah juga telah memperluas program hibah untuk usaha kecil e-commerce untuk mempersiapkan ekonomi menghadapi guncangan wabah di masa depan. Tentunya, virus tersebut menjadi peluang untuk memanfaatkan Revolusi Industri 4.0.

Untuk saat ini, Brunei memiliki sumber daya keuangan untuk mengatasi pandemi terburuk. Wabah juga mendorong Brunei menerapkan layanan kesehatan berbasis data dan melembagakan reformasi kesejahteraan. Terlepas dari daya kejutnya, kata Moez, "Covid-19 telah me-

mungkinkan Brunei untuk bersinar dengan memberikan kepercayaan pada reformasi pemerintah, dan dengan mengakui dimensi spiritual yang sama pentingnya dengan respons terhadap wabah."

Dalam jangka panjang, Brunei sudah mencanangkan visi 'Wawasan Brunei 2035' yang mengasumsikan masyarakat berkelanjutan untuk masa depan dan

tan dengan kantor pemerintahan, rumah sakit, pasar, dan perumahan, sebagai pusat pelayanan administrasi di Temburong. Sedangkan Labu Estate menjadi wilayah dengan universitas, penelitian dan pengembangan (R&D), hotel, konvensi, pusat pariwisata, dan fungsi perumahan sebagai pusat pendidikan, penelitian dan pengembangan, juga pariwisata. Termasuk



mengadvokasi upaya meninggalkan ketergantungan dari migas dengan pengembangan sumber daya manusia, penciptaan industri baru, dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

Untuk mewujudkan visi itu, muncul berbagai gagasan. Antara lain mengembangkan kawasan Bangar dan Labu Estate sebagai pusat pertumbuhan. Dalam gagasan itu, Bangar menjadi pusat kegia-

uk kelak penggunaan energi terbarukan yang efektif dan penggunaan kendaraan listrik (EV) dan kendaraan sel bahan bakar (FCV).

Brunei masih akan melanjutkan kesinambungan dan perubahannya. Semakin banyak mata di seluruh dunia akan menoleh ke kesultanan yang pada awalnya justru banyak berubah lebih baik setelah wabah Covid-19 melanda. ♦

PALESTINA, INDONESIA, DAN DUNIA ISLAM

PALESTINA sebagai sebuah bangsa atau negara, sangat dekat di hati rakyat Indonesia. Paling tidak ada tiga alasan yang membuatnya istimewa dan tidak bisa dibandingkan dengan bangsa atau negara lain.

Pertama, alasan yuridis formal. Bagi Indonesia, bangsa Palestina saat ini masih dijajah oleh Zionis Israel, karena sesuai amanat undang-undang, dimana bangsa Indonesia punya kewajiban politik untuk membantu bangsa Palestina untuk memperoleh kemerdekaannya.

Inilah yang menjadi penjelasan mengapa sejak Presiden RI pertama Sukarno, kemudian dilanjutkan oleh presiden-presiden berikutnya sampai sekarang, sikap politik Indonesia sangat konsisten dan tidak pernah goyah dalam membela Palestina.

Kedua, alasan keagamaan. Masjid Al Aqsa yang terletak di Yerusalem atau Al Quds Al Syarif merupakan tempat suci ketiga bagi ummat Islam, setelah Masjidil Haram di Makkah dan Masjid Nabawi di Madinah.

Sebagai masyarakat yang religius dan berpenduduk mayoritas muslim, rakyat Indonesia merasa ikut bertanggungjawab untuk menjaga rumah ibadahnya dari berbagai bentuk penodaan dan penistaan.

Sikap seperti ini, juga mendapatkan dukungan dari penganut minoritas agama lain, terutama Katolik dan Protestan yang jumlahnya cukup besar di Indonesia.

Selain karena penganut Katolik dan Protestan juga menjadi korban kebrutalan Zionis Israel, juga karena tempat tersuci mereka yang berada di wilayah Palestina ikut terancam.

Gereja Kelahiran atau Gereja Nativitas yang terletak di Kota Bethlehem, Tepi Barat, merupakan situs tertua bagi penganut Nasrani, disamping diyakini bahwa di tempat inilah Yesus dilahirkan.

Kota Yerusalem yang berada tidak jauh dari tempat kelahiran Yesus ini, juga diyakini sebagai kota suci, karena di lokasi inilah Yesus disalib.

Di tempat yang dikenal dengan Golgota ini, kemudian didirikan gereja bernama Makam Kudus (Church of the Holy Sepulchre) yang lokasinya berseblahan dengan Masjid Al Aqsa di Yerusalem Timur.

Ketiga, kekejaman pemerintahan Zionis



**OLEH:
DR. MUHAMMAD NAJIB**

Penulis adalah pengamat politik Islam dan demokrasi.

sejak negara Israel didirikan, terhadap rakyat Palestina dipertontonkan secara vulgar ke masyarakat internasional, khususnya terhadap korban anak-anak, orang tua, dan perempuan, yang mengusik rasa kemanusiaan siapapun yang menyaksikannya.

Belakangan, ditambah dengan praktik diskriminatif dan kebijakan apartheid yang dipraktikkan oleh pemerintah Israel bagi penduduk Palestina non-Yahudi, yang terlanjur bersedia menjadi warganegara negara Zionis ini. Karena itu sangat wajar jika dunia kini marah dan mencibir para pejabat di Tel Aviv.

Sikap pemerintahan RI yang ditunjukkan oleh Kementerian Luar Negeri, yang konsisten menolak hubungan diplomatik dengan Israel, bukan saja mencerminkan sikap mayoritas rakyatnya, juga dipandang sebagai investasi politik yang luar biasa di dunia Islam.

Semua ini membuat nama Indonesia bukan saja harum di Palestina dan dunia Arab, akan tetapi juga di dunia Islam secara keseluruhan.

Walau secara geografis Indonesia jauh dari Palestina, dan secara finansial maupun militer tidak bisa banyak membantu rakyat Palestina, akan tetapi sebagai kekuatan moral dan politik simbolik, sikap Indonesia ini sangat penting, mengingat kedudukannya sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Israel sadar betul posisi penting Indonesia ini. Untuk itu, dengan berbagai cara agen-agennya terus berusaha mencari jalan agar Jakarta bersedia membangun jembatan politik atau jembatan ekonomi dengan Tel Aviv.

Jika muncul isyarat dari sejumlah tokoh yang menyanjung Israel, atau pengusaha yang mengimpor produk negara Zionis ini, atau bendera bintang David yang muncul di sejumlah wilayah Indonesia, tidak bisa dilepaskan dari kerja politik yang mereka lakukan.

Nilai penting Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan Palestina menjadi berlipat ganda, karena posisi dan sikap politik pemerintah diikuti dengan partisipasi aktif warganya.

Hal ini nampak bukan saja dalam bentuk pernyataan politik, ataupun unjuk rasa membela Palestina, tapi juga dalam penggalangan dana sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan yang tulus.

Kedua, alasan keagamaan. Masjid Al Aqsa yang terletak di Yerusalem atau Al Quds Al Syarif merupakan tempat suci ketiga bagi ummat Islam, setelah Masjidil Haram di Makkah dan Masjid Nabawi di Madinah.



Sebagai masyarakat yang religius dan berpenduduk mayoritas muslim, rakyat Indonesia merasa ikut bertanggungjawab untuk menjaga rumah ibadahnya dari berbagai bentuk penodaan dan penistaan.

Sikap seperti ini, juga mendapatkan dukungan dari penganut minoritas agama lain, terutama Katolik dan Protestan yang jumlahnya cukup besar di Indonesia.

Selain karena penganut Katolik dan Protestan juga menjadi korban kebrutalan Zionis Israel, juga karena tempat tersuci mereka yang berada di wilayah Palestina ikut terancam.

Gereja Kelahiran atau Gereja Nativitas yang terletak di Kota Bethlehem, Tepi Barat, merupakan situs tertua bagi penganut Nasrani, disamping diyakini bahwa di tempat inilah Yesus dilahirkan.

Kota Yerusalem yang berada tidak jauh dari tempat kelahiran Yesus ini, juga diyakini sebagai kota suci, karena di lokasi inilah Yesus disalib.

Di tempat yang dikenal dengan Golgota ini, kemudian didirikan gereja bernama Makam Kudus (Church of the Holy Sepulchre) yang lokasinya berseblahan dengan Masjid Al Aqsa di Yerusalem Timur.

Ketiga, kekejaman pemerintahan Zionis sejak negara Israel didirikan, terhadap rakyat Palestina dipertontonkan secara vulgar

ke masyarakat internasional, khususnya terhadap korban anak-anak, orang tua, dan perempuan, yang mengusik rasa kemanusiaan siapapun yang menyaksikan.

Belakangan, ditambah dengan praktik diskriminatif dan kebijakan apartheid yang dipraktikkan oleh pemerintah Israel bagi penduduk Palestina non-Yahudi, yang terlanjur bersedia menjadi warganegara negara Zionis ini. Karena itu sangat wajar jika dunia kini marah dan mencibir para pejabat di Tel Aviv.

Sikap pemerintahan RI yang ditunjukkan oleh Kementerian Luar Negeri, yang konsisten menolak hubungan diplomatik dengan Israel, bukan saja mencerminkan sikap mayoritas rakyatnya, juga dipandang sebagai investasi politik yang luar biasa di dunia Islam.

Semua ini membuat nama Indonesia bukan saja harum di Palestina dan dunia Arab, akan tetapi juga di dunia Islam secara keseluruhan.

Walau secara geografis Indonesia jauh dari Palestina, dan secara finansial maupun militer tidak bisa banyak membantu rakyat Palestina, akan tetapi sebagai kekuatan moral dan politik simbolik, sikap Indonesia ini sangat penting, mengingat kedudukannya sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Israel sadar betul posisi penting Indonesia ini. Untuk itu, dengan berbagai cara agen-agennya terus berusaha mencari jalan agar Jakarta bersedia membangun jembatan politik atau jembatan ekonomi dengan Tel Aviv.

Jika muncul isyarat dari sejumlah tokoh yang menyanjung Israel, atau pengusaha yang mengimpor produk negara Zionis ini, atau bendera bintang David yang muncul di sejumlah wilayah Indonesia, tidak bisa dilepaskan dari kerja politik yang mereka lakukan.

Nilai penting Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan Palestina menjadi berlipat ganda, karena posisi dan sikap politik pemerintah diikuti dengan partisipasi aktif warganya.

Hal ini nampak bukan saja dalam bentuk pernyataan politik, ataupun unjuk rasa membela Palestina, tapi juga dalam penggalangan dana sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan yang tulus.

Semangat seperti ini sebagai sebuah kekuatan perlu terus dirawat, dan pada saat bersamaan berbagai bentuk usaha yang menggangukannya, baik yang datangnya dari oknum yang ingin mendapatkan keuntungan finansial ataupun kelompok yang ingin mendapatkan keuntungan politik, harus dicegah. ♦



MENGAITKAN MINYAK SAWIT DAN WABAH COVID-19

Di tengah wabah Covid-19, kampanye negatif terhadap minyak sawit terus berlanjut. Malah Jocelyn C Zuckerman mengaitkan konsumsi minyak sawit berlebihan yang menimbulkan obesitas (kegemukan) dan diabetes (penyakit gula darah) justru meningkatkan risiko ketika terpapar Covid-19 (hlm. 216).

Gambar besarnya, minyak sawit banyak menyalakan hutan hujan tropis. Secara keseluruhan, deforestasi kawasan hutan hujan tropis ini menyumbang delapan persen gas rumah kaca per tahun, lebih tinggi dari yang terjadi di Uni Eropa.

Namun, faktanya, minyak sawit selama beberapa dekade terakhir, meresap ke dalam setiap sudut kehidupan kita. Di seluruh dunia, produksi minyak sawit hampir dua kali lipat hanya dalam dekade terakhir: perkebunan kelapa sawit sekarang mencakup area yang hampir seukuran Selandia Baru. Alhasil, beberapa produk yang mengandung minyak sawit memenuhi separuh rak-rak bahan pangan di Amerika Serikat.

Kisahanya bermula dengan sejarah bagaimana minyak sawit menjadi industri dengan munculnya perkebunan-perkebunan besar di wilayah kolonial Eropa. Selanjutnya, perkebunan kelapa sawit berkembang pasca Perang Dunia II. Selanjutnya revolusi kelapa sawit berkembang di atas lahan curian dan kerja paksa; menyapu bersih budaya dan menghancurkan bentang alam Asia Tenggara sehingga hewan ikonik seperti orangutan dan fauna serta flora lainnya berada di ambang kepunahan. Tambahan pula pembukaan perkebunan yang kerap menimbulkan kebakaran hutan dan lahan menambah emisi karbon lagi.

Perempuan jurnalis yang menulis *Planet Palm* ini menghiasi tulisannya dengan hasil studi pustaka dan perjalanannya menyusuri sejumlah perkebunan sentra produksi kelapa sawit dari Liberia ke Indonesia, India hingga Brasil, dan melaporkan dampaknya terhadap manusia dan lingkungan. Ia juga mencoba menawarkan aneka solusi substitusi minyak sa-

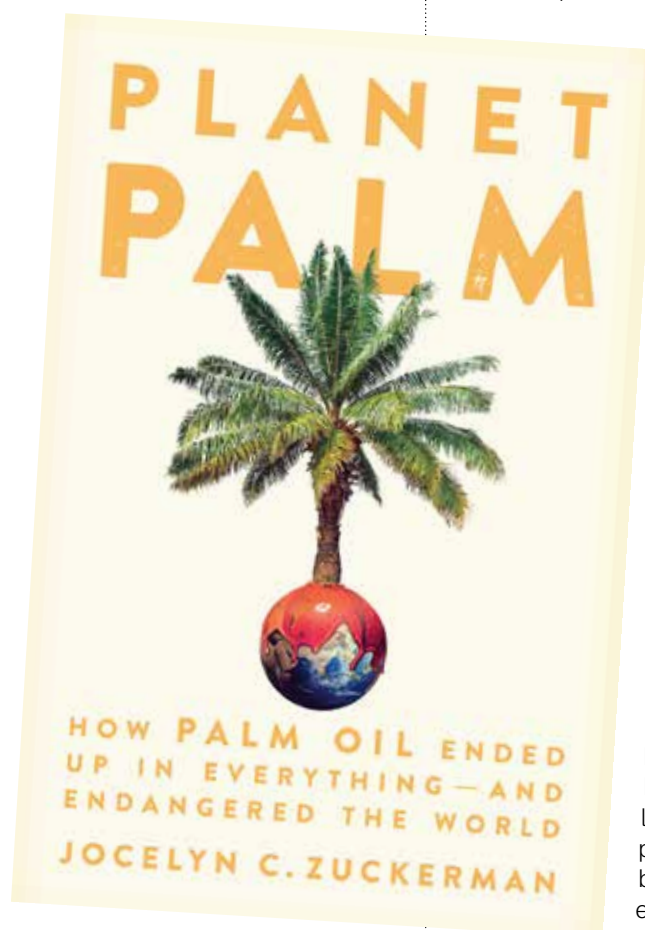
wit sintetis hingga jual-beli karbon seperti dilakukan oleh Norwegia.

Alhasil, terbentang kisah tentang bagaimana komoditas minyak sawit yang tampaknya tidak berbahaya dapat menyebabkan kebakaran besar dan mengubah dunia, termasuk berbagai kejahatan kemanusiaan dan lingkungan yang menyertainya. Bagaimana makanan siap saji, buku Zuckerman juga ramai dengan aneka bumbu. Dalam hal ini, bumbu tulisannya adalah cuplikan perspektif sejarah, sains, politik, dan kuliner.

Satu hal yang mungkin lolos dari penulisannya: perkembangan dan revolusi komoditas minyak kelapa sawit tak lepas dari peran pendana global besar yang menginvestasikan dana dalam operasi perkebunan sawit dan pengolahan hasil

hingga produk akhir yang menjadi bahan konsumsi manusia di berbagai belahan dunia. Sebut saja ADM, Bunge, Cargill dan Louis Dreyfus yang dikenal sebagai empat besar raja komoditas pangan di AS. Tambahan pula BlackRock sebagai perusahaan investasi terbesar di dunia.

Perjalanan minyak sawit sebagaimana gambaran Zuckerman mungkin samar bagi konsumen negara-negara maju. Untuk konsumen negara-negara produsen minyak sawit, investor yang mendanai operasi hulu hingga hilir sawit itu yang masih remang-remang. Namun, kaitan sawit dan wabah seperti Covid-19 memang perlu perhatian. ♦



Judul Buku

Planet Palm: How Palm Oil Ended Up in Everything—and Endangered the World

PENULIS

Jocelyn C Zuckerman

PENERBIT

The New Press, New York

TEBAL

272 halaman

UKURAN

155 x 33 x 231 mm

EDISI

Cetakan Pertama (25 Mei 2021)

ISBN

978-1620975237



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE

EDISI 43 • JULI 2021

• MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

ISSN 2614-2783



9 772614 278807

Rp 50.000



**4 TAHUN
HABIB RIZIEQ
UNTUK
3 PERIODE
JOKOWI**

DEWAN
PERTANYAKAN
**PEMBLOKIRAN
DANA BANTUAN
PONPES**